



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN  
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A  
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176  
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

Nomor : UM.006/G/G / BTP-SMG / 2023

Semarang, 24 Oktober 2023

Klasifikasi : Segera

Lampiran : 1 (Satu) Dokumen

Perihal : Penyampaian Dokumen Laporan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2023  
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

**Yth. Direktur Jenderal Perkeretaapian**

Dengan hormat, menindaklanjuti surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor: UM.207/28/23/K1/DJKA/2023 tanggal 25 September 2023 perihal Pembahasan Capaian Kinerja Unit Kerja serta Konsep Laporan Monitoring Kinerja Triwulan III Tahun 2023. Bersama ini terlampir kami sampaikan Surat Penyampaian beserta dokumen Laporan Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2023 Kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perkenan dan arahan lebih lanjut Bapak Direktur Jenderal Perkeretaapian kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian  
Kelas I Semarang

**MUTTAQIN, S.T., M.M.Tr.**

N/P. 19691226 199703 1 002



# LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2023



**Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang**  
Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A Ngaliyan, Semarang

## KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia-Nya maka penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2023 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2023 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang ini mencakup Perjanjian Kinerja tahun 2023, Tahap Pengukuran Kinerja, Sasaran Strategis dengan Indikator Kinerja Kegiatan yang memuat perbandingan target dengan kinerja di level nasional. Keberhasilan/kegagalan pencapaian target kinerja yang ditetapkan akan dijelaskan penyebabnya secara lengkap beserta dengan alternatif dan solusi dalam peningkatan kinerja.

Semoga Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2023 ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam penyampaian hasil kinerja yang berguna dan bermanfaat bagi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Semarang, 24 Oktober 2023

**KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN  
KELAS I SEMARANG**



## KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia-Nya maka penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2023 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2023 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang ini mencakup Perjanjian Kinerja tahun 2023, Tahap Pengukuran Kinerja, Sasaran Strategis dengan Indikator Kinerja Kegiatan yang memuat perbandingan target dengan kinerja di level nasional. Keberhasilan/kegagalan pencapaian target kinerja yang ditetapkan akan dijelaskan penyebabnya secara lengkap beserta dengan alternatif dan solusi dalam peningkatan kinerja.

Semoga Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2023 ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam penyampaian hasil kinerja yang berguna dan bermanfaat bagi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Semarang, 24 Oktober 2023

**KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN  
KELAS I SEMARANG**



Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf	Keterangan
Diperiksa	Oktaviandy Ali, SE, M.Mtr.	Kepala Subbagian Tata Usaha	Oktober 2023		Sesuai proses lanjut
Diperiksa	Riska Sasanti D, ST, M.Sc	Kepala Seksi Prasarana	Oktober 2023		Oke, Sesuai
Diperiksa	R. Reza Maulana Maghribi, ST	Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA	Oktober 2023		Sesuai
Diperiksa	Hari Susanto, ST, MT	Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan KA	Oktober 2023		Sesuai
Dikonsep	Restu Fajar W U	Staf Subbagian Tata Usaha	Oktober 2023		Lengkap, Sesuai Outline Laporan

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
I.1 LATAR BELAKANG	1
I.2 MAKSUD DAN TUJUAN	2
I.3 RUANG LINGKUP	2
I.4 TUGAS DAN FUNGSI	3
I.5 STRUKTUR ORGANISASI	6
1. SUMBER DAYA MANUSIA	6
2. STRUKTUR ORGANISASI	8
I.6 PERJANJIAN KINERJA	9
1. SASARAN, INDIKATOR, TARGET KINERJA TAHUNAN	9
2. ALOKASI ANGGARAN	11
3. ANALISIS SMART INDIKATOR KINERJA	12
<b>BAB II CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2023</b>	<b>17</b>
II.1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA	17
II.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN	20
1. SK T1 MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PRASARANA DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	20
2. SK T2 MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	22
3. SK T3 MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	27
4. SK T4 TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	31
5. SK T5 TERWUJUDNYA <i>GOOD GOVERNANCE</i> DAN <i>CLEAN GOVERNMENT</i> DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	33
II.3 CAPAIAN LAINNYA	39
II.4 REALISASI ANGGARAN	43
II.5 ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA (ANGGARAN DAN SDM)	45
<b>BAB III PENUTUP</b>	<b>46</b>
III.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA	46
III.2 KESIMPULAN	48
III.3 REKOMENDASI	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan _____	7
Gambar I.2 Pegawai Berdasarkan Golongan / Kepangkatan _____	7
Gambar I.3 Struktur Organisasi BTP Kelas I Semarang _____	8
Gambar II.1 Penyampaian Peringkat 8 Capaian Kinerja 2022 _____	39
Gambar II.2 Nilai IKPA _____	40
Gambar II.3 Piagam Penghargaan _____	40
Gambar II.4 Penyerahan Piagam Penghargaan oleh Ketua KPPN Semarang II Kepada Kepala BTP Kelas I Semarang _____	40
Gambar II.5 Penyampaian Peringkat 2 Capaian Kinerja Triwulan I 2023 _____	41
Gambar II.6 Penyampaian Peringkat 4 Rata-rata Kepatuhan Triwulan I 2023 _____	41
Gambar II.7 Penyampaian Peringkat 2 Rata-rata Kepatuhan Triwulan II 2023 _____	42
Gambar II.8 Penyerahan Piagam dari Kabagren KA kepada BTP Semarang _____	42

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	6
Tabel I.2 Pegawai Berdasarkan Golongan/ Kepangkatan	7
Tabel I.3 Target Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2023	9
Tabel I.4 Alokasi Anggaran Berdasarkan Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2023	11
Tabel I.5 Analisis SMART Indikator Kinerja Kegiatan	12
Tabel II.1 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Perjanjian Kinerja Tahun 2023	18
Tabel II.2 Perbandingan Realisasi IKK 1.1 terhadap Target PK	20
Tabel II.3 Perbandingan Kinerja IKK 1.1 dengan Kinerja di Level Nasional	20
Tabel II.4 Perbandingan Realisasi IKK 2.1 terhadap Target PK	22
Tabel II.5 Perbandingan Kinerja IKK 2.1 dengan Kinerja di Level Nasional	22
Tabel II.6 <i>Track Quality Index</i>	23
Tabel II.7 Perbandingan Realisasi IKK 2.2 terhadap Target PK	25
Tabel II.8 Perbandingan Kinerja IKK 2.2 dengan Kinerja di Level Nasional	25
Tabel II.9 Persinyalan Elektrik	26
Tabel II.10 Perbandingan Realisasi IKK 3.1 terhadap Target PK	27
Tabel II.11 Perbandingan Kinerja IKK 3.1 dengan Kinerja di Level Nasional	28
Tabel II.12 Perbandingan Realisasi IKK 3.2 terhadap Target PK	29
Tabel II.13 Realisasi Perjalanan KA Perintis	29
Tabel II.14 Perbandingan Realisasi IKK 4.1 terhadap Target PK	31
Tabel II.15 Perbandingan IKK 4.1 dengan Kinerja di Level Nasional	31
Tabel II.16 Perbandingan Realisasi IKK 5.1 terhadap Target PK	33
Tabel II.17 Perbandingan IKK 5.1 dengan Kinerja di Level Nasional	33
Tabel II.18 Perbandingan Realisasi IKK 5.2 terhadap Target PK	35
Tabel II.19 Perbandingan IKK 5.2 dengan Kinerja di Level Nasional	36
Tabel II.20 Perbandingan Realisasi IKK 5.3 terhadap Target PK	37
Tabel II.21 Perbandingan Realisasi IKK 5.4 terhadap Target PK	38
Tabel II.22 Realisasi Anggaran Unit Kerja	43
Tabel II.23 Capaian Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja	44
Tabel III.1 Hasil Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya	46
Tabel III.2 Kesimpulan Laporan Capaian Triwulan III Tahun 2023	49
Tabel III.3 Rekomendasi Periode Triwulan III Tahun 2023	51

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka mendorong instansi Pemerintah yang lebih transparan perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara Negara (instansi pemerintah) mulai dari unit Kerja Eselon III Balai Mandiri pada awal tahun anggaran mengajukan Penetapan Kinerja dan setelah berakhirnya tahun anggaran dilaporkan dalam suatu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) secara berjenjang, dalam rangka mewujudkan transportasi kereta api yang handal dan laik operasi maka diperlukan investasi yang relatif cukup besar untuk meningkatkan daya saing dan daya dukung prasarana dan sarana kereta api, baik melalui pembiayaan Pemerintah maupun Swasta. Mengingat transportasi merupakan salah satu bentuk pelayanan publik maka Pemerintah mempunyai tanggung jawab dalam menyediakan transportasi tersebut khususnya transportasi kereta api baik melalui mekanisme pembiayaan APBN atau APBD, Kerja Sama Pemerintah Swasta (KPS) maupun Swasta sepenuhnya.

Transportasi kereta api yang handal dan layak operasi tersebut, saat ini sektor transportasi perkeretaapian terus berupaya meningkatkan mutu pelayanan baik dalam bentuk pembangunan infrastruktur maupun secara regulasi bidang perkeretaapian. Sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian maka sistem penyelenggaraan perkeretaapian yang sebelumnya masih bersifat sentralistik dan monopolistik berubah menjadi bersifat multioperator yaitu dengan memberikan peningkatan peran swasta dan pemerintah daerah secara luas dalam penyelenggaraan perkeretaapian.

Beberapa program utama infrastruktur perkeretaapian, telah ditetapkan menjadi Program Prioritas Infrastruktur Pembangunan Nasional yang selaras dengan tujuan penyelenggaraan perkeretaapian seperti diamanatkan dalam UU No.23 Tahun 2007 tentang perkeretaapian kemudian dituangkan dalam bentuk Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNas) tahun 2030 yang mempunyai peran dan andil untuk meningkatkan serta mendorong perekonomian Nasional.

Pembangunan infrastruktur perkeretaapian didanai berasal dari APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) dan terdapat beberapa kegiatan yang didanai oleh PLN (Pinjaman Luar Negeri), serta Surat Berharga Syariah Negara (SBSN/SUKUK). Guna mengetahui capaian pelaksanaan pembangunan tersebut



terhadap seluruh kinerja perkeretaapian, tentunya diperlukan suatu monitoring dan evaluasi dalam rangka menemukenali hasil capaian dan permasalahan yang ada yang akan dapat meningkatkan hasil kinerja dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur perkeretaapian yang optimal.

Berkaitan dengan hal tersebut, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai wakil Pemerintah Pusat yang diberikan tanggungjawab untuk mengelola, mengatur dan mengawasi penyelenggaraan transportasi perkeretaapian harus memberikan pertanggungjawaban kepada masyarakat umum (publik) serta kualitas dan kinerja Instansi Pemerintah yang baik, termasuk didalamnya aspek pertanggungjawaban (*accountability*) pelaksanaan tugas Pemerintah baik secara administratif maupun secara manajerial kepemimpinan melalui aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan sebagaimana yang diatur dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dimana mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan dan menerangkan kinerja dan tindakannya kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan dan pertanggungjawaban dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

## **I.2 MAKSUD DAN TUJUAN**

Dalam rangka memenuhi amanat Inpres Nomor 7 Tahun 1999 dan untuk dapat mengetahui capaian kinerja perkeretaapian tersebut, maka disusunlah Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III tingkat unit kerja Eselon III Balai Mandiri Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Tahun 2023 sebagai pengungkapan capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian selama Triwulan III tahun 2023, hal ini berdasarkan sesuai dengan komitmen yang telah ditetapkan di awal Tahun 2023 Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Komitmen dimaksud merupakan amanat dan tanggung jawab Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk mencapai tingkat kinerja yang tertuang di dalam rumusan tujuan dan sasaran Rencana Strategis tahun 2020-2024.

## **I.3 RUANG LINGKUP**

Dalam rangka meningkatkan kinerja Kementerian Perhubungan, Balai Teknik Perkeretaapian Semarang memiliki sasaran sebagaimana yang telah tertuang dalam Renstra Balai Teknik Perkeretaapian Semarang yaitu sebagai berikut:

#### **1. Sasaran Konektivitas;**

Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

#### **2. Sasaran Kapasitas Prasarana;**

Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik KA api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

#### **3. Sasaran Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api:**

Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

#### **4. Sasaran Keselamatan Transportasi Kereta Api;**

Meningkatnya Keselamatan Transportasi Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

#### **5. Sasaran *Good Governance* dan *Clean Government*.**

Terwujudnya *GOOD GOVERNANCE* dan *CLEAN GOVERNMENT* di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

### **I.4 TUGAS DAN FUNGSI**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian, sesuai tugas pokoknya Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Kementerian Perhubungan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian.

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mempunyai tugas melaksanakan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan prasarana perkeretaapian dan pengawasan penyelenggaraan sarana, dan keselamatan perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menyelenggarakan fungsi dan kewenangan mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian. Berdasarkan Keputusan Menteri tersebut kedudukan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang merupakan unit kerja dibawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan sebagai salah satu unsur pelaksana tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana, program dan anggaran;
2. pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;
3. pelaksanaan pengawasan kegiatan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian;
4. pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain;
5. pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan;
6. pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
7. pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian;
8. pelaksanaan sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian; dan
9. pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mempunyai susunan organisasi sebagaimana berikut:

#### **1. Sub Bagian Tata Usaha**

Tugas pokok dan fungsi di Sub Bagian Tata Usaha;

- a. Mengkoordinasikan kegiatan ketatausahaan dan kesekretariatan di lingkungan BTP Kelas I Semarang;
- b. Mengkoordinasikan kegiatan kerumahtanggaan di lingkungan BTP Kelas I Semarang;
- c. Mengkoordinasikan kegiatan perencanaan dan pengelolaan keuangan di lingkungan BTP Kelas I Semarang;
- d. Mengkoordinasikan kegiatan kehumasan di lingkungan BTP Kelas I Semarang;
- e. Mengkoordinasikan kondisi sumber daya manusia Balai teknik perkeretaapian Kelas I Semarang.

#### **2. Seksi Prasarana Perkeretaapian**

Tugas pokok dan fungsi pengawasan dan peningkatan di bidang Prasarana Perkeretaapian meliputi:

- a. Mengkoordinasikan bahan pelaksanaan pembangunan prasarana perkeretaapian;
- b. Mengkoordinasikan bahan pelaksanaan pemeriksaan kelaikan prasarana perkeretaapian;
- c. Mengkoordinasikan bahan pengawasan prasarana perkeretaapian;
- d. Mengkoordinasikan bahan pengelolaan logistik material dan peralatan kerja;
- e. Mengkoordinasikan bahan pengawasan pelaksanaan pembangunan prasarana perkeretaapian;
- f. Mengkoordinasikan bahan rehabilitasi dan perbaikan prasarana perkeretaapian;
- g. Mengkoordinasikan bahan pengawasan pelaksanaan IMO dan TAC;
- h. Mengkoordinasikan bahan pengawasan sertifikasi kelaikan prasarana perkeretaapian;
- i. Mengkoordinasikan bahan pengawasan pemanfaatan asset prasarana perkeretaapian.

### **3. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA**

Tugas pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan KA meliputi:

- a. Menyelia penyusunan bahan pengawasan penataan jaringan jalur kereta api;
- b. Menyelia penyusunan bahan pengawasan jaringan jalur KA yang beroperasi dan tidak beroperasi;
- c. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pengoperasian sarana;
- d. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pengembangan usaha;
- e. Menyelia penyusunan bahan pengawasan PSO dan angkutan perintis;
- f. Menyelia penyusunan bahan kegiatan analisis dan penelaahan permasalahan-permasalahan hukum serta dasar legalitas kebijakan pembangunan perkeretaapian;

### **4. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian**

Tugas pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian meliputi:

- a. Menyelia penyusunan bahan pengawasan kelaikan sarana;
- b. Menyelia penyusunan bahan pengawasan sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian;

- c. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pelaksanaan analisis dan penanganan kecelakaan;
- d. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pelaksanaan kegiatan peningkatan keselamatan perkeretaapian;
- e. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pelaksanaan identifikasi daerah rawan kecelakaan dan bencana alam;
- f. Menyelia penyusunan bahan pengawasan keselamatan di perlintasan sebidang.

## I.5 STRUKTUR ORGANISASI

Dalam organisasi dan tata kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang, didukung dengan SDM dan Pejabat Struktural yang kompeten dengan rincian sebagai berikut:

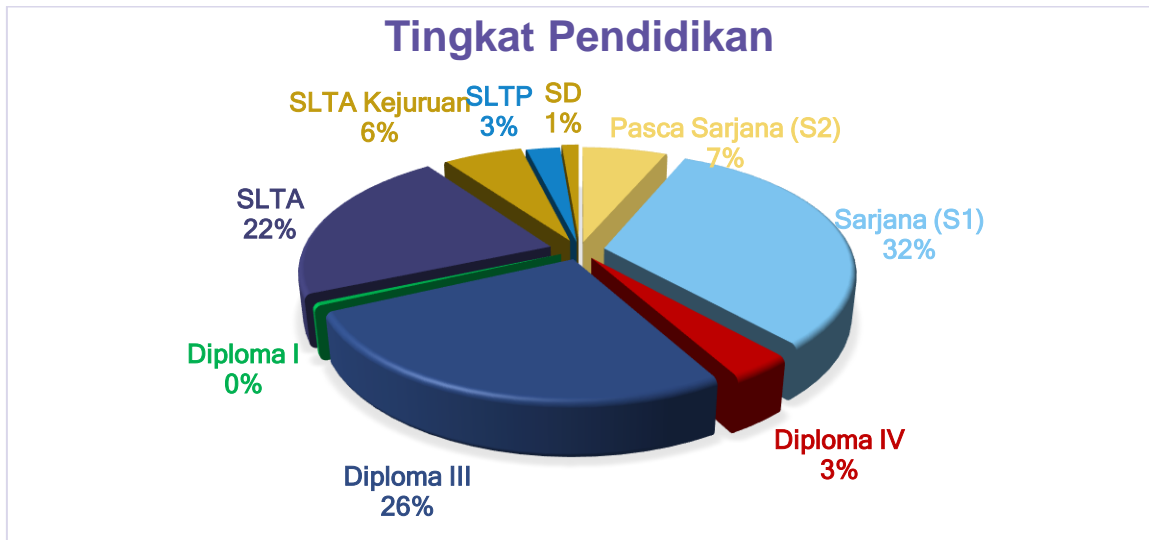
### 1. Sumber Daya Manusia

Komposisi sumber daya manusia (SDM) pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang T.A 2023 sejumlah 98 orang pegawai berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 134 berstatus Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPNPN) dapat dikelompokkan sebagai berikut:

#### a. Berdasarkan tingkat pendidikan

**Tabel I. 1** Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI	KOMPOSISI
1	Pasca Sarjana (S2)	15	6%
2	Sarjana (S1)	74	32%
3	Diploma IV	8	3%
4	Diploma III	61	26%
5	Diploma I	1	0%
6	SLTA	50	22%
7	SLTA Kejuruan	14	6%
8	SLTP	6	3%
9	SD	3	1%
	<b>JUMLAH</b>	<b>232</b>	<b>100%</b>

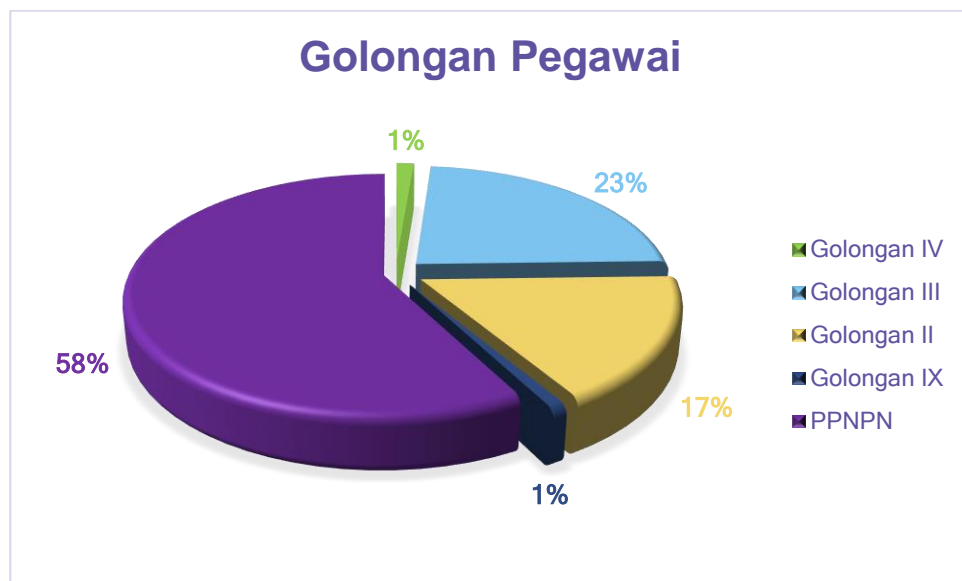


**Gambar I. 1** Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

**b. Berdasarkan golongan/kepangkatan**

**Tabel I. 2** Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI	KOMPOSISI
1	Golongan IV	3	1%
2	Golongan III	54	23%
3	Golongan II	39	17%
4	Golongan IX	2	1
5	PPNPN	134	58%
<b>JUMLAH</b>		<b>232</b>	<b>100%</b>



**Gambar I. 2** Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan

## 2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor PM 36 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian.



**Gambar I. 3** Struktur Organisasi BTP Kelas I Semarang

## I.6 PERJANJIAN KINERJA

### 1. Sasaran, Indikator, Target Kinerja Tahunan

Perjanjian Kinerja Tahun 2023 merupakan target pencapaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2023 yang disusun berdasarkan pada Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Semarang 2020–2024. Sampai pada Triwulan III ini BTP Semarang telah melakukan Revisi I Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

**Tabel I. 3 Target Kinerja BTP Kelas I Semarang Tahun 2023**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	TARGET			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
1	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,42	0,39	0,39	0,39	0,42
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Semarang	%	99,05	99,05	99,05	99,05	99,05
		IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	86,67	86,67	86,67	86,67	86,67
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	108,11	80	89	98	108,11
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	25	50	75	100
4	SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	100	100	100	100



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	TARGET			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	90	15	30	60	90
		IKK T5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	10	30	60	100
		IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	79	0	0	0	79
		IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	3	0	0	0	3

## 2. Alokasi Anggaran

Tabel I. 4 Alokasi Anggaran Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	PAGU PK AWAL	PAGU REVISI TERAKHIR (Rev 8)
1	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	23.311.476.000	23.311.476.000
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	725.472.866.000	709.500.907.000
		IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	297.622.601.000	297.622.601.000
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1.008.744.000	1.078.744.000
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	10.300.000.000	9.300.000.000
4	SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	3.285.978.000	3.041.175.000
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.2 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1.395.559.000	940.102.000
		IKK T5.1 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian		
		IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	16.720.407.000	17.727.170.000
		IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	15.707.785.000	15.764.342.000
			<b>1.094.825.416.000</b>	<b>1.078.286.517.000</b>

### 3. Analisis SMART Indikator Kinerja

Tabel I. 5 Analisis SMART Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
Rasio Konektivitas Wilayah Kerja	Konektivitas wilayah PKN/PKW Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional terhubung dengan Jalur kereta api	<p>Jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang sudah terhubung jalur kereta api s.d tahun berjalan dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan Jalur Kereta Api sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) 2030.</p> $\frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung jalur KA s.d tahun berjalan}}{\text{PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang akan terhubung dengan Jalur KA sesuai dengan Rencana}}$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Persentase Pengoperasian Jalur Kereta Api Yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II	Jalur Kereta Api yang sesuai dengan Kategori 1 (Nyaman) Kecepatan 100 s.d 120 Km/jam dan Kategori II (Aman) Kecepatan 80 s,d 100 Km/jam	<p>Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur dengan hasil pengukuran masuk kategori I dan II pada periode berjalan dibandingkan dengan panjang total jalur kereta api per periode dalam tahun berjalan.</p> $\frac{\text{Panjang jalur KA yang telah diukur kategori I dan II pada tahun berjalan}}{\text{Total panjang jalur KA}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal	Fasilitas operasi kereta api (sistem persinyalan) dengan <i>interlocking</i> elektrik di wilayah kerja	Jumlah unit fasilitas operasi kereta api (sistem persinyalan) dengan interlocking elektrik yang selesai dibangun/ditingkatkan tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah persinyalan (sistem persinyalan mekanik dan elektrik) dan rencana pembangunan/ persinyalan elektrik sampai Tahun 2024.  $\text{Persentase Fasilitas Operasi dengan} = \frac{\text{Unit Fasilitas Operasi yang berbasis Elektrik yang dibangun/ditingkatkan}}{\text{Jumlah target Fasilitas Operasi Elektrik hingga tahun 2024}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Kegiatan pada level Eselon II (Direktorat Prasarana Perkeretaapian) dan sesuai dengan <i>core</i> bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja	Jumlah angkutan KA merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian dan diharapkan dengan peningkatan angkutan KA dapat mengurangi kepadatan penumpang, kerusakan jalan raya termasuk pengurangan emisi	Jumlah realisasi angkutan KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target angkutan penumpang kereta api tahun 2020-2024 sesuai dokumen Rencana Strategis.  $\text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target Angkutan Penumpang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan semakin banyaknya jumlah angkutan penumpang dan barang yang terangkut serta selaras dengan tugas pokok dan fungsi	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
		$\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target Angkutan Barang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$ <p>Dari masing-masing perolahan ditambahkan dengan bobot masing-masing 50%</p>			
Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis	Realisasi perjalanan KA Perintis Bhatara Kresna lintas Solo-Wonogiri	<p>Jumlah realisasi angkutan KA Perintis Bhatara Kresna dibandingkan dengan target.</p> $\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis Bhatara Kresna} = \frac{\text{Realisasi Perjalanan KA Perintis Bhatara Kresna}}{\text{Target Perjalanan KA Perintis Bhatara Kresna}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Merupakan parameter untuk mengetahui tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian	<p>Jumlah kejadian kecelakaan KA (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) pada tahun berjalan dibagi dengan Km tempuh (Km traveled) pada tahun berjalan dalam satu juta Km Tempuh.</p> $\text{Rasio Kejadian Kecelakaan} = \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA pada tahun berjalan}}{\text{KM tempuh pada tahun berjalan}} \times 1.000.000 \text{ Km tempuh}$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran	Realisasi Penyerapan Anggaran dan Realisasi Fisik Kegiatan pada tahun berjalan	<p>Penjumlahan persentase realisasi penyerapan anggaran (bobot 50%) dengan persentase realisasi fisik (<i>output</i>) kegiatan (bobot 50%)</p> $\frac{\text{Persentase Kualitas Pelaksanaan}}{\text{Realisasi}} = \frac{\text{Persentase Realisasi Penyerapan}}{\text{Realisasi}} + \frac{\text{Persentase Realisasi Capaian Kinerja}}{\text{Realisasi}}$ <p>Perhitungan realisasi penyerapan anggaran:</p> $\frac{\text{Persentase Realisasi Penyerapan}}{\text{Realisasi}} = \frac{\text{Realisasi Penyerapan Anggaran}}{\text{Total Jumlah Anggaran pada tahun berjalan}} \times 100\%$ <p>Perhitungan realisasi fisik kegiatan (<i>output</i>):</p> $\frac{\text{Persentase Realisasi Capaian Kinerja Output}}{\text{Realisasi}} = \frac{\text{Realisasi Capaian Kinerja Output}}{\text{Target Kinerja Output Tahun Berjalan}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia dan rencana penyerapan anggaran serta rencana penyelesaian fisik kegiatan	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan <i>core</i> bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Bidang Prasarana Perkeretaapian pada tahun berjalan	<p>Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Prasarana Perkeretaapian dibandingkan dengan Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian</p> $\frac{\text{Persentase Realisasi Pendapatan}}{\text{Realisasi}} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PNBP}}{\text{Target PNBP Direktorat Prasarana}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan <i>core</i> bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024

Indikator Kinerja	Analisis SMART																
	Specific (S)	Measurable (M)				Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)									
Nilai AKIP	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah melalui Penilaian Mandiri yang dievaluasi oleh Inspektorat Jenderal	Nilai AKIP diperoleh melalui capaian kinerja per komponen yang memiliki bobot masing-masing: <table border="1" style="margin: 10px auto; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="4">Capaian Kinerja per Komponen</th> <th rowspan="2">Total</th> </tr> <tr> <th>Perencanaan Kinerja (30%)</th> <th>Pengukuran Kinerja (30%)</th> <th>Pelaporan Kinerja (15%)</th> <th>Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%)</th> </tr> </thead> </table>				Capaian Kinerja per Komponen				Total	Perencanaan Kinerja (30%)	Pengukuran Kinerja (30%)	Pelaporan Kinerja (15%)	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%)	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Capaian Kinerja per Komponen				Total													
Perencanaan Kinerja (30%)	Pengukuran Kinerja (30%)	Pelaporan Kinerja (15%)	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%)														
Tingkat Maturitas SPIP	Penilaian Sistem Pengendalian Instansi Pemerintah sebagai system peringatan dini ( <i>early warning system</i> ) yang dapat dimanfaatkan oleh pimpinan dan pegawai untuk mendeteksi dan mencegah adanya risiko yang akan menghambat dalam proses pencapaian tujuan	Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian (Level 1-5) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Direktorat Jenderal Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri ( <i>self assesment</i> ) terkait maturitas penyelenggaraan SPIP pada tahun berjalan				Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024									

## BAB II

### CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2023

#### II.1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran pencapaian kinerja menggunakan formula yang disesuaikan dengan kondisi output dari suatu kegiatan, yaitu:

1. Apabila output suatu kegiatan ***tidak tercapai sesuai dengan target***, maka formula yang digunakan adalah:

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Apabila output suatu kegiatan ***tercapai sesuai dengan target tetapi biaya yang digunakan lebih rendah dari rencana anggaran***, maka formula yang digunakan adalah:

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Pencapaian dari masing-masing indikator kinerja utama berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP-DJKA 10 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dapat menggunakan formula tersebut di atas dan IKU yang terdapat pada Renstra Kemenhub Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: PM.80/2021 tentang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada Triwulan III tahun 2023 melaksanakan target pembangunan berdasarkan 5 (Sasaran) sasaran dan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Program yang ingin dicapai melalui Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian, dimana pada pelaksanaannya ada yang tidak mencapai target, mencapai target, bahkan melebihi target secara umum Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan III Tahun 2023 sebagai berikut:



**Tabel II. 1** Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET				REALISASI				CAPAIAN KINERJA			
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
1	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,42	0,39	0,39	0,39	0,42	0,39	0,39	0,39		100%	100%	100%	
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,05	99,05	99,05	99,05	99,05	99,21	99,05	99,24		100,16%	100%	100,19%	
		IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	86,67	86,67	86,67	86,67	86,67	85,95	86,67	86,67		99,17%	100%	100%	
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	108,11	80	89	98	108,11	81,72	93,28	105,44		102,15%	104,81%	107,59%	
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	25	50	75	100	25	50	75		100%	100%	100%	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET				REALISASI				CAPAIAN KINERJA			
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
4	SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	IKK T4. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	100	100	100	100	100	100	100	100		100%	100%	100%	
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	90	15	30	60	90	20,09	25,51	30,28		133,93%	85,03%	50,47%	
		IKK T5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	100	10	30	60	100	182,36	116,16	118,37		1823,6%	387,2%	197,28%	
		IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	NILAI	79	-	-	-	79	-	-	-		-	-	-	
		IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	LEVEL	3	-	-	-	3	-	-	-		-	-	-	

## II.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN

### 1. Sasaran Kinerja 1, Meningkatnya Konektivitas Prasarana Jalur KA di Wilayah BTP Kelas I Semarang

#### IKK 1.1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang

##### a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Sasaran Pertama yaitu Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dengan perbandingan sebagai berikut:

**Tabel II. 2** Perbandingan Realisasi IKK 1.1 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 1.1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	Rasio	0,42	0,39	0,39	0,39	0,42	0,39	0,39	0,39		100	100	100		92,86

##### b. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk rasio konektivitas prasarana adalah sebagai berikut:

**Tabel II. 3** Perbandingan Kinerja IKK 1.1 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (Rasio)		Realisasi (Rasio)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Rasio Konektivitas Prasarana Jalur KA	0,436	0,39	0,436	0,39	100	100	14 / 65 = 21,5%

Pada capaian konektivitas Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dari total 36 PKN/PKW/Simpul Transportasi baru terhubung sebanyak 14 daerah yaitu Kedungsepur, Cilacap, Surakarta, Yogyakarta, Tegal, Pekalongan, Cepu, Purwokerto, Kebumen, Klaten, Sleman, Pelabuhan Cilacap, Bandara

Adisoemarmo Solo dan Bandara Kulonprogo Yogyakarta (NYIA). Apabila dibandingkan dengan Konektivitas PKN/PKW/Simpul Transportasi terhubung pada capaian DJKA pada Triwulan III sebanyak 65 daerah telah terhubung. Sehingga wilayah BTP Semarang hanya berkontribusi atas konektivitas prasarana yang terhubung PKN/PKW/Simpul Transportasi secara nasional sebesar 21,5%. Pada tahun 2023 Direktorat Jenderal Perkeretaapian menargetkan adanya penambahan 2 wilayah terhubung yaitu pada Pusat Kegiatan Nasional/Pusat Kegiatan Wilayah/Kawasan Strategis Nasional di Sawah Lunto (BTP Padang) dan Simpul Transportasi Pelabuhan di Pelabuhan Tanjung Mas (BTP Semarang).

**c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

BTP Semarang menetapkan target PKN/PKW/PKSN/KSN/Pelabuhan/Bandara yang direncanakan sampai akhir TA 2023 sebanyak 15 wilayah yang terhubung jalur KA dengan keseluruhan PKN/PKW/PKSN/ KSN/Pelabuhan/Bandara 36 wilayah (rasio :  $15/36 = 0,42$ ) dan menetapkan target capaian kinerja sampai Triwulan II sebesar 14 wilayah jalur KA yang sudah terhubung, dan sudah tercapai sebanyak 14 Wilayah dan yang belum terhubung 22 wilayah (rasio :  $14 / 36 = 0,39$ ).

Progres fisik reaktivasi jalur kereta api antara Stasiun Semarang Tawang-Pelabuhan Tanjung Mas Tahap I sepanjang 1,341 Km'sp sebesar 100% sedangkan Tahap II sepanjang 1,661 Km'sp sebesar 100%. Sisa pekerjaan pengujian yang akan dilakukan pada bulan Oktober 2023.

Namun terdapat kendala di JPL 6 yang terletak di area Bongkar Muat Terminal Peti Kemas Semarang (TPKS) yang berpotensi mengganggu lalu lintas di area TPKS.

**d. Upaya Peningkatan Kinerja**

Akan dilakukan rekayasa pola operasi pada JPL 6 agar tidak terjadi kemacetan lalu lintas di Terminal Peti Kemas Semarang (TPKS).

**2. Sasaran Kinerja 2, Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang**

**IKK 2.1 Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang**

**a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja**

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan III Tahun 2023 sebagai berikut:

**Tabel II. 4 Perbandingan Realisasi IKK 2.1 terhadap Target PK**

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 2.1 Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	99,05	99,05	99,05	99,05	99,05	99,21	99,05	99,24		100,16	100	100,19		100,19

**b. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional**

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II adalah sebagai berikut:

**Tabel II. 5 Perbandingan Kinerja IKK 2.1 dengan Kinerja di Level Nasional**

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II	92,42	99,05	92,87	99,24	100,49	100,19	1617,231 / 5481,430 = 29,50%

Pada capaian peningkatan presentase jalur KA sesuai TQ I kategori I dan II Balai Teknik Perkeretaapian Semarang lebih tinggi dibanding Realisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan selisih 6,37% atau pada wilayah BTP Semarang jalur KA yang memenuhi kategori I dan II sebesar 99,24% (1617,231 km'sp) dari jumlah total Panjang jalur terukur pada wilayah BTP Semarang sebesar 1628,892 km'sp, beberapa wilayah di BTP Semarang yang belum memenuhi TQI kategori I dan II karena selain sedang melakukan beberapa pembangunan jalur ganda serta terdapat titik rawan bencana dan dilakukan pemasangan Taspas sehingga tidak dapat memaksimalkan kecepatan KA. Sedangkan pada presentase jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian tercapai 92,87% (5481,430 km'sp) dari total Panjang jalur terukur sebesar 5901,511 km'sp pada seluruh jalur KA yang ada di Indonesia. Sehingga prosentase jalur KA di wilayah BTP Semarang yang sudah TQI I dan II adalah sebesar 29,50% terhadap jalur KA nasional yang sudah TQI I dan II.

### c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Hasil Pengukuran Jalan Rel Menggunakan Kereta Ukur EM-120 Arjuna, Bratasena dan Accelerometer yang dilaksanakan pada periode II 2023.

**Tabel II. 6** *Track Quality Index*

Klasifikasi TQI	Kualifikasi		Panjang Jalur (Km'Jalur)	Jalur Terukur 2023 periode II (Km'Jalur)		
	Kategori	Kecepatan : Kondisi :				
TQI (Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam)	Kategori 1	Kecepatan : 100 s.d 120 km/jam Kondisi : Nyaman	1.629,670	1.617,231	99,24%	
	Kategori 2	Kecepatan : 80 s.d 100 km/jam Kondisi : Aman				
TQI (Kecepatan 40 s.d 80 Km/jam)	Kategori 3	Kecepatan : 60 s.d 80 km/jam Kondisi : waspada		11,661	0,72%	
	Kategori 4	Kecepatan : 40 s.d 60 km/jam kondisi : Bahaya				

Hasil pengukuran Jalan Rel menggunakan Kereta Ukur EM-120 pada Periode II 2023 di mana data yang diperoleh setelah menyesuaikan batas administrasi provinsi sebagai berikut:

- Total antara Kategori I dan II = 1.617,231
- Panjang pengukuran = 1.628,892

Sehingga hasil persentase yang di dapatkan sebesar 99,24%.

#### **d. Upaya Peningkatan Kinerja**

Untuk meningkatkan nilai TQI, terdapat pekerjaan peningkatan jalur antara Maos-Cilacap yang sudah berprogres sebesar 27,27% dan peningkatan jalur Solo-Wonogiri sebesar 28,38%.

Selain itu, terdapat kegiatan lain yang akan meningkatkan nilai TQI antara lain:

- 1) Mempercepat pengoperasian BH 314a dan BH 314b pada pekerjaan Pembangunan Jalur Ganda KA Solo-Semarang Fase I
- 2) Pada kegiatan Peningkatan Jalur KA Solo-Wonogiri, akan berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait perizinan penggunaan Rel.

## IKK 2.2 Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang

### a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan III Tahun 2023 sebagai berikut:

**Tabel II. 7** Perbandingan Realisasi IKK 2.2 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 2.2 Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	86,67	86,67	86,67	86,67	86,67	85,95	86,67	86,67		99,17	100	100		100

### b. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal adalah sebagai berikut:

**Tabel II. 8** Perbandingan Kinerja IKK 2.2 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal	63,36	86,67	63,36	86,67	100	100	28,10%

Pada capaian Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal Balai Teknik Perkeretaapian Semarang presentase lebih tinggi dibanding Realisasi DJKA dengan selisih 23,31%. Berdasarkan jenis persinyalan elektrik ini BTP Semarang berkontribusi sebesar 28,10% (104unit dari seluruh 370unit DJKA)



atas presentase keseluruhan persinyalan pada wilayah kerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang sudah elektrik. Pada tahun 2023 DJKA menargetkan penambahan Interlocking Elektrik yaitu 3 Stasiun dari pekerjaan peningkatan fasilitas operasi KA Jabotabek yaitu Pasar Minggu, UI, Depok Baru, Interlocking LRT Jabodebek yang sudah terealisasi pada Triwulan III 2023 ini dan sisa Interlocking pada pembangunan Kereta Cepat di 4 Stasiun (Stasiun Tegalar, Padalarang, Karawang, Halim) yang belum selesai. Tidak ada target penambahan *interlocking* elektrik baru di wilayah kerja BTP Semarang.

### c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (104 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi (120 unit).

**Tabel II. 9 Persinyalan Elektrik**

2023			
Lokasi	Jenis Persinyalan		Total
	Elektrik	Mekanik	
DAOP 4	38	5	43
DAOP 5	38	3	41
DAOP 6	28	8	36
Grand Total 2023	<b>104</b>	16	120
Penambahan di 2024	0		0
<b>Total 2024</b>			<b>120</b>

Total Sinyal Unit	Elektrik	Prosentase
<b>120</b>	<b>104</b>	<b>86,67%</b>

### d. Upaya Peningkatan Kinerja

Pada T.A 2023 di BTP Semarang akan melaksanakan kegiatan peningkatan sistem persinyalan pada Stasiun Kalioso yang semula mekanik menjadi elektrik yang berprogress 35,80% dan rencana selesai di tahun 2024, Dan akan melakukan penggantian sistem sinyal elektrik dengan sistem terbaru pada lintas Tegal-Pekalongan dan Prupuk-Purwokerto, sementara masih dalam proses lelang ulang.

**3. Sasaran Kinerja 3, Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah BTP Kelas I Semarang**

**IKK 3.1 Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang**

**a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja**

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan III Tahun 2023 sebagai berikut:

**Tabel II. 10** Perbandingan Realisasi IKK 3.1 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 3.1 Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	108,11	80	89	98	108,11	81,72	93,28	105,44		102,15	104,81	107,59		97,53%

Perbandingan antara jumlah angkutan KA dengan target angkutan KA berdasarkan Renstra BTP Jateng 2020-2024 (bobot masing-masing angkutan 50%) dengan data penumpang dan barang dengan capaian realisasi angkutan KA sampai Triwulan III 2023 sebanyak 17.426.277 penumpang dan 2.072.969ton barang.

**b. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional**

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Pemenuhan Target Angkutan KA adalah sebagai berikut:

**Tabel II. 11** Perbandingan Kinerja IKK 3.1 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target		Realsiasi		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Pemenuhan target Angkutan Penumpang KA (pnp)	218.918.605	9.465.217	-	17.426,277	-	184,10%	-
Pemenuhan target Angkutan Barang KA (ton)	46.742.054	1.667.412	-	2.072.969	-	124,32%	-

Persentase perbandingan jumlah penumpang KA dan barang antara BTP Semarang dengan DJKA belum bisa dibandingkan, dikarenakan data untuk DJKA belum terkumpul sampai dengan bulan September (Triwulan III), masih sampai bulan Agustus. Sedangkan BTP Semarang sudah memperoleh data penumpang KA dan barang sampai bulan September (Triwulan III).

**c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

Capaian realisasi angkutan KA s.d. bulan September 2023 sebanyak 17.426.277 penumpang dan 2.072.969ton barang, sehingga capaian kumulatif total (2020-2023) sebesar 48.036.934 penumpang dan 8.290.265ton barang (105,44%) dari target 2023 sebesar 108,11%. Terdapat kenaikan penumpang sehingga target dapat terpenuhi.

**d. Upaya Peningkatan Kinerja**

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang di Triwulan IV akan melaksanakan:

1. Pendataan Stasiun dan Jalur KA
2. Kajian efektifitas penambahan stasiun Maguwo pada perjalanan KA Bandara YIA
3. Pelaksanaan Pengecekan SPM Stasiun dan Angkutan Orang di atas KA
4. Pemantauan Posko Nataru

## IKK 3.2 Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang

### a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 sebagai berikut:

**Tabel II. 12** Perbandingan Realisasi IKK 3.2 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 3.2 Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja BTP Semarang	%	100	25	50	75	100	25	50	75		100	100	100		75%

### b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja BTP Semarang sampai dengan triwulan III Tahun 2023 sebesar 100%, dengan realisasi perjalanan sebanyak 1092 perjalanan dari target 1092 perjalanan sampai Triwulan III 2023. Pada Triwulan III Tahun 2023 jumlah penumpang KA Perintis sebesar 93.988 penumpang.

**Tabel II. 13** Realisasi Perjalanan KA Perintis

No	Bulan	Target Frekuensi	Realisasi Frekuensi	Kapasitas	Volume
1	Januari	124	124	14.508	9.939
2	Februari	112	112	13.104	8.183
3	Maret	124	124	14.508	9.498
4	April	120	120	14.040	8.519
5	Mei	124	124	14.508	11.969
6	Juni	120	120	14.040	14.001

No	Bulan	Target Frekuensi	Realisasi Frekuensi	Kapasitas	Volume
7	Juli	124	124	14.508	13.236
8	Agustus	124	124	14.508	9.018
9	September	120	120	14.040	9.625
<b>Total</b>		<b>1092</b>	<b>1092</b>	<b>127.764</b>	<b>93.988</b>

**c. Upaya Peningkatan Kinerja**

BTP Kelas I Semarang akan segera melaksanakan kembali verifikasi administrasi dan verifikasi lapangan Triwulan III Tahun 2023. Kemudian juga akan membuat kajian terkait optimalisasi pelayanan KA Perintis mengingat terdapat Bus Trans Jateng jurusan Solo-Wonogiri.

**4. Sasaran Kinerja 4, Meningkatnya Keselamatan Transportasi Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang**

**IKK 4.1 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP Kelas I Semarang**

**a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja**

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan III Tahun 2023 sebagai berikut:

**Tabel II. 14** Perbandingan Realisasi IKK 4.1 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 4.1 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Kerja BTP Semarang	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%

**b. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional**

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian adalah sebagai berikut:

**Tabel II. 15** Perbandingan IKK 4.1 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Kejadian Kecelakaan		Persentase
	DJKA	BTP Semarang	
Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	7	0	0%

Pada indikator kinerja DJKA tidak terdapat IKK Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian sehingga akan dibandingkan dengan jumlah kejadian kecelakaan selama Triwulan III tahun 2023 di wilayah BTP Semarang terhadap kejadian kecelakaan KA di wilayah kerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Selama TW III 2023 tidak terdapat kejadian kecelakaan KA di

wilayah kerja BTP Semarang, sehingga BTP Semarang berkontribusi 0% pada kejadian kecelakaan perkeretaapian di Indonesia. Namun terdapat 1 kecelakaan lalu lintas jalan di JPL 6 KM 17+7/8 Petak Jalan Jerakah - Semarang Poncol antara KA Brantas tertemper Truck.

Target secara Nasional tidak terjadinya kecelakaan KA di seluruh wilayah Indonesia (*Zero Accident*) dan BTP Semarang selalu berupaya untuk tetap mempertahankan target tersebut.

**c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

Terdapat 1 kejadian kecelakaan lalu lintas antara *Truck Low Deck* dan KA Brantas di JPL 6 KM 17+7/8 Petak Jalan Jerakah-Semarang Poncol yang mengakibatkan KA Brantas mengalami anjlogan pada BH 10. Kecelakaan ini disebabkan karena Truk tersangkut di rel yang lebih tinggi daripada jalan, akibatnya mesin truk mati sehingga menemper KA Brantas.

Pasca kejadian tersebut, BTP Semarang telah melakukan beberapa evaluasi, dan melaksanakan rekayasa lalu lintas bersama stakeholder terkait.

**d. Upaya Peningkatan Kinerja**

Beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan oleh BTP Semarang guna mengawasi keselamatan perjalanan KA antara lain Sosialisasi Keselamatan, validasi perlintasan, monitoring bangunan liar, dan monitoring perlintasan sebidang. Dan akan melaksanakan Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian serta *rampcheck* sarana perkeretaapian guna persiapan moda angkutan Natal dan Tahun Baru (Nataru)

**5. Sasaran Kinerja 5, Terwujudnya *Good Governance* dan *Clean Government* di Lingkungan BTP Kelas I Semarang**

**IKK 5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran BTP Kelas I Semarang**

**a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja**

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan III Tahun 2023 sebagai berikut:

**Tabel II. 16** Perbandingan Realisasi IKK 5.1 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran BTP Semarang	%	90	15	30	60	90	20,09	25,51	30,28		133,93	85,03	50,47		33,64%

Persentase kualitas pelaksanaan anggaran BTP Semarang merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 yang nilainya dapat diperoleh pada *Dashboard* Aplikasi SMART dengan target sampai dengan Triwulan III sebesar 30% dan target akhir tahun sebesar 90%. Untuk realisasi sampai dengan Triwulan III yaitu sebesar 30,28% sehingga capaian kinerja Triwulan III belum tercapai (50,47%) dan capaian kinerja tahun 2023 belum tercapai 33,64%.

**b. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional**

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai berikut:

**Tabel II. 17** Perbandingan IKK 5.1 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran	56,3	60	62.82	30,28	111,58	50,47	50,47 / 111,58 = 45,23%



**c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

Persentase kualitas pelaksanaan anggaran BTP Semarang untuk Triwulan III belum tercapai. Hal tersebut berdasarkan perhitungan pada aplikasi SMART (*monev.kemenkeu.go.id*) dengan perhitungan bobot sebagai berikut:

- |                    |                |          |
|--------------------|----------------|----------|
| 1) Peyerapan       | (bobot 9,70%)  | = 45,36% |
| 2) Konsistensi     | (bobot 18,20%) | = 76,59% |
| 3) CRO             | (bobot 43,50%) | = 27,44% |
| 4) Nilai efisiensi | (bobot 28,60%) | = 0,00%  |

Sehingga total nilai yang didapat sebesar 30,28%.

**d. Upaya Peningkatan Kinerja**

BTP Kelas I Semarang akan memperbaiki pengisian CRO pada masing-masing kegiatan.

## IKK 5.2 Persentase Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian

### a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan III Tahun 2023 sebagai berikut:

**Tabel II. 18** Perbandingan Realisasi IKK 5.2 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian	%	100	10	30	60	100	182,36	116,16	118,37		1823,6	387,2	197,28		118,37%

Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2023, BTP Semarang menetapkan target PNBP bidang perkeretaapian 100% dengan nilai target PNBP sebesar Rp.1.209.978.721, -. Total PNBP yang telah diterima BTP Semarang hingga Trwulan III sebesar Rp.1.432.196.631, -. Sehingga capaian kinerja Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian 2023 sebesar 118,37%.

### b. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian adalah sebagai berikut:

**Tabel II. 19** Perbandingan IKK 5.2 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realsiasi (%)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian	25	60	41,52	118,37	166,08	197,28	0,28%

Pada capaian Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapain pada Balai Teknik Perkeretaapian Semarang hingga Triwulan III memperoleh PNBP sebesar Rp.1.432.196.631, -. Capain tersebut menyumbang 0,28% dari total PNBP bidang perkeretaapian pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang memperoleh PNBP sebesar Rp.497.081.553.271, - sampai Triwulan III 2023.

**c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

Target PNBP yang semula 330.728.000 diubah menjadi 1.209.978.721 berdasarkan Revisi I PK 2023. Terdapat penambahan PNBP sampai Triwulan III sehingga total PNBP yang didapatkan 1.432.196.631, - (118,37%)

**d. Upaya Peningkatan Kinerja**

BTP Semarang sedang mengupayakan penghapusan Aset pada kantor Satuan Pelayanan Yogyakarta yang sudah tidak digunakan untuk mengoptimalkan penambahan PNBP di luar dari pengembalian belanja seperti penyewaan potensi aset yang strategis dan penyetoran peningkatan pendapatan dari hasil penjualan tiket KA Perintis

## IKK 5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

### a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan III Tahun 2023 sebagai berikut:

**Tabel II. 20** Perbandingan Realisasi IKK 5.3 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 5.3 Nilai AKIP BTP Semarang	Nilai	79	-	-	-	79	-	-	-	-	-	-	-	-	0%

Merujuk pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023, pada indikator Nilai AKIP belum ditetapkan target kinerja untuk Triwulan III. Beberapa Kegiatan penunjang yang dilaksanakan dalam pencapaian target antara lain:

- 1) Penetapan SK Tim Penyusunan dan SK Tim Monev SAKIP 2023
- 2) Bimbingan Teknis Penyelenggaraan SAKIP 2023
- 3) Rapat pembahasan capaian kinerja bulanan

### b. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Pada Triwulan III 2023 belum dilakukan *benchmarking* atau perbandingan capaian kinerja unit kerja secara nasional.

### c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sesuai dengan revisi PK 2023 bahwa target untuk Nilai AKIP menunggu hasil penilaian evaluasi SAKIP yang diperkirakan keluar pada November 2023.

### d. Upaya Peningkatan Kinerja

- 1) Melaksanakan dan memenuhi data dukung penilaian mandiri Tahap III SAKIP di lingkungan DJKA
- 2) Menindaklanjuti hasil rekomendasi dari Tim Evaluator DJKA
- 3) Melakukan upaya perubahan kinerja dengan penyelenggaraan tugas PPID untuk meningkatkan pelayanan permohonan informasi dan rutin menyusun laporan kegiatan bulanan yang dilaksanakan di lingkungan Balai.

## IKK 5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

### a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan III Tahun 2023 sebagai berikut:

**Tabel II. 21** Perbandingan Realisasi IKK 5.4 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	Level	3	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	0%

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang di mana sampai Triwulan III tidak memiliki target namun untuk target akhir tahun sebesar Level 3.

### b. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Pada Triwulan III 2023 belum dilakukan *benchmarking* atau perbandingan capaian kinerja unit kerja secara nasional.

### c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Hasil pengukuran terhadap implementasi SPIP pada Instansi Kementerian Perhubungan saat ini dikeluarkan oleh LHPM dan PK Itjen, namun belum dapat digunakan sebagai angka capaian Maturitas SPIP BTP Semarang karena masih menunggu nilai/ hasil evaluasi dari BPKP.

BTP Kelas I Semarang menjadi sampel dalam penilaian SPIP di bulan September 2023 dan telah menindaklanjuti kekurangan dokumen terkait.

### d. Upaya Peningkatan Kinerja

BTP Semarang akan tetap mempertahankan capaian dari Penilaian Maturitas SPIP yang telah dicapai, dan akan melakukan perbaikan perbaikan pada penilaian maturitas SPIP dengan antara lain:

1. Mengimplementasikan poin-poin pelaksanaan SPIP;
2. Tetap memantau daftar risiko dan tindak lanjut (RTP) Triwulan berikutnya.

## II. 3 CAPAIAN LAINNYA

Dalam rentang waktu Januari-September 2023, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mendapat penghargaan dan capaian lainnya seperti:

### 1. Peringkat 8 Rata-rata Capaian Kinerja Berdasarkan LKIP 2022

Capaian Kinerja berdasarkan LKIP 2022 diperoleh dari perhitungan rata-rata perbandingan antara realisasi kinerja dengan target kinerja 2022 sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan pada Revisi Perjanjian Kinerja 2022. Berdasarkan surat dinas Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor: PR.205/1/21/K1/DJKA/2023 tanggal 28 Februari 2023, perihal Evaluasi Kinerja Berdasarkan LKIP 2022, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menduduki peringkat ke-8 dari 16 unit kerja di Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan rata-rata capaian kinerja 2022 sebesar 96,59%.

No.	Unit Kerja	Rata-Rata Capaian Kinerja Berdasarkan LKIP Tahun 2022 (%)
8	BTP Semarang	96,59
9	BTP Medan	95,42
10	Direktorat Keselamatan Perkeretaapian	95,07
11	Direktorat Prasarana Perkeretaapian	94,02
12	Setditjen Perkeretaapian	93,74
13	BTP Bandung	91,22
14	BTP Jakarta	88,86
15	BTP Surabaya	88,15
16	Direktorat LLAKA	84,10

(Rincian hasil evaluasi capaian kinerja terlampir).

**Gambar II. 1** Penyampaian Peringkat 8 Capaian Kinerja 2022

### 2. KPPN Award sebagai SATKER TERBAIK PERINGKAT 1

Pada Maret 2023 ini Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menerima KPPN Award sebagai SATKER TERBAIK PERINGKAT 1: IKPA TERBAIK SATKER BESAR Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pagu Non Belanja Pegawai > Rp 1 Triliun.

Dalam penilaian IKPA dilakukan ke dalam 3 Aspek yaitu Aspek Kualitas Implementasi Perencanaan Anggaran, Kualitas Pelaksanaan Anggaran dan Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran. Dengan perolehan sebagai berikut:



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN TENGAH

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	134	022	467321	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN TENGAH	Nilai	100.00	52.33	96.97	84.85	97.86	99.39	85.00	100.00	92.09	100%	92.09
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	5.23	19.39	8.48	9.79	9.94	4.25	25.00			
					Nilai Aspek	76.17		92.81					100.00			

**Disclaimer:**  
 Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022, indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

Gambar II. 2 Nilai IKPA



Gambar II. 3 Piagam Penghargaan



Gambar II. 4 Penyerahan Piagam dari Ketua KPPN ke Kepala BTP Semarang

### 3. Peringkat 2 Rata-rata Capaian Kinerja Triwulan I 2023

Berdasarkan surat dinas Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor: PR.205/2/8/K1/DJKA/2023 tanggal 31 Mei 2023, perihal Evaluasi Kinerja Berdasarkan Laporan Monitoring Kinerja Triwulan I 2023, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menduduki peringkat ke-2 dari 16 unit kerja di Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan rata-rata capaian kinerja Triwulan I 2023 sebesar 108,56%.

No.	Unit Kerja	Rata-Rata Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2023 (%)
1	Direktorat Keselamatan	114,72
2	BTP Semarang	108,56
3	Direktorat Sarana	108,35
4	BPKAR Sumsel	107,76
5	BTP Surabaya	105,79
6	Setditjen Perkeretaapian	105,52
7	Direktorat Prasarana	100,43

**Gambar II. 5** Penyampaian Peringkat 2 Capaian Kinerja Triwulan I 2023

### 4. Peringkat 4 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan I 2023

Berdasarkan surat dinas Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor: PR.205/2/8/K1/DJKA/2023 tanggal 31 Mei 2023, perihal Evaluasi Kinerja Berdasarkan Laporan Monitoring Kinerja Triwulan I 2023, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menduduki peringkat ke-4 dari 16 unit kerja di DJKA dengan rata-rata kepatuhan sebesar 93,75%.

No.	Unit Kerja	Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan I Tahun 2023		
		Pemenuhan Laporan Monitoring Kinerja	Kepatuhan Pengisian Aplikasi Kinerja	Rata-Rata Kepatuhan
1	BTP Bandung	97,50	100,00	98,75
2	Direktorat Keselamatan	100,00	96,00	98,00
3	BTP Surabaya	91,25	100,00	95,63
4	BTP Semarang	87,50	100,00	93,75
5	Balai Perawatan	85,00	97,33	91,17
6	Direktorat LLAKA	72,50	98,67	85,59
7	BPKA Sulsel	83,75	84,67	84,21
8	Direktorat Sarana	90,00	74,00	82,00
9	Direktorat Prasarana	100,00	57,33	78,67
10	BTP Palembang	83,75	70,00	76,88
11	BTP Medan	53,75	96,00	74,88
12	BTP Padang	88,75	50,00	69,38
13	BPKAR Sumsel	67,50	66,67	67,09
14	Balai Pengujian	30,00	34,00	32,00
15	BTP Jakarta	-*	50,00	25,00

**Gambar II. 6** Penyampaian Peringkat 4 Rata-rata Kepatuhan Triwulan I 2023



## 5. Peringkat 2 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan II 2023

Berdasarkan surat dinas Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor: PR.205/3/1/K1/DJKA/2023 tanggal 31 Agustus 2023 perihal Evaluasi Kinerja Berdasarkan Monitoring Kinerja Triwulan II Tahun 2023, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menduduki peringkat ke-2 dari 16 unit kerja di DJKA dengan rata-rata kepatuhan sebesar 100%.

No.	Unit Kerja	Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan II Tahun 2023		
		Pemenuhan Laporan Monitoring Kinerja	Kepatuhan Pengisian Aplikasi Kinerja	Rata-Rata Kepatuhan
1	Direktorat Keselamatan	100,00	100,00	100,00
2	BTP Semarang	100,00	100,00	100,00
3	BTP Surabaya	100,00	100,00	100,00
4	BTP Bandung	100,00	98,00	99,00
5	Balai Perawatan	92,50	98,00	95,25
6	Direktorat Prasarana	100,00	82,67	91,34
7	BTP Palembang	88,75	93,33	91,04
8	BPKA Sulawesi Selatan	92,50	88,67	90,59
9	Balai Pengujian	82,50	94,00	88,25
10	BTP Medan	100,00	76,00	88,00
11	BTP Padang	95,00	80,00	87,50
12	BPKAR Sumatera Selatan	90,00	83,33	86,67
13	Direktorat LLAKA	68,75	98,00	83,38
14	BTP Jakarta	71,25	82,00	76,63
15	Direktorat Sarana	72,50	68,67	70,59

**Gambar II. 7** Penyampaian Peringkat 2 Rata-Rata Kepatuhan Triwulan II 2023



**Gambar II. 8** Penyerahan Piagam dari Kabagren KA kepada BTP Semarang

## II. 4 REALISASI ANGGARAN

### 1. Realisasi Anggaran Unit Kerja

Capaian Realisasi Anggaran Kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang berdasarkan per jenis belanja sampai Triwulan III 2023 sebagai berikut:

**Tabel II. 22** Realisasi Anggaran Unit Kerja

NO	Jenis Belanja/ Pembiayaan	Pagu		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
		Pagu sesuai PK	Pagu Rev ke-8	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	6.754.883.000	8.472.416.000	7.767.340.101	91,68%	705.075.899	8,32%
2	Belanja Barang	40.930.157.000	38.645.684.000	20.063.285.111	51,92%	18.582.398.889	48,08%
3	Belanja Modal	1.047.140.376.000	1.031.168.417.000	369.577.854.523	35,84%	661.590.562.477	64,16%
	a. Rupiah Murni	351.379.008.000	334.837.068.000	171.207.226.251	51,13%	163.629.841.749	48,87%
	b. SBSN	743.446.408.000	743.449.449.000	226.201.253.484	30,43%	517.248.195.516	69,57%
	c. PHLN	-	-	-	-	-	-
	d. BLU	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>1.094.825.416.000</b>	<b>1.078.286.517.000</b>	<b>397.408.479.735</b>	<b>36,86%</b>	<b>680.878.037.265</b>	<b>63,14%</b>

## 2. Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja

Capaian Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai berikut:

**Tabel II. 23** Capaian Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	PAGU		REALISASI ANGGARAN		SISA ANGGARAN	
			PAGU DIPAWAL PK	PAGU REVISI 8 TERAKHIR	NILAI	%	NILAI	%
1	SKT1. Meningkatnya Konektivitas Prasarana di wilayah BTP Semarang	IKK 1.1 Rasio Konektivitas wilayah kerja BTP Semarang	23.311.476.000	23.311.476.000	22.481.119.000	96,44%	830.357.000	3,56%
2	SKT2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana KA mendukung pelayanan KA di wilayah BTP Semarang	IKK 2.1 Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah BTP Semarang	725.472.866.000	709.311.476.000	334.928.610.855	47,21%	374.572.296.145	52,79%
		IKK 2.2 Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di wilayah BTP Semarang	297.622.601.000	297.622.601.000	12.000.766.904	4,03%	285.621.834.096	95,97%
3	SKT3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu lintas dan Angkutan KA di wilayah BTP Semarang	IKK 3.1 Pemenuhan target angkutan KA di wilayah BTP Semarang	1.008.744.000	1.078.744.000	568.632.497	52,71%	510.111.503	47,29%
		IKK 3.2 Persentase Realisasi perjalanan KA Perintis di wilayah BTP Semarang	10.300.000.000	9.300.000.000	3.112.370.405	33,47%	6.187.629.595	66,53%
4	SKT4. Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di wilayah BTP Semarang	IKK 4.1 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah BTP Semarang	3.285.978.000	3.041.175.000	1.987.642.989	65,36%	1.053.532.011	34,64%
5	SKT5. Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan BTP Semarang	IKK 5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran BTP Semarang	1.395.559.000	940.102.000	577.091.963	61,39%	363.010.037	38,61%
		IKK 5.2 Persentase Realisasi Peenerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BTP Semarang	-	-	-	-	-	-
		IKK 5.3 Nilai AKIP BTP Semarang	16.720.407.000	17.727.170.000	12.175.942.086	68,69%	5.551.227.914	31,31%
		IKK 5.4 Tingkat Maturitas SPIP BTP Semarang	15.707.785.000	15.764.342.000	9.576.303.036	60,75%	6.188.038.964	39,25%
<b>TOTAL</b>			<b>1.094.825.416.000</b>	<b>1.078.286.517.000</b>	<b>397.408.479.735</b>	<b>36,86%</b>	<b>680.878.037.265</b>	<b>63,14%</b>

## **II. 5 ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA (ANGGARAN DAN SDM)**

### **1. Analisis Efisiensi Anggaran**

Optimalisasi sisa anggaran dari kegiatan Pembangunan *Box Culvert* pada BH 1149 KM 312+075 antara Linggapura Bumiayu dan BH 1313 KM. 336+686 antara Karangasari Karanggandul masih sisa Rp.1.100.000.000, - dimanfaatkan untuk Studi Perencanaan Teknis Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api pada kegiatan DED Penanganan Daerah Rawan Longsor antara Banjar-Kroya.

### **2. Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia**

Dalam hal pelaksanaan tugas pelaksanaan anggaran, terdapat pemberdayaan 1 (satu) Pegawai yang menduduki 2 (dua) Jabatan Pelaksanaan Anggaran, yaitu menjabat sebagai Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Kegiatan Rutin dan Perencanaan Teknis merangkap juga sebagai Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Pengadaan Tanah. Hal mendasar yang menjadi alasan efisiensi SDM tersebut dikarenakan keterbatasan pegawai yang memiliki sertifikat Pengadaan Barang dan Jasa.

## BAB III

### PENUTUP

#### III. 1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III Balai Teknik Perkeretaapian Semarang tahun 2023 ini menyajikan berbagai keberhasilan maupun proses capaian sasaran strategis yang ditunjukkan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Semarang maupun Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada Triwulan III Tahun anggaran 2023 dengan sejumlah capaian sasaran strategis tersebut tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), maupun analisis akuntabilitas kinerja berdasarkan perencanaan kinerja yang tercantum dalam dokumen perjanjian kinerja 2023. Dalam rangka meningkatkan kinerja Kementerian Perhubungan, Balai Teknik Perkeretaapian Semarang melaksanakan tindak lanjut dari rekomendasi yang tertuang pada laporan capaian kinerja TW II 2023 yaitu sebagai berikut:

**Tabel III. 1** Hasil Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	REKOMENDASI TRIWULAN II 2023	TINDAK LANJUT
1	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<p>Pada Kegiatan Reaktivasi Jalur KA antara Stasiun Semarang Tawang – Tanjung Mas, akan dilakukan langkah-langkah antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan percepatan pembangunan konstruksi jalur KA.</li> <li>2. Proses pengumpulan dokumen dari konsultan untuk Pengujian Pengoperasian.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan pembangunan konstruksi Jalur KA telah selesai dengan fisik 100%.</li> <li>2. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk pengujian pengoperasian dalam proses pengumpulan.</li> </ol>
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<p>IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang</p> <p>IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada kegiatan pembangunan Jalur Ganda KA Solo-Semarang Fase I, mempercepat proses addendum dan mempercepat proses pembebasan lahan serta membuat simulasi skema pengaktifan temporary single track</li> <li>2. Pada kegiatan Peningkatan Jalur KA Maos-Cilacap, optimalisasi anggaran kegiatan bantalan untuk geser ke kegiatan konstruksi (Rev POK)</li> <li>3. Pada kegiatan Peningkatan Jalur KA Solo-Wonogiri, melaksanakan percepatan design BH 71</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada kegiatan pembangunan Jalur Ganda KA Solo-Semarang Fase I, telah selesai dilakukan proses addendum, sementara untuk pengaktifan temporary single track belum dapat dilakukan karena menunggu pembebasan lahan Gudang gilingan dan menunggu pemasangan wesel.</li> <li>2. Pada kegiatan Peningkatan Jalur KA Maos-Cilacap, optimalisasi anggaran kegiatan bantalan telah selesai dilakukan revisi POK.</li> <li>3. Pada kegiatan Peningkatan Jalur KA Solo-Wonogiri, design BH 71 telah selesai dilaksanakan.</li> </ol>
			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada paket pekerjaan Peningkatan Persinyalan Kalioso menunggu SK Pembayaran UGK dari Kabalai dan membuat simulasi skema pengaktifan temporary single track (sementara)</li> <li>2. Pada paket pekerjaan Peningkatan Persinyalan Telekomunikasi Prupuk-Purwokerto, dilaksanakan lelang ulang konstruksi</li> <li>3. Pada paket pekerjaan Peningkatan Persinyalan Telekomunikasi Tegal-Pekalongan dilaksanakan lelang ulang konstruksi (untuk paket persinyalan)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada paket pekerjaan Peningkatan Persinyalan Kalioso SK Pembayaran UGK dari Kabalai telah selesai.</li> <li>2. Paket Pekerjaan Peningkatan Sintel Prupuk-Purwokerto masih dalam penelaahan Biro LPPBMN untuk lelang ulang</li> <li>3. Paket Pekerjaan Peningkatan Sintel Tegal-Pekalongan masih dalam penelaahan Biro LPPBMN untuk lelang ulang.</li> </ol>

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	REKOMENDASI TRIWULAN II 2023	TINDAK LANJUT
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	BTP Semarang akan mengevaluasi dan memonitoring kegiatan pelayanan KA, antara lain dengan melakukan: 1. Kajian awal reaktivasi dan revitalisasi Stasiun Purworejo. 2. Kajian efektifitas penambahan perjalanan KA Bandara YIA 3. Kajian mitigasi dampak gangguan lalu lintas di JPL Tanjung Mas 4. Kajian peningkatan demand penumpang KRL Yogya-Solo-Palur 5. Pendataan Stasiun dan Jalur 6. Pemantauan pola operasi lintas Solo-Wonogiri. 7. Pelaksanaan SPM Stasiun dan Kereta	BTP Semarang akan telah melaksanakan beberapa kegiatan di triwulan II, dan masih akan melanjutkan beberapa kegiatan antara lain: 1. Kajian efektifitas penambahan perjalanan KA Bandara YIA dengan menambah rute hingga stasiun Maguwo. 2. Pendataan Stasiun dan Jalur.
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	BTP Semarang akan mengevaluasi dan memonitoring kegiatan penyelenggaraan KA Perintis, antara lain dengan melakukan verifikasi Triwulan pada bulan Juli 2023 untuk mengawasi dan memantau kelaikan dan kenyamanan KA Bathara Kresna.	BTP Semarang telah melaksanakan verifikasi Triwulan untuk mengawasi dan memantau kelaikan dan kenyamanan KA Bathara Kresna kemudian berkaitan dengan evaluasi pelaksanaan KA perintis akan dilakukan kajian optimalisasi perjalanan KA perintis.
4	SK T4 Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T4 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di BTP Semarang	Kegiatan yang akan dilaksanakan BTP Semarang guna mengawasi keselamatan perjalanan KA antara lain melaksanakan kegiatan sosialisasi dan kampanye keselamatan perkeretaapian.	BTP Semarang telah melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan kesadaran keselamatan KA antara lain sosialisasi dan promosi keselamatan perkeretaapian di perlintasan sebidang, survei jpl resmi tidak terjaga dan resmi dijaga swadaya masyarakat
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T5.1 Persentase Kulaitas Pelaksanaan Anggaran BTP Semarang	1. Melaksanakan penyerapan anggaran sesuai dengan RPD 2. Disiplin dalam penginputan Capaian Rincian Output (CRO) agar nilai RO naik dan berdampak pada nilai efisiensi pada aplikasi SMART meningkat	BTP Semarang telah melaksanakan penyerapan sesuai dengan RPD. Dan akan selalu berkoordinasi terkait aspek Perhitungan Nilai Efisiensi agar dapat memperbaiki nilai kualitas pelaksanaan anggaran.
		IKK T5.2 Persentase Realisasi Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	1. Penghapusan asset dengan melangkan ulang peralatan rumah tangga kantor Satuan Pelayanan Yogyakarta yang sempat terjadi kendala pada lelang sebelumnya 2. Penyetoran peningkatan pendapatan dari hasil penjualan tiket KA Perintis Bathara Kresna	1. BTP Semarang telah berkoordinasi terkait penghapusan asset peralatan rumah tangga yang sampai Triwulan III masih berproses di KPKNL 2. Telah dimasukkan ke dalam PNBP terkait hasil penjualan tiket KA Perintis
		IKK5.3 Nilai AKIP BTP Semarang	1. Menjaga ketepatan waktu dalam pemenuhan pelaporan kinerja yang akan dipublikasikan 2. Menyertakan perbandingan realisasi kinerja di level nasional/ internasional ( <i>benchmark</i> ) di dalam pelaporan kinerja 3. Melengkapi kelengkapan dokumen SAKIP 4. Melaksanakan evaluasi kinerja internal unit kerja secara rutin	1. BTP Semarang telah menjaga ketepatan waktu dalam pemenuhan pelaporan kinerja dan mendapatkan peringkat 2 berdasarkan kepatuhan pelaporan 2. BTP Semarang telah menyertakan perbandingan di tingkat nasional pada TW sebelumnya 3. BTP Semarang secara rutin telah melengkapi dokumen dan melaksanakan evaluasi
IKK5.4 Tingkat Maturitas SPIP BTP Semarang	1. Melaksanakan dan memenuhi dokumen SPIP secara tepat waktu 2. Memantau daftar risiko dan tindak lanjutnya	BTP Semarang secara rutin telah memenuhi dokumen RTP di aplikasi MR BEAN		

### Upaya Perubahan Budaya Kinerja:

BTP Semarang akan melakukan upaya perubahan budaya kinerja dengan penyelenggaraan tugas PPID untuk meningkatkan pelayanan permohonan informasi dan rutin menyusun laporan bulanan kegiatan yang dilaksanakan di Balai.

### III. 2 KESIMPULAN

Laporan monitoring kinerja Triwulan III Tahun 2023 merupakan bentuk pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan program kerja dan kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yang telah dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan September 2023 yang didasarkan pada:

- a. Tugas Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian;
- b. Perjanjian Kinerja Tahun 2023;
- c. Rencana Aksi Tahun 2023;
- d. Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang terdapat 5 (lima) sasaran program. Sasaran Program tersebut diantaranya:

- a. **Sasaran Kegiatan Pertama (SK1)** Meningkatnya Konektivitas Prasarana di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- b. **Sasaran Kegiatan Kedua (SK2)** Meningkatnya Kapasitas prasarana mendukung pelayanan perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- c. **Sasaran Kegiatan Ketiga (SK3)** Meningkatkan Kinerja Pelayanan Lalulintas dan angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- d. **Sasaran Kegiatan Keempat (SK4)** Tingkat Keselamatan transportasi KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- e. **Sasaran Kegiatan Kelima (SK5)** Terwujudnya Good Government dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Untuk kesimpulan Laporan Capaian Triwulan III Tahun 2023 pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai berikut:

**Tabel III. 2** Kesimpulan Laporan Capaian Triwulan III Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET				REALISASI				CAPAIAN KINERJA			
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
1	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,42	0,39	0,39	0,39	0,42	0,39	0,39	0,39		100%	100%	100%	
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,05	99,05	99,05	99,05	99,05	99,21	99,05	99,24		100,16%	100%	100,19%	
		IKK T2.2. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	86,67	86,67	86,67	86,67	86,67	85,95	86,67	86,67		99,17%	100%	100%	
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	108,11	80	89	98	108,11	81,72	93,28	105,44		102,15%	104,81%	107,59%	
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	25	50	75	100	25	50	75		100%	100%	100%	



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET				REALISASI				CAPAIAN KINERJA			
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
4	SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%	100%	100%	
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	90	15	30	60	90	20,09	25,51	30,28		133,93%	85,03%	50,47%	
		IKK T5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	100	10	30	60	100	182,36	116,16	118,37		1823,6%	387,2%	197,28%	
		IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	NILAI	79	-	-	-	79	-	-	-		-	-	-	
		IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	LEVEL	3	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	

### III. 3 REKOMENDASI

Hal-hal yang direkomendasikan sebagai hasil evaluasi capaian kinerja Triwulan III Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel III. 3** Rekomendasi Periode Triwulan III Tahun 2023

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
<b>A</b>	<b>SASARAN : MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PRASARANA DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG</b>		
1	<b>INDIKATOR KINERJA: Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang</b>		• Seksi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akan dilakukan rekayasa pola operasi pada JPL 6 agar tidak terjadi kemacetan lalu lintas di Terminal Peti Kemas Semarang (TPKS)</li> </ul>	• Triwulan IV 2023	
<b>B.</b>	<b>SASARAN : MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG</b>		
1	<b>INDIKATOR KINERJA: Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang</b>		• Seksi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempercepat pengoperasian BH 314a dan BH 314b pada pekerjaan Pembangunan Jalur Ganda KA Solo-Semarang Fase I</li> <li>Pada kegiatan Peningkatan Jalur KA Solo-Wonogiri, langkah selanjutnya akan berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait perizinan penggunaan Rel.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Triwulan IV 2023</li> <li>• Triwulan IV 2023</li> </ul>	
2	<b>INDIKATOR KINERJA: Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang</b>		• Seksi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Peningkatan Sistem Persinyalan pada Stasiun Kalioso yang semula mekanik menjadi elektrik yang rencana selesai pada tahun 2024</li> <li>Pada paket pekerjaan Peningkatan Persinyalan Telekomunikasi Prupuk-Purwokerto, dilaksanakan lelang ulang konstruksi</li> <li>Pada paket pekerjaan Peningkatan Persinyalan Telekomunikasi Tegal-Pekalongan dilaksanakan lelang ulang konstruksi (untuk paket persinyalan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Triwulan IV dan 2024</li> <li>• Triwulan IV</li> <li>• Triwulan IV</li> </ul>	
<b>C.</b>	<b>SASARAN : MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG</b>		
1	<b>INDIKATOR KINERJA: Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang</b>		• Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendataan Stasiun dan Jalur KA</li> <li>Kajian efektifitas penambahan Stasiun Maguwo pada perjalanan KA Bandara YIA</li> <li>Pelaksanaan Pengecekan SPM Stasiun dan Angkutan Orang di atas Kereta Api</li> <li>Pemantauan Posko Nataru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Triwulan IV</li> <li>• Triwulan IV</li> <li>• Triwulan IV</li> <li>• Desember-Januari</li> </ul>	
2	<b>INDIKATOR KINERJA: Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang</b>		• Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan verifikasi Triwulan III pada bulan Oktober 2023 untuk mengawasi dan memantau kelaikan dan kenyamanan KA Bathara Kresna.</li> <li>Kajian terkait optimalisasi pelayanan KA Perintis mengingat terdapat Bus Trans Jateng jurusan Solo-Wonogiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Triwulan IV</li> <li>• Triwulan IV</li> </ul>	

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
<b>D.</b>	<b>SASARAN : MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG</b>		
1	<b>INDIKATOR KINERJA: Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang</b>		• Seksi Sarana dan Keselamatan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian</li> <li>Rampcheck Sarana Perkeretaapian guna persiapan moda angkutan Natal dan Tahun Baru (Nataru)</li> </ul>	• November 2023	
<b>E.</b>	<b>SASARAN : TERWUJUDNYA GOOD GOVERNANCE DAN CLEAN GOVERNMENT DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG</b>		
1	<b>INDIKATOR KINERJA: Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang</b>		• Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperbaiki pengisian CRO pada tiap-tiap kegiatan</li> </ul>	• Triwulan IV	
2	<b>INDIKATOR KINERJA: Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Semarang</b>		• Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penghapusan asset pada kantor Satuan Pelayanan Yogyakarta yang sudah tidak digunakan untuk mengoptimalkan PNBP</li> <li>Penyetoran peningkatan pendapatan dari hasil penjualan tiket KA Perintis Bathara Kresna</li> </ul>	• Triwulan IV	
3	<b>INDIKATOR KINERJA: Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang</b>		• Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan dan memenuhi data dukung penilaian mandiri Tahap III SAKIP di lingkungan DJKA</li> <li>Menindaklanjuti hasil rekomendasi dari Tim Evaluator DJKA</li> <li>Melakukan upaya perubahan kinerja dengan penyelenggaraan tugas PPID untuk meningkatkan pelayanan permohonan informasi dan rutin menyusun laporan kegiatan bulanan yang dilaksanakan di lingkungan Balai</li> </ul>	• Triwulan IV	
4	<b>INDIKATOR KINERJA: Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang</b>		• Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengimplementasikan poin-poin pelaksanaan SPIP</li> <li>Tetap memantau daftar risiko dan tindak lanjut (RTP) Triwulan berikutnya</li> </ul>	• Triwulan IV	

Rekomendasi ini menjadi komitmen bagi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yang akan dilaksanakan selama periode Triwulan IV 2023 dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Balai serta tentunya untuk meningkatkan capaian kinerja dan pelaksanaan rekomendasi tersebut akan dilaporkan realisasinya dalam capaian kinerja Triwulan IV 2023.

# LAMPIRAN



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **PUTU SUMARJAYA, M.Sc.**  
Jabatan : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang  
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM**  
Jabatan : Direktur Jenderal Perkeretaapian  
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2023

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

  
Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19621005 198903 1 001

  
PUTU SUMARJAYA, M.Sc.  
Pembina Tk. I (IV/b)  
NIP. 19831029 200604 1 002

**LAMPIRAN B**  
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,42
2	Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I Dan II Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,24
		Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	85,95
3	Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Pemenuhan Target Angkutan KA Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	108,11
		Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100
4	Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100
5	Terwujudnya <i>GOOD GOVERNANCE</i> dan <i>CLEAN GOVERNMENT</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	90,00
		Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100
		Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	79
		Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Level	3

**KEGIATAN**

**1. Program Infrastruktur Konektivitas**

- a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian
- b. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian

**2. Program Dukungan Manajemen**

- a. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian
- b. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian

**TOTAL**

**ANGGARAN**

<b>Rp.</b>	<b>1.056.706.943.000</b>
Rp.	1.033.395.467.000
Rp.	23.311.476.000
<b>Rp.</b>	<b>38.118.473.000</b>
Rp.	37.765.373.000
Rp.	353.100.000
<b>Rp.</b>	<b>1.094.825.416.000</b>

Disetujui,

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN



Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19670608 199003 1 005

Jakarta, Januari 2023

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN  
KELAS I SEMARANG



PUTU SUMARJAYA, M.Sc.  
Pembina Tk.I (IV/b)  
NIP. 19831029 200604 1 002



**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **HENDRIALDI, A.T.D., M.T.**  
Jabatan : Plh. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM.**  
Jabatan : Direktur Jenderal Perkeretaapian

Selaku atasan pihak pertama, Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Juni 2023

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

  
Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM.  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19670608 199003 1 005

  
HENDRIALDI, A.T.D., M.T.  
Pembina Tk. I (IV/b)  
NIP. 19700729 199403 1 003

**LAMPIRAN B**  
**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,42
2	Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,05
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	86,67
3	Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	108,11
		Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100
4	Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100
5	Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	90
		Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100
		Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	79
		Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Level	3,00

**KEGIATAN**

1. Program Infrastruktur Konektivitas
  - a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian
  - b. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian
2. Program Dukungan Manajemen
  - a. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian
  - b. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian

**TOTAL**

**ANGGARAN**

<b>Rp.</b>	<b>1.056.709.984.000</b>
Rp.	1.033.398.508.000
Rp.	23.311.476.000
<b>Rp.</b>	<b>38.118.473.000</b>
Rp.	37.765.373.000
Rp.	353.100.000
<b>Rp.</b>	<b>1.094.828.457.000</b>

Disetujui,  
**DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN**

  
**Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.T.D., M.M., IPM**  
 Pembina Utama Madya (IV/d)  
 NIP. 19670608 199003 1 005

Jakarta, Juni 2023  
**PLH. KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN**  
**KELAS I SEMARANG**

  
**HENDRIALDI, A.T.D., M.T.**  
 Pembina Tk.I (IV/b)  
 NIP. 19700729 199403 1 003



**RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA 2023  
KANTOR BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA AKSI												ANGGARAN 2023 (DIPA AWAL)	
						BULAN - 1	BULAN - 2	BULAN - 3	BULAN - 4	BULAN - 5	BULAN - 6	BULAN - 7	BULAN - 8	BULAN - 9	BULAN - 10	BULAN - 11	BULAN - 12		
1	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,42	Reaktivasi Jalur Kereta Api Antara Stasiun Semarang Tawang - Pelabuhan Tanjung Mas	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42	23.311.476.000
						0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TOI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,24	Pembangunan Box Culvert pada BH 1149 KM 312075 antara lingkarup bumiayu dan BH 1313 KM 336696 antara Karangars karangandul L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7.000.000.000	
						0%	0%	39%	39%	39%	39%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100%
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.2. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	85,95	Peningkatan Jalur KA antara Solo - Semarang Tahap I Segmen Solo Balapan - Kalioso	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	331.162.675.000	
						0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%		0%
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	108,11	Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan kereta api	17.045.730	61.897.127	158.684.802	271.431.594	332.287.056	392.836.943	539.033.904	656.289.783	766.404.851	865.857.646	956.682.842	1.008.744.000	1.008.744.000	
						2%	6%	16%	27%	33%	39%	53%	65%	76%	86%	95%	100%		100%
4	SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purworejo - Wonorejo	124	236	360	480	604	724	848	972	1092	1216	1336	1460	10.300.000.000	
						8%	16%	25%	33%	41%	50%	58%	67%	75%	83%	92%	100%		100%
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.1. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	90	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	6.127.695	22.251.129	57.044.911	97.575.765	119.452.431	141.219.247	193.774.957	235.926.764	275.511.552	311.263.405	343.913.760	362.629.000	362.629.000	
						2%	6%	16%	27%	33%	39%	53%	65%	76%	86%	95%	100%		100%
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.2. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	%	100	Layanan Manajemen Keuangan	17.454.424	63.381.194	162.489.485	277.939.533	340.254.087	402.255.740	551.957.970	672.025.217	784.780.442	886.617.753	979.620.605	1.032.930.000	1.032.930.000	
						2%	6%	16%	27%	33%	39%	53%	65%	76%	86%	95%	100%		100%
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.3. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	78	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15.986.974.000	
						0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%		0%
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.4. Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	3	Layanan Sarana Internal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	380.333.000	
						0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%		0%
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.4. Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	3	Layanan Sarana Internal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	353.100.000	
						0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%		0%
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.4. Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	3	Layanan Sarana Internal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.143.302.000	
						0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%		0%
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.4. Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	3	Layanan Sarana Internal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12.807.809.000	
						0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%		0%
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.4. Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	3	Layanan Sarana Internal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	467.330.000	
						0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%		0%
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.4. Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	3	Layanan Sarana Internal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.289.344.000	
						0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%		0%
						1.094.825.416.000												1.094.825.416.000	

**KOMITMEN REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA  
BERDASARKAN LAPORAN MONITORING KINERJA BTP SEMARANG  
TRIWULAN III TAHUN 2023**

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
<b>A</b>	<b>SASARAN : MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PRASARANA DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG</b>		
1	<b>INDIKATOR KINERJA: Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang</b>		• Seksi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akan dilakukan rekayasa pola operasi pada JPL 6 agar tidak terjadi kemacetan lalu lintas di Terminal Peti Kemas Semarang (TPKS)</li> </ul>	• Triwulan IV 2023	
<b>B.</b>	<b>SASARAN : MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG</b>		
1	<b>INDIKATOR KINERJA: Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang</b>		• Seksi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempercepat pengoperasian BH 314a dan BH 314b pada pekerjaan Pembangunan Jalur Ganda KA Solo-Semarang Fase I</li> <li>Pada kegiatan Peningkatan Jalur KA Solo-Wonogiri, langkah selanjutnya akan berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait perizinan penggunaan Rel.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Triwulan IV 2023</li> <li>• Triwulan IV 2023</li> </ul>	
2	<b>INDIKATOR KINERJA: Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang</b>		• Seksi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Peningkatan Sistem Persinyalan pada Stasiun Kalioso yang semula mekanik menjadi elektrik yang rencana selesai pada tahun 2024</li> <li>Pada paket pekerjaan Peningkatan Persinyalan Telekomunikasi Prupuk-Purwokerto, dilaksanakan lelang ulang konstruksi</li> <li>Pada paket pekerjaan Peningkatan Persinyalan Telekomunikasi Tegal-Pekalongan dilaksanakan lelang ulang konstruksi (untuk paket persinyalan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Triwulan IV dan 2024</li> <li>• Triwulan IV</li> <li>• Triwulan IV</li> </ul>	
<b>C.</b>	<b>SASARAN : MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG</b>		
1	<b>INDIKATOR KINERJA: Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang</b>		• Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendataan Stasiun dan Jalur KA</li> <li>Kajian efektifitas penambahan Stasiun Maguwo pada perjalanan KA Bandara YIA</li> <li>Pelaksanaan Pengecekan SPM Stasiun dan Angkutan Orang di atas Kereta Api</li> <li>Pemantauan Posko Nataru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Triwulan IV</li> <li>• Triwulan IV</li> <li>• Triwulan IV</li> <li>• Desember-Januari</li> </ul>	
2	<b>INDIKATOR KINERJA: Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang</b>		• Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan verifikasi Triwulan III pada bulan Oktober 2023 untuk mengawasi dan memantau kelaikan dan kenyamanan KA Bathara Kresna.</li> <li>Kajian terkait optimalisasi pelayanan KA Perintis mengingat terdapat Bus Trans Jateng jurusan Solo-Wonogiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Triwulan IV</li> <li>• Triwulan IV</li> </ul>	

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
1	<b>INDIKATOR KINERJA: Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Seksi Sarana dan Keselamatan</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian</li> <li>Rampcheck Sarana Perkeretaapian guna persiapan moda angkutan Natal dan Tahun Baru (Nataru)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>November 2023</li> </ul>	
<b>E. SASARAN : TERWUJUDNYA GOOD GOVERNANCE DAN CLEAN GOVERNMENT DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG</b>			
1	<b>INDIKATOR KINERJA: Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Sub Bagian Tata Usaha</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperbaiki pengisian CRO pada tiap-tiap kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Triwulan IV</li> </ul>	
2	<b>INDIKATOR KINERJA: Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Semarang</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Sub Bagian Tata Usaha</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penghapusan asset pada kantor Satuan Pelayanan Yogyakarta yang sudah tidak digunakan untuk mengoptimalkan PNBP</li> <li>Penyetoran peningkatan pendapatan dari hasil penjualan tiket KA Perintis Bathara Kresna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Triwulan IV</li> </ul>	
3	<b>INDIKATOR KINERJA: Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Sub Bagian Tata Usaha</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan dan memenuhi data dukung penilaian mandiri Tahap III SAKIP di lingkungan DJKA</li> <li>Menindaklanjuti hasil rekomendasi dari Tim Evaluator DJKA</li> <li>Penyelenggaraan petugas PPID untuk meningkatkan pelayanan permintaan informasi perkeretaapian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Triwulan IV</li> </ul>	
4	<b>INDIKATOR KINERJA: Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Sub Bagian Tata Usaha</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengimplementasikan poin-poin pelaksanaan SPIP</li> <li>Tetap memantau daftar risiko dan tindak lanjut (RTP) Triwulan berikutnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Triwulan IV</li> </ul>	

Semarang, 24 Oktober 2023

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN  
 KELAS I SEMARANG

MUTTAQIN, S.T., M.M.Tr.  
 NIP/19691226 199703 1 002



**MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA 2023  
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Bulan Juli 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Anggaran Rev ke-5	Target Kinerja Output		Target Juli				Realisasi Juli		% Capaian Juli		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	SKT1. Meningkatkan Konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,42	-	-	23.311.476.000	0,42	Rasio	0,39	92,86%	23.311.476.000	100%	0,39	13.961.112.000	100%	59,89%	Reaktivasi Stasiun Semarang Tawang-Pelabuhan Tanjung Mas sudah berjalan dengan progress pekerjaan 87,67%.	*Melakukan percepatan pembangunan konstruksi jalur KA *Proses pengumpulan dokumen dari konsultan untuk pengujian pengoperasian	Kasi Prasarana/ Kabalai
		Reaktivasi Jalur Kereta Api Antara Stasiun Semarang Tawang - Pelabuhan Tanjung Mas			Terhubungnya 2 simpul transportasi antara Stasiun Semarang Tawang dan Pelabuhan Tanjung Mas	23.311.476.000	1	KM	0,9	90,00%	23.311.476.000	100%	0,9	13.961.112.000	90,00%	59,89%	Reaktivasi Stasiun Semarang Tawang-Pelabuhan Tanjung Mas sudah berjalan dengan progress pekerjaan 87,67%.	*Melakukan percepatan pembangunan konstruksi jalur KA *Proses pengumpulan dokumen dari konsultan untuk pengujian pengoperasian	PPK Pengembangan II	
2	SKT2. Meningkatkan Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,05	-	-	715.475.907.000	99,05	%	99,05	100%	361.823.440.743	50,57%	99,05	241.550.950.701	100%	33,76%	Capaian TQI berdasarkan <i>baseline</i> pengukuran terakhir pada periode I 2023	Monitoring rencana pelaksanaan pengukuran TQI pada Juli 2023	Kasi Prasarana/ Kabalai
		Pembangunan Box Culvert pada BH 1149 KM 312075 antara Linggapura Bumiayu dan BH 1313 KM 336686 antara Karang Sari Karangandul			Terbangunnya Box Culvert pada BH 1149 KM 312075 antara linggapura bumiayu dan BH 1313 KM 336686 antara Karang Sari Karangandul	7.000.000.000	1	Paket	1	100%	7.000.000.000	100%	1	3.873.976.700	100%	55,34%	Progres fisik 75,01%	Target operasi Agustus 2023	PPK Pengembangan II	
		Pengadaan Tanah Pembangunan Jalur Ganda Solo-Semarang Fase I Solobalapan-Kalioso			Terselesaikannya kebutuhan lahan pada Pembangunan Jalur KA antara Solo-Semarang Fase I	28.000.000.000	1	Paket	1	100%	20.772.727.270	74,19%	1	4.502.095.201	100%	16,08%	Menunggu SK Pembayaran UGK Fase I Kadapiro-Kalioso dari Kabalai	Mempercepat proses pembabasan lahan Kalioso	PPK Pengadaan Tanah	
		Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso			Terbangunnya Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	331.165.716.000	3,4	KM			185.214.257.615	55,93%		95.770.655.544		28,92%	JGSS.03= 69,32% JGSS.04= 41,06% JGSS.05= 56,73% JGSS.06= 50,33%	Mempercepat proses addendum dan membuat simulasi skema pengaktifan <i>temporary single track</i>	PPK Pengembangan I	
		Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadapiro			Terbangunnya Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadapiro	202.402.917.000	2,3	KM			71.546.401.858	35,35%		94.068.395.306		46,48%	JGSS.02= 79,65% JGSS-sinyal= 33,99% MK= 60,11% RPL-RKL= 81,52%	Mempercepat proses addendum dan membuat simulasi skema pengaktifan <i>temporary single track</i>	PPK Pengembangan I	
		Peningkatan Jalur KA antara Maos - Cilacap			Terselesaikannya Peningkatan Jalur KA antara Maos - Cilacap	54.907.274.000	21	KM			34.890.054.000	63,54%		18.921.292.000		34,46%	Progres fisik 11,99%	Optimalisasi anggaran kegiatan bantuan untuk geser ke kegiatan konstruksi (Rev POK)	PPK Pengembangan II	
		Peningkatan Jalur KA lintas Solo - Wonogiri			Terselesaikannya Peningkatan Jalur KA Solo - Wonogiri	92.000.000.000	32	KM			42.400.000.000	46,09%		24.414.535.950		26,54%	Progres fisik 1,11%	Pengadaan dan pemasangan palang pintu perlintasan sebidang	PPK Pengembangan III	
		IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	86,67	-	-	297.622.601.000	86,67	%	86,67	%	140.550.494.505	47,22%	86,67	12.000.766.904	100%	4,03%	Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (104 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi (120 unit)	BTP Semarang sedang melaksanakan kegiatan peningkatan sistem persinyalan pada Stasiun Kalioso yang semula mekanik menjadi elektrik yang berprogres 29,28% dan rencana selesai di tahun 2024	Kasi Prasarana/ Kabalai
		Pembangunan/Peningkatan Persinyalan Elektrik antara Solo Balapan - Kalioso			Terselesaikannya Pembangunan/ Peningkatan Persinyalan Elektrik antara Solo Balapan - Kalioso	32.246.142.000	1	Paket	0	0%	11.424.679.904	35,43%	-	11.424.679.904	-	35,43%	Progres fisik 33,99% sampai akhir Juli 2023	Membuat simulasi skema pengaktifan <i>temporary single track</i>	PPK Pengembangan I	
		Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto			Terselesaikannya Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	103.934.107.000	56,6	KM			69.187.712.000	66,57%		576.087.000		0,55%	Terjadi permasalahan pada penyedia	Lelang ulang konstruksi	PPK Pengembangan II	
Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan			Terselesaikannya Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan	161.442.352.000	60,2	KM			59.938.102.601	37,13%		0		0,00%	Terjadi permasalahan pada penyedia	Lelang ulang konstruksi (untuk paket persinyalan)	PPK Pengembangan I			

3	SK T3. Meningkatkan KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	108,11	-	-	1.008.744.000	108,11	%	89	%	539.033.904	53,44%	93,28	475.068.706	104,8%	47,10%	Target angkutan penumpang dan barang pada triwulan II tercapai 93,28% dari target 89%	BTP Semarang akan melaksanakan pengawasan dengan melakukan pendampingan PSO oleh DJKA	Kasi LLAKA/ Kabalai
					Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan kereta api	Laporan Jumlah Angkutan Barang, Penumpang	1.008.744.000	1	Laporan	0	0,00%	539.033.904	53,44%	0	475.068.706	-	47,10%	Target angkutan penumpang dan barang pada triwulan II tercapai 93,28% dari target 89%	BTP Semarang akan melaksanakan pengawasan dengan melakukan pendampingan PSO oleh DJKA	Kasi LLAKA/ Kabalai
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	-	-	9.300.000.000	100	%	50	50,00%	2.060.000.000	22,15%	50	1.845.937.643	50,00%	19,85%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan triwulan II 2023 sebesar 100%	BTP Semarang akan melaksanakan monev triwulan tepat waktu	Kasi LLAKA/ Kabalai
					Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri	Terselenggaranya Perjalanan KA Perintis	9.300.000.000	1	Layanan	1	100%	2.060.000.000	22,15%	1	1.845.937.643	100%	19,85%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan triwulan II 2023 sebesar 100%	BTP Semarang akan melaksanakan monev triwulan tepat waktu	PPK Subsidi KA Perintis
4	SK T4. Meningkatkan Keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	-	-	2.934.492.000	100	%	100	100%	1.755.899.961	59,84%	100	1.321.961.732	100%	45,05%	Sampai Triwulan II tidak terdapat kejadian kecelakaan KA namun terdapat 1 kejadian temperan di DAOP V Purwokerto	Guna mengawasi keselamatan perjalanan KA antara lain Sosialisasi Keselamatan, validasi perlintasan, monitoring K3, monitoring bangunan liar, dan monitoring perlintasan sebidang.	Kasi Sarkes/ Kabalai
					Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian		348.143.000	1	Laporan	0	0,00%	155.814.455	44,76%	0	218.803.676	-	62,85%	Selama Juli tidak ada kecelakaan KA diakibatkan sarana KA	Merencanakan kegiatan monitoring dan pemantauan sarana KA dan akan	Kasi Sarkes
					Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	Terlaksananya kegiatan monitoring perkeretaapian	896.241.000	1	Laporan	0	0,00%	509.136.381	56,81%	0	287.969.572	-	32,13%	Juli terdapat kecelakaan lalu lintas di perlintasan sebidang d Jl. Madukoro Semarang, namun tidak termasuk ke dalam kecelakaan KA	Melaksanakan kegiatan sosialisasi keselamatan pada Agustus	Kasi Sarkes
					Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian		1.690.108.000	1	Laporan	0	0,00%	1.090.949.125	64,55%	0	815.188.484	-	48,23%	Selama Juli tidak ada kecelakaan KA diakibatkan prasarana KA	Merencanakan kegiatan monitoring dan pemantauan prasarana KA dan akan dilaksanakan pada Agustus	Kasi Prasarana
5	SK T5. Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	90	-	-	940.102.000	90	%	30	33,33%	745.732.927	79,32%	25,51	320.698.929	28,34%	34,11%	Realisasi sampai dengan Triwulan II yaitu sebesar 25,51% sehingga capaian kinerja Triwulan II belum tercapai (85,03) dan capaian kinerja tahun 2023 belum tercapai 28,34%.	BTP Semarang akan mngusahakan percepatan proses pencairan keuangan yang tertunda	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Terlaksananya Penyusunan RKA 2024	212.259.000	1	Laporan	0	0,00%	193.774.957	91,29%	0	85.459.125	-	40,26%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kepala Sub Bagian TU
					Layanan Manajemen Keuangan	Terlaksananya pengelolaan keuangan	727.843.000	1	Laporan	0	0,00%	551.957.970	75,83%	0	235.239.804	-	32,32%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kepala Sub Bagian TU
		IKK T5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	%	100	-	-	-	100	%	30	30,00%	-	-	116,16	-	387,2%	Capaian PNBP hingga triwulan II sebesar Rp. 1.405.458.721,- (116,16%) dari target	BTP Semarang mengupayakan penghapusan aset yang sudah tidak digunakan untuk mengoptimalkan PNBP	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai	
		IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	79	-	-	17.358.467.000	79	Nilai	0	0,00%	10.387.724.326	59,84%	0	9.987.846.460	0,00%	57,54%	Nilai AKIP menunggu hasil penilaian evaluasi SAKIP yang diperkirakan keluar pada bulan November 2023	BTP Semarang melakukan langkah-langkah perbaikan implementasi SAKIP	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Perkantoran	Terlaksananya layanan perkantoran	16.625.034.000	1	Laporan	0	0,00%	9.654.291.326	58,07%	-	9.930.911.460	-	59,73%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Rutin
					Layanan Sarana Internal	Terlaksananya pengadaan fasilitas perkantoran	380.333.000	1	Unit	1	100%	380.333.000	100%	-	14.985.000	-	3,94%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Rutin
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Terlaksananya pengadaan pengolah data dan komunikasi	353.100.000	34	Unit	34	100%	353.100.000	100%	0	41.950.000	0,00%	11,88%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Rutin
		IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	3	-	-	16.309.728.000	3	LEVEL	0	0,00%	8.393.634.732	51,46%	0	6.560.057.603	0,00%	40,22%	Belum didapatkan realisasi Tingkat Maturitas SPIP 2023	BTP Semarang akan tetap mempertahankan capaian dari Penilaian Maturitas SPIP	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Hukum	Terlaksananya layanan hukum	699.094.000	1	Laporan	0	0,00%	610.936.512	87,39%	-	158.600.290	-	22,69%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kepala Sub Bagian TU
			Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Terlaksananya layanan organisasi dan Tata Kelola Internal	14.342.809.000	1	Laporan	0	0,00%	6.843.999.359	47,72%	-	5.840.083.653	-	40,72%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Rutin		
			Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	Dokumen laporan yang tersusun	286.148.000	1	Laporan	0	0,00%	249.723.135	87,27%	-	181.524.850	-	63,44%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kepala Sub Bagian TU		
			Layanan Reformasi Kinerja	Terlaksananya layanan reformasi kinerja	981.677.000	1	Laporan	0	0,00%	688.975.726	70,18%	-	379.848.810	-	38,69%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kepala Sub Bagian TU		
<b>JUMLAH</b>							<b>1.084.261.517.000</b>					<b>549.028.403.194</b>	<b>50,64%</b>		<b>288.024.400.678</b>		<b>26,56%</b>			

SEMARANG, AGUSTUS 2023  
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN  
KELAS I SEMARANG

**MUTTAQIN, S.T., M.M.Tr.**  
NIP. 19691226 199703 1 002



**MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA 2023  
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Bulan Agustus 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Anggaran Rev ke-6	Target Kinerja Output	Target Agustus				Realisasi Agustus		% Capaian Agustus		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab		
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran					
									Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
1	SKT1. Meningkatkan Konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,42	-	-	23.311.476.000	0,42	Rasio	0,42	100,0%	23.311.476.000	100%	0,42	13.961.112.000	100%	59,89%	Reaktivasi Stasiun Semarang Tawang-Pelabuhan Tanjung Mas sudah berjalan dengan progress pekerjaan 99,49%.	*Proses pengumpulan dokumen dari konsultan untuk pengujian pengoperasian	Kasi Prasarana/ Kabalai	
					Reaktivasi Jalur Kereta Api Antara Stasiun Semarang Tawang - Pelabuhan Tanjung Mas	Terhubungnya 2 simpul transportasi antara Stasiun Semarang Tawang dan Pelabuhan Tanjung Mas	23.311.476.000	1	KM	1	100,0%	23.311.476.000	100%	1	13.961.112.000	100,0%	59,89%	Reaktivasi Stasiun Semarang Tawang-Pelabuhan Tanjung Mas sudah berjalan dengan progress pekerjaan 99,49%.	*Proses pengumpulan dokumen dari konsultan untuk pengujian pengoperasian	PPK Pengembangan II	
2	SKT2. Meningkatkan Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,05	-	-	715.475.907.000	99,05	%	99,05	100%	427.292.521.555	59,72%	99,05	329.673.286.020	100%	46,08%	Capaian TQI berdasarkan <i>baseline</i> pengukuran terakhir pada periode I 2023	Monitoring rencana pelaksanaan pengukuran TQI pada Agustus 2023	Kasi Prasarana/ Kabalai	
					Pembangunan Box Culvert pada BH 1149 KM 312075 antara Linggapura Bumiayu dan BH 1313 KM 336686 antara Karang Sari Karanggandul	Terbangunnya Box Culvert pada BH 1149 KM 312075 antara linggapura bumiayu dan BH 1313 KM 336686 antara Karang Sari Karanggandul	7.000.000.000	1	Paket	1	100%	7.000.000.000	100%	1	4.337.934.000	100%	61,97%	Progres fisik 100%	Telah operasi Agustus 2023	PPK Pengembangan II	
					Pengadaan Tanah Pembangunan Jalur Ganda Solo-Semarang Fase I Solobalapan-Kalioso	Terselesaikannya kebutuhan lahaan pada Pembangunan Jalur KA antara Solo-Semarang Fase I	28.000.000.000	1	Paket	1	100%	24.218.181.815	86,49%	1	4.686.788.066	100%	16,74%	Menunggu SK Pembayaran UGK Fase I Kadipiro-Kalioso dari Kabalai	Mempercepat proses pembabasan lahan Kalioso	PPK Pengadaan Tanah	
					Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	Terbangunnya Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	331.165.716.000	3,4	KM				210.077.174.270	63,44%		167.827.935.534		50,68%	JGSS.03= 72,82% JGSS.04= 41,06% JGSS.05= 58,14% JGSS.06= 50,46%	Mempercepat proses addendum dan membuat simulasi skema pengaktifan <i>temporary single track</i>	PPK Pengembangan I
					Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro	Terbangunnya Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro	202.402.917.000	2,3	KM				95.907.111.470	47,38%		95.023.397.470		46,95%	JGSS.02= 81,11% JGSS-sinyal= 34,25% MK= 61,38% RPL-RKL= 83,27%	Mempercepat proses addendum dan membuat simulasi skema pengaktifan <i>temporary single track</i>	PPK Pengembangan I
					Peningkatan Jalur KA antara Maos - Cilacap	Terselesaikannya Peningkatan Jalur KA antara Maos - Cilacap	54.907.274.000	21	KM				34.890.054.000	63,54%		33.382.695.000		60,80%	Progres fisik 15,81% Kumulatif MYC	Optimalisasi anggaran kegiatan bantalan untuk geser ke kegiatan konstruksi (Rev POK)	PPK Pengembangan II
					Peningkatan Jalur KA lintas Solo - Wonogiri	Terselesaikannya Peningkatan Jalur KA Solo - Wonogiri	92.000.000.000	32	KM				55.200.000.000	60,00%		24.414.535.950		26,54%	Progres fisik 1,57% Kumulatif MYC	Pengadaan dan pemasangan palang pintu perlintasan sebidang	PPK Pengembangan III
					IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	-	-	297.622.601.000	86,67	%	86,67	%	178.861.460.495	60,10%	86,67	12.000.766.904	100%	4,03%	Perbandingan antara unit fasilitas melaksanakan kegiatan operasi yang berbasis elektrik (104 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi (120 unit)	BTP Semarang sedang melaksanakan kegiatan peningkatan sistem persinyalan pada Stasiun Kalioso yang semula mekanik menjadi elektrik yang berprogress 34,25% dan rencana selesai di tahun 2024	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Pembangunan/Peningkatan Persinyalan Elektrik antara Solo Balapan - Kalioso	Terselesaikannya Pembangunan/ Peningkatan Persinyalan Elektrik antara Solo Balapan - Kalioso	32.246.142.000	1	Paket	0	0%		17.137.019.856	53,14%	-	11.424.679.904	-	35,43%	Progres fisik 34,25% sampai akhir Agustus 2023	Membuat simulasi skema pengaktifan <i>temporary single track</i>	PPK Pengembangan I
					Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	Terselesaikannya Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	103.934.107.000	56,6	KM				69.187.712.000	66,57%		576.087.000		0,55%	Terjadi permasalahan pada penyedia	Lelang ulang konstruksi	PPK Pengembangan II
			Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan	Terselesaikannya Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan	161.442.352.000	60,2	KM				92.536.728.639	57,32%		0		0,00%	Terjadi permasalahan pada penyedia	Lelang ulang konstruksi (untuk paket persinyalan)	PPK Pengembangan I		

3	SK T3. Meningkatkan KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	108,11	-	-	1.078.744.000	108,11	%	89	%	656.289.783	60,84%	93,28	545.991.712	104,8%	50,61%	Target angkutan penumpang dan barang pada triwulan II tercapai 93,28% dari target 89%	BTP Semarang akan melaksanakan pengawasan dengan melakukan pendampingan PSO oleh DJKA	Kasi LLAKA/ Kabalai
					Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan kereta api	Laporan Jumlah Angkutan Barang, Penumpang	1.078.744.000	1	Laporan	0	0,00%	656.289.783	60,84%	0	545.991.712	-	50,61%	Target angkutan penumpang dan barang pada triwulan II tercapai 93,28% dari target 89%	BTP Semarang akan melaksanakan pengawasan dengan melakukan pendampingan PSO oleh DJKA	Kasi LLAKA/ Kabalai
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	-	-	9.300.000.000	100	%	50	50,00%	2.060.000.000	22,15%	50	1.857.837.884	50,00%	19,98%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan triwulan II 2023 sebesar 100%	BTP Semarang akan melaksanakan movev triwulanan tepat waktu	Kasi LLAKA/ Kabalai
					Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri	Terselenggaranya Perjalanan KA Perintis	9.300.000.000	1	Layanan	1	100%	2.060.000.000	22,15%	1	1.857.837.884	100%	19,98%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan Agustus 2023 sebesar 100%	BTP Semarang akan melaksanakan movev triwulanan tepat waktu	PPK Subsidi KA Perintis
4	SK T4. Meningkatkan Keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	-	-	3.041.175.000	100	%	100	100%	2.137.860.338	70,30%	100	1.629.823.665	100%	53,59%	Sampai Agustus tidak terdapat kejadian kecelakaan KA namun terdapat 1 kejadian temperan di DAOP V Purwokerto dan 1 kecelakaan lalin di perlintasan sebidang Jl. Madukoro Semarang	Guna mengawasi keselamatan perjalanan KA antara lain Sosialisasi Keselamatan, validasi perlintasan, monitoring K3, monitoring bangunan liar, dan monitoring perlintasan sebidang.	Kasi Sarkes/ Kabalai
					Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian		429.826.000	1	Laporan	0	0,00%	189.708.725	44,14%	0	245.364.765	-	57,08%	Selama Agustus tidak ada kecelakaan KA diakibatkan sarana KA	Merencanakan kegiatan monitoring dan pemantauan sarana KA dan akan	Kasi Sarkes
					Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	Terlaksananya kegiatan monitoring perkeretaapian	921.241.000	1	Laporan	0	0,00%	619.888.661	67,29%	0	414.233.557	-	44,96%	Selama Agustus tidak ada kecelakaan KA pada perlintasan sebidang, daerah rawan di BTP Semarang	Melaksanakan kegiatan sosialisasi keselamatan pada September	Kasi Sarkes
					Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian		1.690.108.000	1	Laporan	0	0,00%	1.328.262.952	78,59%	0	970.225.343	-	57,41%	Selama Agustus tidak ada kecelakaan KA diakibatkan prasarana KA	Merencanakan kegiatan monitoring dan pemantauan prasarana KA dan akan dilaksanakan pada September	Kasi Prasarana
5	SK T5. Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	90	-	-	940.102.000	90	%	30	33,33%	907.951.981	96,58%	25,51	486.656.440	28,34%	51,77%	Realisasi sampai dengan Triwulan II yaitu sebesar 25,51% sehingga capaian kinerja Triwulan II belum tercapai (85,03) dan capaian kinerja tahun 2023 belum tercapai 28,34%	BTP Semarang akan mmgusahakan percepatan proses pencairan keuangan yang tertunda	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Terlaksananya Penyusunan RKA 2024	212.259.000	1	Laporan	0	0,00%	235.926.764	111,2%	0	109.422.403	-	51,55%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kepala Sub Bagian TU
					Layanan Manajemen Keuangan	Terlaksananya pengelolaan keuangan	727.843.000	1	Laporan	0	0,00%	672.025.217	92,33%	0	377.234.037	-	51,83%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kepala Sub Bagian TU
		IKK T5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	%	100	-	-	-	100	%	30	30,00%	-	-	116,16	-	387,2%	-	Capaian PNPB hingga triwulan II sebesar Rp. 1.405.458.721,- (116,16%) dari target	BTP Semarang mengupayakan penghapusan aset yang sudah tidak digunakan untuk mengoptimalkan PNPB	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
		IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	79	-	-	17.358.567.000	79	Nilai	0	0,00%	11.984.823.380	69,04%	0	10.903.930.586	0,00%	62,82%	Nilai AKIP menunggu hasil penilaian evaluasi SAKIP yang diperkirakan keluar pada bulan November 2023	BTP Semarang melakukan langkah-langkah perbaikan implementasi SAKIP	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Perkantoran	Terlaksananya layanan perkantoran	16.625.134.000	1	Laporan	0	0,00%	11.251.390.380	67,68%	-	10.846.995.586	-	65,24%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Rutin
					Layanan Sarana Internal	Terlaksananya pengadaan fasilitas perkantoran	380.333.000	1	Unit	1	100%	380.333.000	100%	-	14.985.000	-	3,94%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Rutin
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Terlaksananya pengadaan pengolah data dan komunikasi	353.100.000	34	Unit	34	100%	353.100.000	100%	0	41.950.000	0,00%	11,88%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Rutin
		IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	3	-	-	16.132.945.000	3	LEVEL	0	0,00%	10.219.499.504	63,35%	0	7.956.905.757	0,00%	49,32%	Belum didapatkan realisasi Tingkat Maturitas SPIP 2023	BTP Semarang akan tetap mempertahankan capaian dari Penilaian Maturitas SPIP	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Hukum	Terlaksananya layanan hukum	699.094.000	1	Laporan	0	0,00%	743.833.343	106,4%	-	232.322.639	-	33,23%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kepala Sub Bagian TU
			Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Terlaksananya layanan organisasi dan Tata Kelola Internal	14.066.026.000	1	Laporan	0	0,00%	8.332.772.426	59,24%	-	6.992.777.400	-	49,71%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Rutin		
			Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	Dokumen laporan yang tersusun	286.148.000	1	Laporan	0	0,00%	304.045.332	106,3%	-	220.330.120	-	77,00%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kepala Sub Bagian TU		
			Layanan Reformasi Kinerja	Terlaksananya layanan reformasi kinerja	1.081.677.000	1	Laporan	0	0,00%	838.848.403	77,55%	-	511.475.598	-	47,29%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kepala Sub Bagian TU		
<b>JUMLAH</b>							<b>1.084.261.517.000</b>					<b>656.775.593.253</b>	<b>60,57%</b>		<b>379.016.310.968</b>		<b>34,96%</b>			

SEMARANG, SEPTEMBER 2023  
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN  
KELAS I SEMARANG

**MUTTAQIN, S.T., M.M.Tr.**  
NIP. 19691226 199703 1 002



**MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA 2023  
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Bulan September 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Anggaran Rev ke-8	Target Kinerja Output	Target September				Realisasi September		% Capaian September		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab			
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran						
									Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)		
1	SKT1. Meningkatkan Konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,42	-	-	23.311.476.000	0,42	Rasio	0,42	100,0%	23.311.476.000	100%	0,42	22.481.119.000	100%	96,44%	Reaktivasi Stasiun Semarang Tawang-Pelabuhan Tanjung Mas sudah berjalan dengan progress pekerjaan 100%.	*Proses pengumpulan dokumen dari konsultan untuk pengujian pengoperasian	Kasi Prasarana/ Kabalai		
					Reaktivasi Jalur Kereta Api Antara Stasiun Semarang Tawang - Pelabuhan Tanjung Mas	Terhubungnya 2 simpul transportasi antara Stasiun Semarang Tawang dan Pelabuhan Tanjung Mas	23.311.476.000	1	KM	1	100,0%	23.311.476.000	100%	1	22.481.119.000	100,0%	96,44%	Reaktivasi Stasiun Semarang Tawang-Pelabuhan Tanjung Mas sudah berjalan dengan progress pekerjaan 100%.	*Proses pengumpulan dokumen dari konsultan untuk pengujian pengoperasian	PPK Pengembangan II		
2	SKT2. Meningkatkan Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,05	-	-	709.500.907.000	99,05	%	99,05	100%	425.074.339.740	59,91%	99,24	334.928.610.855	100%	47,21%	Capaian TQI berdasarkan <i>baseline</i> pengukuran terakhir pada periode I 2023	Monitoring rencana pelaksanaan pengukuran TQI pada Oktober 2023	Kasi Prasarana/ Kabalai		
					Pembangunan Box Culvert pada BH 1149 KM 312075 antara Linggapura Bumiayu dan BH 1313 KM 336686 antara Karangasari Karangandul	Terbangunnya Box Culvert pada BH 1149 KM 312075 antara linggapura bumiayu dan BH 1313 KM 336686 antara Karangasari Karangandul	5.900.000.000	1	Paket	1	100%	7.000.000.000	119%	1	5.422.419.000	100%	91,91%	Progres fisik 100%	Telah operasi Agustus 2023	PPK Pengembangan II		
					Pengadaan Tanah Pembangunan Jalur Ganda Solo-Semarang Fase I Solobalapan-Kalioso	Terselesaikannya kebutuhan lahan pada Pembangunan Jalur KA antara Solo-Semarang Fase I	22.025.000.000	1	Paket	1	100%	22.000.000.000	99,89%	1	7.506.695.737	100%	34,08%	Menunggu SK Pembayaran UGK Fase I Kadipiro-Kalioso dari Kabalai	Mempercepat proses pembabasan lahan Kalioso	PPK Pengadaan Tanah		
					Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	Terbangunnya Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	331.165.716.000	3,4	KM				210.077.174.270	63,44%		167.827.935.534		50,68%	JGSS.03= 74,81% JGSS.04= 41,10% JGSS.05= 59,97% JGSS.06= 50,53%	Mempercepat proses addendum dan membuat simulasi skema pengaktifan <i>temporary single track</i>	PPK Pengembangan I	
					Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro	Terbangunnya Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro	202.402.917.000	2,3	KM				95.907.111.470	47,38%		96.374.329.634		47,62%	JGSS.02= 83,00% JGSS-Sinyal= 35,80% MK= 62,62% RPL-RKL= 88,64%	Mempercepat proses addendum dan membuat simulasi skema pengaktifan <i>temporary single track</i>	PPK Pengembangan I	
					Peningkatan Jalur KA antara Maos - Cilacap	Terselesaikannya Peningkatan Jalur KA antara Maos - Cilacap	54.907.274.000	21	KM				34.890.054.000	63,54%		33.382.695.000		60,80%	Progres fisik 27,27% Kumulatif MYC	Optimalisasi anggaran kegiatan bantalan untuk geser ke kegiatan konstruksi (Rev POK)	PPK Pengembangan II	
					Peningkatan Jalur KA lintas Solo - Wonogiri	Terselesaikannya Peningkatan Jalur KA Solo - Wonogiri	92.000.000.000	32	KM				55.200.000.000	60,00%		24.414.535.950		26,54%	Progres fisik 14,76% Kumulatif MYC	Berkoordinasi dengan Direktorat Teknis terkait pembahasan desain BH 71	PPK Pengembangan III	
					DED Penanganan Daerah Rawan Longsor antara Banjar Kroya	Terselesaikannya DED Penanganan Daerah Rawan Longsor antara Banjar Kroya	1.100.000.000	1	Dok				0	0,00%		0		0,00%	Belum ada penyerapan	Sedang berproses	PPK Rutin	
					IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang				297.622.601.000	86,67	%	86,67	%	178.861.460.495	60,10%	86,67	12.000.766.904	100%	4,03%	Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (104 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi (120 unit)	BTP Semarang sedang melaksanakan kegiatan peningkatan sistem persinyalan pada Stasiun Kalioso yang semula mekanik menjadi elektrik yang berprogres 34,25% dan rencana selesai di tahun 2024	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Pembangunan/Peningkatan Persinyalan Elektrik antara Solo Balapan - Kalioso	Terselesaikannya Pembangunan/ Peningkatan Persinyalan Elektrik antara Solo Balapan - Kalioso	32.246.142.000	1	Paket	0	0%		17.137.019.856	53,14%	-	11.424.679.904	-	35,43%	Progres fisik 35,80% sampai akhir September 2023	Membuat simulasi skema pengaktifan <i>temporary single track</i>	PPK Pengembangan I	
					Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	Terselesaikannya Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	103.934.107.000	56,6	KM				69.187.712.000	66,57%		576.087.000		0,55%	Terjadi permasalahan pada penyedia	Lelang ulang konstruksi	PPK Pengembangan II	
			Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan	Terselesaikannya Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan	161.442.352.000	60,2	KM				92.536.728.639	57,32%		0		0,00%	Terjadi permasalahan pada penyedia	Lelang ulang konstruksi (untuk paket persinyalan)	PPK Pengembangan I			



3	SK T3. Meningkatkan KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	108,11	-	-	1.078.744.000	108,11	%	98	%	656.289.783	60,84%	105,44	568.632.497	107,6%	52,71%	Target angkutan penumpang dan barang pada triwulan III tercapai 105,44% dari target 98%	BTP Semarang akan melaksanakan pengawasan dengan melakukan pendampingan PSO oleh DJKA	Kasi LLAKA/ Kabalai
					Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan kereta api	Laporan Jumlah Angkutan Barang, Penumpang	1.078.744.000	1	Laporan	0	0,00%	656.289.783	60,84%	0	568.632.497	-	52,71%	Target angkutan penumpang dan barang pada triwulan III tercapai 105,44% dari target 98%	BTP Semarang akan melaksanakan pengawasan dengan melakukan pendampingan PSO oleh DJKA	Kasi LLAKA/ Kabalai
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	-	-	9.300.000.000	100	%	75	75,00%	2.060.000.000	22,15%	75	3.112.370.405	100%	33,47%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan triwulan III 2023 sebesar 100%	BTP Semarang akan melaksanakan monev triwulan tepat waktu	Kasi LLAKA/ Kabalai
					Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri	Terselenggaranya Perjalanan KA Perintis	9.300.000.000	1	Layanan	1	100%	2.060.000.000	22,15%	1	3.112.370.405	100%	33,47%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan September 2023 sebesar 100%	BTP Semarang akan melaksanakan monev triwulan tepat waktu	PPK Subsidi KA Perintis
4	SK T4. Meningkatkan Keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	-	-	3.041.175.000	100	%	100	100%	2.137.860.338	70,30%	100	1.987.642.989	100%	65,36%	Sampai September tidak terdapat kejadian kecelakaan KA namun terdapat 1 kejadian temperan di DAOP V Purwokerto dan 1 kecelakaan lalin di perlintasan sebidang Jl. Madukoro Semarang	Guna mengawasi keselamatan perjalanan KA antara lain Sosialisasi Keselamatan, validasi perlintasan, monitoring K3, monitoring bangunan liar, dan monitoring perlintasan sebidang.	Kasi Sarkes/ Kabalai
					Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian		429.826.000	1	Laporan	0	0,00%	189.708.725	44,14%	0	303.113.915	-	70,52%	Selama September tidak ada kecelakaan KA diakibatkan sarana KA	Merencanakan kegiatan monitoring dan pemantauan sarana KA dan akan	Kasi Sarkes
					Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	Terlaksananya kegiatan monitoring perkeretaapian	921.241.000	1	Laporan	0	0,00%	619.888.661	67,29%	0	563.382.432	-	61,15%	Selama September tidak ada kecelakaan KA pada perlintasan sebidang, daerah rawan di BTP Semarang	Melaksanakan kegiatan sosialisasi keselamatan pada Oktober	Kasi Sarkes
					Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian		1.690.108.000	1	Laporan	0	0,00%	1.328.262.952	78,59%	0	1.121.146.642	-	66,34%	Selama September tidak ada kecelakaan KA diakibatkan prasarana KA	Merencanakan kegiatan monitoring dan pemantauan prasarana KA dan akan dilaksanakan pada Oktober	Kasi Prasarana
5	SK T5. Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	90	-	-	940.102.000	90	%	30	33,33%	907.951.981	96,58%	30,28	577.091.963	33,64%	61,39%	Realisasi sampai dengan Triwulan III yaitu sebesar 30,28% sehingga capaian kinerja Triwulan III belum tercapai (85,03) dan capaian kinerja tahun 2023 belum tercapai 30,28%	BTP Semarang akan mngusahakan percepatan proses pencairan keuangan yang tertunda	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Terlaksananya RKA 2024	212.259.000	1	Laporan	0	0,00%	235.926.764	111,2%	0	119.040.903	-	56,08%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kepala Sub Bagian TU
					Layanan Manajemen Keuangan	Terlaksananya pengelolaan keuangan	727.843.000	1	Laporan	0	0,00%	672.025.217	92,33%	0	458.051.060	-	62,93%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kepala Sub Bagian TU
		IKK T5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	%	100	-	-	-	100	%	30	30,00%	-	-	118,37	-	394,6%	Capaian PNPB hingga triwulan III sebesar Rp. 1.432.196.631, - (118,37%) dari target	BTP Semarang mengupayakan penghapusan aset yang sudah tidak digunakan untuk mengoptimalkan PNPB	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai	
		IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	79	-	-	17.727.170.000	79	Nilai	0	0,00%	11.984.823.380	67,61%	0	12.175.942.086	0,00%	68,69%	Nilai AKIP menunggu hasil penilaian evaluasi SAKIP yang diperkirakan keluar pada bulan November 2023	BTP Semarang melakukan langkah-langkah perbaikan implementasi SAKIP	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Perkantoran	Terlaksananya layanan perkantoran	16.993.737.000	1	Laporan	0	0,00%	11.251.390.380	66,21%	-	12.008.584.322	-	70,66%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Rutin
					Layanan Sarana Internal	Terlaksananya pengadaan fasilitas perkantoran	380.333.000	1	Unit	1	100%	380.333.000	100%	-	14.985.000	-	3,94%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Rutin
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Terlaksananya pengadaan pengolah data dan komunikasi	353.100.000	34	Unit	34	100%	353.100.000	100%	0	152.372.764	0,00%	43,15%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Rutin
		IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	3	-	-	15.764.342.000	3	LEVEL	0	0,00%	10.219.499.504	64,83%	0	9.576.303.036	0,00%	60,75%	Belum didapatkan realisasi Tingkat Maturitas SPIP 2023	BTP Semarang akan tetap mempertahankan capaian dari Penilaian Maturitas SPIP	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Hukum	Terlaksananya layanan hukum	699.094.000	1	Laporan	0	0,00%	743.833.343	106,4%	-	264.436.615	-	37,83%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kepala Sub Bagian TU
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Terlaksananya layanan organisasi dan Tata Kelola Internal	13.597.423.000	1	Laporan	0	0,00%	8.332.772.426	61,28%	-	8.462.474.921	-	62,24%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Rutin
			Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	Dokumen laporan yang tersusun	386.148.000	1	Laporan	0	0,00%	304.045.332	78,7%	-	223.684.616	-	57,93%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kepala Sub Bagian TU		
			Layanan Reformasi Kinerja	Terlaksananya layanan reformasi kinerja	1.081.677.000	1	Laporan	0	0,00%	838.848.403	77,55%	-	625.706.884	-	57,85%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kepala Sub Bagian TU		
<b>JUMLAH</b>							<b>1.078.286.517.000</b>					<b>654.557.411.438</b>	<b>60,70%</b>		<b>397.408.479.735</b>		<b>36,86%</b>			

SEMARANG, OKTOBER 2023  
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN  
KELAS I SEMARANG

MUTTAQIN, S.T., M.M.Tr.  
NIP. 19691226 199703 1 002

**IKK 1.1**  
**RASIO KONEKTIVITAS WILAYAH KERJA**  
**BTP KELAS I SEMARANG**

Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian



**RISKA SASANTI DANARTINI, S.T., M.Sc.**

NIP. 19780820 200912 2 002

**DATA PERHITUNGAN RASIO KONEKTIVITAS**

NO	UNIT KERJA	PKN		PKW / KSN		PELABUHAN		BANDARA	
		TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG
<b>1</b>	<b>BTP Jawa Bagian Tengah</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>11</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
A	Provinsi Jawa Tengah	Kedungsepur		Tegal	Wonosobo	Cilacap (Jawa Tengah)		Adisumarmo (Solo)	Ahmad Yani (Semarang)
		Cilacap		Pekalongan	Kudus	Tanjung Emas (Jawa Tengah)			
		Surakarta		Cepu	Magelang				
				Purwokerto	KSN Borobudur				
				kebumen klaten					
B	Provinsi DIY	Yogyakarta		Sleman				Kulonprogo (Yogyakarta)	
C	Kalimantan		Perkotaan Balikpapan, Samarinda, Tenggarong,Bontang		Tanjung Radeb		Banjarmasin (Kalimantan Selatan)		Syamsudin Noor (Kalsel)
			Perkotaan Banjarmasin, Banjarbaru, Banjar, Barito Kuala, Tanah Laut		Sangata		Samarinda (Kalimantan Timur)		Supadio (Kalbar)
			Palangkaraya		Martapura		Balikpapan (Kalimantan Timur)		
			Pontianak		Mempawah				
					Singkawang				
					Sanggau				
			Muara Teweh						

Rencana Terhubung	Belum Terhubung	Rasio
15	21	0,42

Realisasi Terhubung	Belum Terhubung	Rasio
14	22	0,39

# A. REAKTIVASI STASIUN SEMARANG TAWANG – TANJUNG MAS (RM)

Update 9 Okt 2023

## REALISASI PROGRES FISIK DAN KEUANGAN

NO	NAMA PEKERJAAN	PAGU		PELAKSANAAN KONTRAK						
		TAHUN ANGGARAN 2023 (Rp)	PROGRES FISIK (%)			PROGRES KEUANGAN 2023			SISA ANGGARAN 2023	Keterangan
			Rencana	Realisasi	Deviasi	Realisasi (Rp)	Penyerapan PAGU 2023 (%)	Penyerapan Kontrak (%)	Dari PAGU 2023 (Rp)	
A	KEGIATAN REAKTIVASI JALUR KERETA API ANTARA STASIUN SEMARANG TAWANG - PELABUHAN TANJUNG EMAS TAHAP II DAN EMPLASEMEN PELABUHAN TANJUNG EMAS SEMARANG (MULTI YEARS 2022 - 2023)									
1	Reaktivasi Jalur Kereta Api Antara Stasiun Semarang Tawang - Pelabuhan Tanjung Emas Tahap II dan Emplasemen Pelabuhan Tanjung Emas Semarang (Multi Years 2022 - 2023) (PK.01-22)	21,217,295,000	100.00%	100.00%	0.00%	20,681,939,000	97.48%	100.00%	535,356,000	Sisa Kontrak
2	Supervisi Reaktivasi Jalur Kereta Api Antara Stasiun Semarang Tawang - Pelabuhan Tanjung Emas Tahap II dan Emplasemen Pelabuhan Tanjung Emas Semarang (Multi Years 2022 - 2023) (PKS.05-22)	1,094,181,000	100.00%	100.00%	0.00%	813,696,000	74.37%	100.00%	280,485,000	
3	Dokumen Pengawasan Lingkungan / RKL-RPL Pembangunan Jalur Kereta Api Antara Stasiun Semarang Tawang - Pelabuhan Tanjung Emas Semarang (Multi Years 2022 - 2023) (PKS.06-22)	1,000,000,000	100.00%	100.00%	0.00%	985,484,000	98.55%	100.00%	14,516,000	
	<b>TOTAL A</b>	<b>23,311,476,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>	<b>0.00%</b>	<b>22,481,119,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>	<b>830,357,000</b>	

# DOKUMENTASI

## Ultrasonic Test



## Self Assessment

## PEKERJAAN TRACK



## PEK. MTT JALUR 1,2 dan 3 TPKS

**IKK 2.1**

**PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA  
YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II  
DI WILAYAH KERJA BTP KELAS I SEMARANG**

Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian



**RISKA SASANTI DANARTINI, S.T., M.Sc.**

NIP. 19780820 200912 2 002

BTP SEMARANG																							
DAOP 3	Cnp-Bb	Sm-Cn	Hu	160,467	222,367	61,900	187,650	27,183	61,900	27,183	53,238	23,379	8,453	3,712	0,180	0,079	0,029	0,013	15,550	4,310	7,330	3,380	0,520
DAOP 3	Bb-Cnp	Sm-Cn	Hi	160,467	222,367	61,900	187,650	27,183	61,900	27,183	53,096	23,317	8,718	3,828	0,086	0,038	-	-	16,300	4,760	6,430	4,490	0,610
DAOP 4	Bts3&4-Tg	Smc-Cn	Hu	148,110	150,740	2,630		2,630	2,630	2,630	0,884	0,884	1,654	1,654	0,092	0,092	-	-	21,430	6,040	9,120	5,400	0,820
DAOP 4	Tg-Bts3&4	Smc-Cn	Hi	148,110	150,740	2,630		2,630	2,630	2,630	0,794	0,794	1,764	1,764	0,072	0,072	-	-	22,980	6,580	9,840	5,860	0,690
DAOP 4	Tg-Bts4&5	Tg-Ppk	T		2,500	2,500		2,500	2,500	2,500	1,037	1,037	1,190	1,190	0,187	0,187	0,086	0,086	23,510	6,310	9,280	6,940	0,970
DAOP 4	Tg-Smc	Smc-Cn	Hu	-	148,110	148,110		148,110	148,110	148,110	117,358	117,358	30,363	30,363	0,389	0,389	-	-	16,560	4,690	7,360	3,970	0,520
DAOP 4	Smc-Tg	Smc-Cn	Hi	-	148,110	148,110		148,110	148,110	148,110	124,053	124,053	23,965	23,965	0,062	0,062	0,030	0,030	16,080	4,640	6,990	3,970	0,480
DAOP 4	Smc-Smt	Smc-Smt	Hu	-	1,749	1,749		1,749	1,749	1,749	0,912	0,912	0,638	0,638	0,173	0,173	0,026	0,026	21,690	5,350	7,380	7,940	1,020
DAOP 4	Smt-Smc	Smc-Smt	Hi	-	1,749	1,749		1,749	1,749	1,749	0,614	0,614	0,713	0,713	0,196	0,196	0,226	0,226	27,690	5,020	8,760	12,970	0,970
DAOP 4	Smt-Bbg	Smt-Gbn	Hu	-	13,963	13,963		13,963	13,963	13,963	10,463	10,463	3,096	3,096	0,286	0,286	0,118	0,118	18,220	5,070	8,060	4,540	0,580
DAOP 4	Bbg-Smt	Smt-Gbn	Hi	-	13,963	13,963		13,963	13,963	13,963	11,773	11,773	1,931	1,931	0,199	0,199	0,060	0,060	15,150	4,060	5,980	4,580	0,540
DAOP 4	Bbg-Gbn	Smt-Gbn	Hu	13,963	60,309	46,346		46,346	46,346	46,346	42,798	42,798	3,540	3,540	0,008	0,008	-	-	15,410	4,150	7,290	3,480	0,480
DAOP 4	Gbn-Bbg	Smt-Gbn	Hi	13,963	60,309	46,346		46,346	46,346	46,346	43,797	43,797	2,549	2,549	-	-	-	-	13,120	3,820	5,590	3,270	0,440
DAOP 4	Gd-Gbn	Gd-Sbi	T	-	9,915	9,915		9,915	9,915	9,915	1,401	1,401	4,704	4,704	2,466	2,466	1,344	1,344	32,540	9,880	11,940	10,060	0,850
DAOP 4	Gbn-Cu	Gd-Sbi	Hu	9,915	88,713	78,798		78,798	78,798	78,798	43,235	43,235	35,417	35,417	0,146	0,146	-	-	19,510	5,690	8,700	4,560	0,550
DAOP 4	Cu-Gbn	Gd-Sbi	Hi	9,915	88,713	78,798		78,798	78,798	78,798	59,441	59,441	19,226	19,226	0,131	0,131	-	-	17,160	4,790	7,760	4,070	0,550
DAOP 4	Cu-Bts 4&8	Gd-Sbi	Hu	88,713	93,800	5,087	89,700	0,987	5,087	0,987	2,338	0,628	1,836	0,356	0,013	0,003	-	-	19,350	5,230	9,000	4,300	0,840
DAOP 4	Bts 4&8-Cu	Gd-Sbi	Hi	88,713	93,800	5,087	89,700	0,987	5,087	0,987	2,484	0,482	2,603	0,505	-	-	-	-	20,570	5,340	9,540	5,100	0,580
DAOP 4	Bbg-Kej	Sm-Slo	T	13,093	34,131	21,038		21,038	21,038	21,038	15,833	15,833	5,028	5,028	0,177	0,177	-	-	17,100	5,250	7,760	3,440	0,640
DAOP 4	Kej-Gd	Sm-Slo	T	34,131	65,857	31,726		31,726	31,726	31,726	21,349	21,349	10,130	10,130	0,247	0,247	-	-	18,170	5,880	7,820	3,740	0,750
DAOP 4	Bts 4&6-Gd	Sm-Slo	T	65,857	68,200	2,343		2,343	2,343	2,343	1,046	1,046	1,186	1,186	0,084	0,084	0,027	0,027	22,450	7,630	8,170	5,840	0,800
						660,888		707,054	660,489	707,054	493,835	544,594	158,087	155,496	6,628	5,034	1,939	1,930	18,250	5,300	8,010	4,320	0,620
DAOP 3	Cnp-Bts 3&5	Cn-Kya	Hu	220,768	287,930	67,162	252,600	35,330	67,162	35,330	63,514	33,411	3,648	1,919	-	-	-	-	13,270	3,750	5,700	3,350	0,460
DAOP 3	Bts 3& 5-Cnp	Cn-Kya	Hi	220,768	287,930	67,162	252,600	35,330	67,162	35,330	62,587	32,923	4,558	2,398	0,017	0,009	-	-	13,670	3,410	5,770	3,990	0,510
DAOP 5	Bts 2&5-Jrl	Boo-Yk	T	315,840	376,471	60,631	327,432	49,039	60,711	49,039	50,490	40,783	10,200	8,239	0,021	0,017	-	-	16,120	4,290	7,190	4,110	0,540
DAOP 5	Jrl-Ma	Boo-Yk	T	376,471	390,078	13,607		13,607	13,614	13,614	10,294	10,294	3,283	3,283	0,037	0,037	-	-	17,120	4,550	7,550	4,290	0,740
DAOP 5	Ma-Kya	Boo-Yk	T	390,078	402,776	12,698		12,698	12,607	12,607	10,796	10,796	1,811	1,811	-	-	-	-	16,770	4,510	7,050	4,520	0,700
DAOP 5	Bts 3&5-Ppk	Cn-Kya	Hu	287,930	293,937	6,007		6,007	6,007	6,007	5,369	5,369	0,343	0,343	0,120	0,120	0,175	0,175	14,890	3,930	5,380	4,940	0,600
DAOP 5	Ppk-Bts 3&5	Cn-Kya	Hi	287,930	293,937	6,007		6,007	6,007	6,007	5,759	5,759	0,248	0,248	-	-	-	-	11,670	2,930	4,800	3,350	0,620
DAOP 5	Tg-Ppk	Tg-Ppk	T	2,500	38,500	36,000		36,000	36,000	36,000	30,333	30,333	5,597	5,597	0,032	0,032	0,038	0,038	15,180	4,060	7,400	3,150	0,580
DAOP 5	Ppk-Bma	Cn-Kya	Hu	293,937	312,560	18,623		18,623	18,623	18,623	12,841	12,841	5,569	5,569	0,103	0,103	0,110	0,110	18,320	5,100	7,650	4,900	0,660
DAOP 5	Bma-Ppk	Cn-Kya	Hi	293,937	312,560	18,623		18,623	18,623	18,623	13,665	13,665	4,958	4,958	-	-	-	-	16,850	4,200	7,040	5,020	0,580
DAOP 5	Bma-Pwt	Cn-Kya	Hu	312,560	349,955	37,395		37,395	37,395	37,395	26,023	26,023	11,341	11,341	0,031	0,031	-	-	16,960	5,280	6,780	4,380	0,510
DAOP 5	Pwt-Bma	Cn-Kya	Hi	312,560	349,955	37,395		37,395	37,395	37,395	18,409	18,409	18,508	18,508	0,253	0,253	0,225	0,225	20,530	5,750	9,150	5,130	0,510
DAOP 5	Kya-Pwt	Cn-Kya	Hi	349,955	377,122	27,167		27,167	26,791	26,791	18,842	18,842	7,924	7,924	0,025	0,025	-	-	17,470	4,700	7,650	4,580	0,530
DAOP 5	Pwt-Kya	Cn-Kya	Hu	349,955	377,122	27,167		27,167	26,849	26,849	17,750	17,750	8,979	8,979	0,120	0,120	-	-	17,970	5,170	7,750	4,600	0,460
DAOP 5	Kya-Tbk	Boo-Yk	Hu	402,776	420,202	17,426		17,426	17,426	17,426	14,370	14,370	3,008	3,008	0,048	0,048	-	-	16,050	4,370	7,270	3,920	0,480
DAOP 5	Tbk-Kya	Boo-Yk	Hi	402,776	420,202	17,426		17,426	17,426	17,426	15,376	15,376	1,667	1,667	0,195	0,195	0,188	0,188	16,560	4,190	6,930	4,870	0,570
DAOP 5	Tbk-Ka	Boo-Yk	Hu	420,202	438,954	18,752		18,752	18,752	18,752	15,641	15,641	3,087	3,087	0,024	0,024	-	-	15,770	4,230	7,160	3,940	0,440
DAOP 5	Ka-Tbk	Boo-Yk	Hi	420,202	438,954	18,752		18,752	18,752	18,752	17,097	17,097	1,627	1,627	0,028	0,028	-	-	14,820	3,710	6,550	4,070	0,470
DAOP 5	Ka-Soa	Boo-Yk	Hu	438,954	447,916	8,962		8,962	8,962	8,962	8,656	8,656	0,306	0,306	-	-	-	-	12,940	3,190	6,040	3,250	0,460
DAOP 5	Soa-Ka	Boo-Yk	Hi	438,954	447,916	8,962		8,962	8,962	8,962	8,494	8,494	0,468	0,468	-	-	-	-	13,150	3,470	6,030	3,290	0,350
DAOP 5	Soa-Wns	Boo-Yk	Hu	447,916	455,420	7,504		7,504	7,504	7,504	6,883	6,883	0,621	0,621	-	-	-	-	14,650	3,790	6,480	3,880	0,500
DAOP 5	Wns-Soa	Boo-Yk	Hi	447,916	455,420	7,504		7,504	7,504	7,504	6,903	6,903	0,593	0,593	0,008	0,008	-	-	13,580	3,590	5,630	3,810	0,540
DAOP 5	Wns-Kta	Boo-Yk	Hu	455,420	478,845	23,425		23,425	23,425	23,425	22,819	22,819	0,606	0,606	-	-	-	-	12,580	3,060	5,810	3,270	0,440
DAOP 5	Kta-Wns	Boo-Yk	Hi	455,420	478,845	23,425		23,425	23,425	23,425	22,444	22,444	0,981	0,981	-	-	-	-	13,160	3,260	5,880	3,520	0,500
DAOP 5	Bts 5&6-Kta	Boo-Yk	Hi	478,845	480,800	1,955		1,955	1,955	1,955	1,756	1,756	0,199	0,199	-	-	-	-	12,580	3,310	5,250	2,890	1,120
DAOP 5	Kta-Bts 5&6	Boo-Yk	Hu	478,845	480,800	1,955		1,955	1,955	1,955	1,911	1,911	0,044	0,044	-	-	-	-	12,090	3,230	4,960	3,080	0,820
DAOP 5	Ma-Cp	Ma-Cp	T	-	20,574	20,574		20,574	20,574	20,574	2,221	2,221	17,238	17,238	1,019	1,019	0,096	0,096	25,450	8,290	10,680	5,750	0,740
						477,942		537,010	477,942	536,232	350,637	421,769	121,705	111,562	4,507	2,069	1,093	0,832	18,050	5,160	7,880	4,380	0,640
DAOP 6	Yk-Bts 6&5	Boo-Yk	Hi	480,800	542,494	61,694		61,694	61,694	61,694	59,530	59,530	2,164	2,164	-	-	-	-	12,160	3,570	4,630	3,420	0,540
DAOP 6	Bts5&6-Yk	Boo-Yk	Hu	480,800	542,494	61,694		61,694	61,694	61,694	57,645	57,645	4,049	4,049	-	-	-	-	13,820	3,810	5,810	3,620	0,580
DAOP 6	Yk-Lpn	Slo-Yk	Hu	165,774	167,081	1,307		1,307	1,307	1,307	0,219	0,219	1,032	1,032	0,056	0,056	-	-	24,920	7,140</			

**BTP SEMARANG**

Klasifikasi TQI	Kualifikasi	Panjang Jalur (Km <sup>2</sup> Jalur)	Jalur Terukur 2023 periode II (Km <sup>2</sup> Jalur)		
TQI (Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam)	Kategori 1 Kecepatan : 100 s.d 120 km/jam Kondisi : Nyaman	1.629,670	1.628,892	1.617,231	99,24%
	Kategori 2 Kecepatan : 80 s.d 100 km/jam Kondisi : Aman				
TQI (Kecepatan 40 s.d 80 Km/jam)	Kategori 3 Kecepatan : 60 s.d 80 km/jam Kondisi : waspada		11,661	0,72%	
	Kategori 4 Kecepatan : 40 s.d 60 km/jam kondisi : Bahaya				





DJKA



**PEMBANGUNAN BOX CULVERT  
PADA BH 1149 KM. 312+075  
ANTARA LINGGAPURA –  
BUMIAYU & SALURAN TERBUKA  
PADA BH 1313 KM.336+686  
ANTARA KARANGSARI –  
KARANGGANDUL LINTAS  
CIREBON-KROYA**

TAHUN 2023

PPK PENGEMBANGAN II

## B. PEMBANGUNAN BOX CULVERT BH 1149 DAN BH 1313 (RM)

Update 9 Okt 2023

### REALISASI PROGRES FISIK DAN KEUANGAN

NO	NAMA PEKERJAAN	PAGU		PELAKSANAAN KONTRAK						
		TAHUN ANGGARAN 2023 (Rp)	PROGRES FISIK			PROGRES KEUANGAN 2023			SISA ANGGARAN Dari PAGU 2023 (Rp)	Keterangan
			Rencana	Realisasi	Deviasi	Realisasi (Rp)	Penyerapan PAGU 2023 (%)	Penyerapan Kontrak (%)		
<b>B</b>	<b>PENINGKATAN JEMBATAN EKSISTING</b>									
1	Pembangunan Box Culvert Pada BH 1149 Km.312+075 Antara Linggapura – Bumiayu Dan Saluran Terbuka Pada BH 1313 Km.336+686 Antara Karang Sari – Karanggandul Lintas Cirebon - Kroya (PK.05-23)	5,424,313,000	100.00%	100.00%	0.00%	5,004,880,000	92.27%	100.00%	419,433,000	
2	Supervisi Pembangunan Box Culvert Pada BH 1149 Km.312+075 Antara Linggapura – Bumiayu Dan Saluran Terbuka Pada BH 1313 Km.336+686 Antara Karang Sari – Karanggandul Lintas Cirebon - Kroya (PKS.03-23)	475,687,000	100.00%	100.00%	0.00%	417,539,000	87.78%	100.00%	58,148,000	
	<b>TOTAL B</b>	<b>5,900,000,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>	<b>0.00%</b>	<b>5,422,419,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>	<b>477,581,000</b>	

# DOKUMENTASI PEKERJAAN



Pengukuran dan Pemeriksaan Hasil Pekerjaan Box Culvert BH 1149



Pemeriksaan dan Pengukuran Hasil Pekerjaan Saluran Terbuka BH 1313





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

# PENINGKATAN JALUR KA ANTARA MAOS-CILACAP

*Multiyears 2023-2024*



Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang



No	NAMA KEGIATAN	PROGRES KEUANGAN		PROGRES FISIK		
		REALISASI (Rp)	PENYERAPAN KONTRAK(%)	RENCANA	REALISASI	DEVIASI
1	Pengadaan Bantalan Beton Lengkap Dengan Aksesorisnya R.54 Sebanyak 5.681 Batang	-	0,00%	0.00%	0.00%	0.00%
2	Peningkatan Jalur Kereta Api KM. 0+000 – KM. 8+000 Lintas Maos - Cilacap (Multiyears 2023 – 2024) (PK.01-23)	12.887.202.000	27,75%	31,21%	31,51%	0,30%
3	Peningkatan Jalur Kereta Api KM. 8+000 – KM. 12+200 Lintas Maos - Cilacap (Multiyears 2023 – 2024) (PK.02-23)	8.831.541.000	27,75%	24,41%	27,03%	2,63%
4	Peningkatan Jalur Kereta Api KM. 12+200 – KM. 21+000 Lintas Maos - Cilacap (Multiyears 2023 – 2024) (PK.03-23)	10.720.759.000	24,13%	18,03%	23,01%	4,98%
5	Supervisi Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Maos – Cilacap (Multiyears 2023 – 2024) (PKS.01-23)	943.193.000	27,29%	24,67%	27,27%	2,60%
	Total	33.382.659.000	26,46%	24,48%	27,27%	2,60%

**Progres Pekerjaan**  
**s/d Tanggal**  
**01 Oktober 2023**

Peningkatan Jalur Kereta Api KM. 0+000 – KM. 8+000 Lintas Maos - Cilacap (Multiyears 2023 – 2024) (PK.01-23)

## Dokumentasi Paket 1



**Pek. Pancang Sheetpile Baja**



**Pek. Pasang Panel Ballas Stopper**

Peningkatan Jalur Kereta Api KM. 8+000 – KM. 12+200 Lintas Maos - Cilacap (Multiyears 2023 – 2024) (PK.02-23)

## Dokumentasi Paket 2



**Pek. Galian Tanah dan Pengamanan Galian Untuk Gravity Wall**



**Pek. Granural Back Fill dan Urugan Tanah**



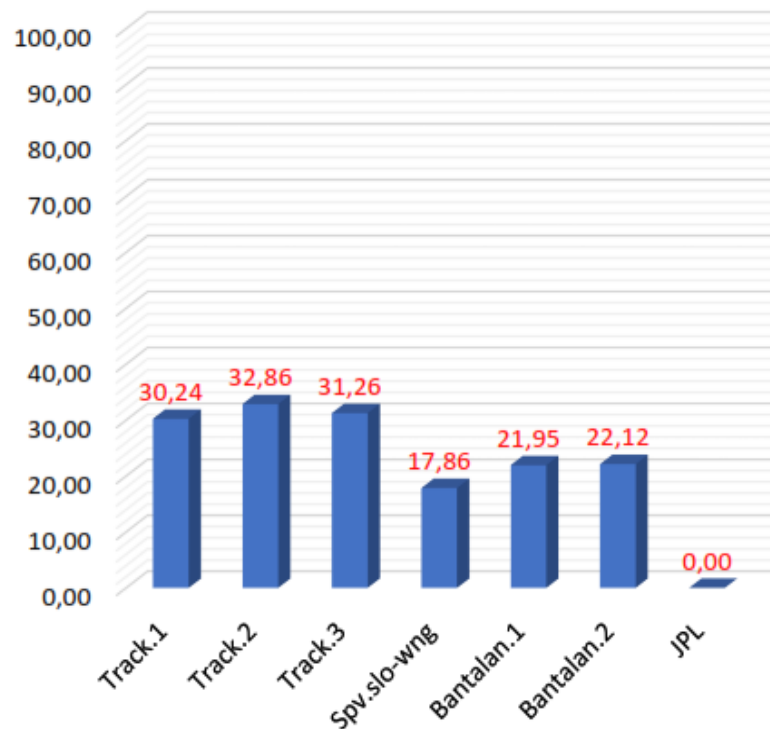
**PENINGKATAN JALUR KA LINTAS SOLO – WONOGIRI**  
Update progres per 8 Oktober 2023



## PROGRES FISIK DAN KEUANGAN TA. 2023

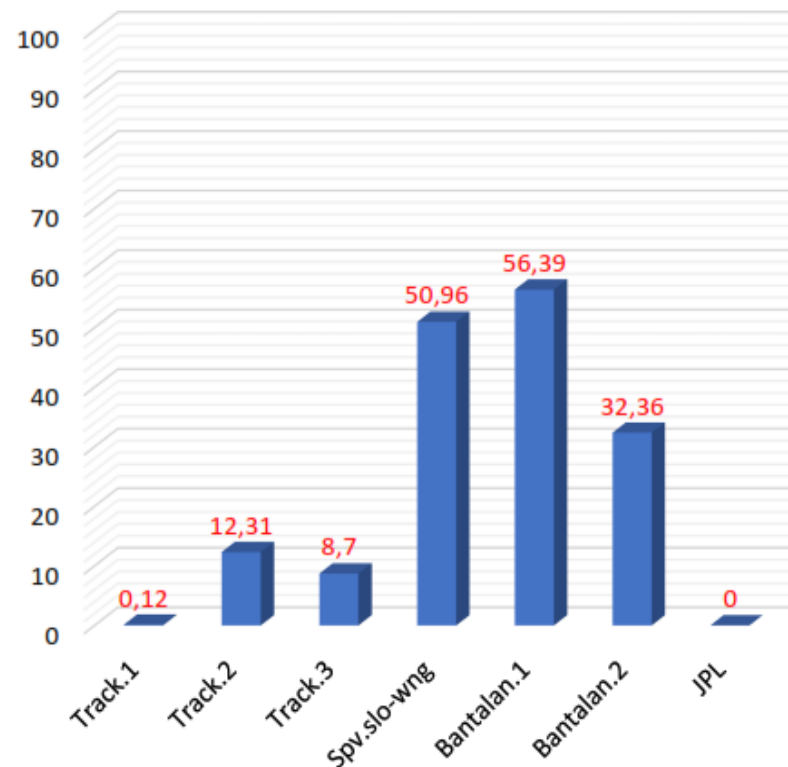
### Keuangan thd Pagu 2023 (%)

8 Oktober 2023  
**24.414.535.950**  
**26,54 %**



### Progres Fisik (%)

Progres Fisik 2023  
**32,53%**  
Progres Fisik Kumulatif MYC  
**16,92%**







## PROGRES PEKERJAAN DAN KENDALA

NO	PAKET	PENYEDIA	PROGRES FISIK KUMULATIF S.D. 1 OKTOBER 2023(%)			PROGRES FISIK KUMULATIF S.D. 8 OKTOBER 2023(%)			REALISASI KEUANGAN 2023 (Rp)	KENDALA	TINDAK LANJUT
			RENCANA	REALISASI	DEVIASI	RENCANA	REALISASI	DEVIASI			
1	TRACK.1	ISTANA PUTRA SINERGI, KSO	17,91	0,12	-17,78	0,12	0,12	0,00	7.100.719.950		Telah dilaksanakan Addendum Kontrak pada tanggal 6 Oktober 2023
2	TRACK.2	PT. DUTA PRATAMA INDAH	18,22	10,92	-7,30	19,69	12,31	-7,38	2.509.706.850	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterlambatan kedatangan rel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian</li> </ul>
3	TRACK.3	PT. WIRA JASA PERSADA - PT. KARYABARU ADYAPRATAMA, KSO	24,92	6,50	-18,42	25,37	8,70	-16,67	7.184.934.150	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterlambatan kedatangan rel</li> <li>Desain BH 71 karena adanya longsor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian</li> <li>Pembahasan desain BH 71 tanggal 13 September 2023 dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian, PMU, dan BTP Semarang</li> </ul>



## PROGRES PEKERJAAN DAN KENDALA

NO	PAKET	PENYEDIA	PROGRES FISIK KUMULATIF S.D. 1 OKTOBER 2023(%)			PROGRES FISIK KUMULATIF S.D. 8 OKTOBER 2023(%)			REALISASI KEUANGAN 2023 (Rp)	KENDALA	TINDAK LANJUT
			RENCANA	REALISASI	DEVIASI	RENCANA	REALISASI	DEVIASI			
4	SPV.SLO-WNG	PT. LAUDZA ENGINEER CONSULTANT	49,41	49,41	0,00	50,96	50,96	0,00	513.156.150		
5	BANTALAN.1	PT. RAGAM USAHA PRIMA MANDIRI	24,22	46,36	22,14	31,14	56,39	25,25	3.539.670.540		
6	BANTALAN.2	PT. WIJAYA KARYA BETON TBK	32,36	32,36	0,00	32,36	32,36	0,00	3.566.348.310		
7	JPL	CV. WAHYU JAYA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
KUMULATIF			22,48	14,76	-7,72	18,82	16,92	-1,90	24.414.535.950 (26,54%)		
PROGRES FISIK TA 2023				28,38			32,53				



## DOKUMENTASI PEKERJAAN PAKET TRACK. 1



Pengukuran Cross section  
km. 10+000 s.d 13+000



Pengukuran cross section Km. 01+500



Pengukuran long section km. 2+000 sd 3+000



Pengukuran cros section km. 10+000



Pasang patok BM km. 13+200 Emplasemen  
Stasiun Sukoharjo



Pemasanga Patok CP Dilintas dan Patok BM di Area  
Emplasemen Solokota dan Sukoharjo

PEMBANGUNAN JALUR GANDA KA ELEVATED ANTARA SOLO BALAPAN-KADIPIRO (RM)

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG



PROGRES FISIK DAN REALISASI KEUANGAN PER OKTOBER 2023

**RUPIAH MURNI**

Kode	Paket	Uraian Kegiatan/Sub kegiatan Jenis Belanja /Rincian	PAGU 2023 (Rp)	Realisasi Keuangan 2023 (Rp)	Keu terhadap Pagu 2023 (%)	Fisik Lap(%)			Pagu th. 2023 yang belum terealisasi
						Rencana (%)	Realisasi (%)	Deviasi (%)	
<b>RM (FASE 1)</b>									
4641.RBA.025		Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro	234.649.059.000						
534111		Belanja Modal Jalan dan Jembatan	182.861.256.000						
1	JGSS-2	Pembangunan Jalur KA Elevated Antara Solo balapan - Kadipiro KM. 104+700 S.D KM. 107+000 (Tahap 1)	182.861.256.000	82.638.215.366	45,19%	81,84	83,26	1,42	100.223.040.634,00
536111		Belanja Modal Lainnya	19.541.661.000						
2	RKL- JGSS	Jasa Konsultasi RKL RPL Pembangunan Jalur Ganda Solo - Semarang Fase I (Solo Balapan - Solo Jebres - Kadipiro - Donohudan - Kalioso)	2.055.737.000	883.714.000	42,99%	89,84	89,84	0,00	1.172.023.000,00
3	MK	Pekerjaan Manajemen Konstruksi Pembangunan Jalur Ganda Solo - Semarang Fase I (Solo Jebres - Solo Balapan - Kadipiro - Donohudan - Kalioso)	17.485.924.000	12.852.400.268	73,50%	65,42	63,23	-2,19	4.633.523.732,00
534131		Belanja Modal Jaringan	32.246.142.000						
4	SINYAL	Kegiatan Pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda Kereta Api Solo - Semarang Fase I (Solo Balapan - Kadipiro - Kalioso)	32.246.142.000	11.424.679.904	35,43%	63,00	43,47	-19,53	20.821.462.096,00
<b>JUMLAH RM (FASE 1)</b>			<b>234.649.059.000</b>	<b>107.799.009.538</b>	<b>45,94%</b>				<b>126.850.049.462</b>

# PEMBANGUNAN JALUR GANDA KA ANTARA SOLO-SEMARANG FASE I (SBSN)

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG



## PROGRES FISIK DAN REALISASI KEUANGAN PER OKTOBER 2023

### SBSN (1)

Kode	Paket	Uraian Kegiatan/Sub kegiatan Jenis Belanja /Rincian	PAGU 2023 (Rp)	Realisasi Keuangan 2023 (Rp)	Keu terhadap Pagu 2023 (%)	Fisik Lap(%)			Pagu th. 2023 yang belum terealisasi
						Rencana (%)	Realisasi (%)	Deviasi (%)	
<b>SBSN (FASE 1)</b>									
4641.RBA.008	Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I Segmen Solo Balapan - Kalioso		331.165.716.000						
534111	Belanja Modal Jalan dan Jembatan		331.165.716.000						
1	JGSS-3	Pembangunan Jalur Ka Elevated Antara Solo Balapan - Kadipiro KM. 104+900 S.D KM. 106+900 (Tahap 2)	128.222.191.000	62.193.079.004	48,50%	61,55	74,86	13,31	66.029.111.996,00
2	JGSS-4	Pembangunan Jalur Ganda KA Elevated Antara Solo Balapan- Kadipiro KM. 104+900 S.D KM. 106+900	79.148.335.000	44.127.334.080	55,75%	42,63	41,10	-1,53	35.021.000.920,00
3	JGSS-5	Pembangunan Jalur Ganda Ka Elevated Antara Solo Balapan - Kadipiro KM. 106+900 S.D KM. 107+914 Termasuk BH. 134A dan BH. 134B	88.291.569.000	32.717.287.440	37,06%	81,58	60,24	-21,34	55.574.281.560,00
4	JGSS 6	Pembangunan Jalur Ganda KA Antara Solo Balapan - Kadipiro - Kalioso KM. 96+400 S.D KM.104+900 (JGSS-6)	35.503.621.000	28.790.235.010	81,09%	55,39	50,53	-4,86	6.713.385.990,00
<b>JUMLAH SBSN (FASE 1)</b>			<b>331.165.716.000</b>	<b>167.827.935.534</b>	<b>50,68%</b>				<b>163.337.780.466</b>

**IKK 2.2**  
**PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN**  
**TEKNOLOGI HANDAL**  
**DI WILAYAH KERJA BTP KELAS I SEMARANG**

Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian



**RISKA SASANTI DANARTINI, S.T., M.Sc.**

NIP. 19780820 200912 2 002

## FASILITAS OPERASI

2023			
Lokasi	Jenis Persinyalan		Grand Total
	Elektrik	Mekanik	
DAOP 4	38	5	43
DAOP 5	38	3	41
DAOP 6	28	8	36
Grand Total 2023	104	16	120
Penambahan 2024	0		0
Total sampai 2024			120

Total Sinyal Unit)	Elektrik	Prosentase
120	104	86,67%





	B0915/B0926				WESTRACE 2 (IB)								
5	Rewulu	533+674	Bogor - Yogyakarta	ELEKTRIK	WESTRACE 2								
6	Patukan	538+253	Bogor - Yogyakarta	ELEKTRIK	WESTRACE 2								
7	Yogyakarta	42+494/ 167+00	Bogor - Yogyakarta/ Semarang - Yogyakarta	ELEKTRIK	MIS801					SIL 02			
8	Lempuyangan	167+774	Semarang - Yogyakarta	ELEKTRIK						SIL 02			
	IB Janti									SIL - 02 (IB)			
9	Maquwo	159+664	Semarang - Yogyakarta	ELEKTRIK	SNH B (SIL-02 LEN)					SIL - 02			
	IB Klatasan									SIL - 02 (IB)			
10	Brambanan	151+072	Semarang - Yogyakarta	ELEKTRIK	SNH B (SIL-02 LEN)					SIL - 02			
11	Srowot	146+227	Semarang - Yogyakarta	ELEKTRIK	SNH B (SIL-02 LEN)					SIL - 02			
12	Klaten	138+482	Semarang - Yogyakarta	ELEKTRIK	SNH B (SIL-02 LEN)					SIL - 02			
	IB Ketandan									SIL - 02 (IB)			
13	Ceper	129+200	Semarang - Yogyakarta	ELEKTRIK	SNH B (SIL-02 LEN)					SIL - 02			
14	Delanggu	122+932	Semarang - Yogyakarta	ELEKTRIK	SIL-02 LEN								
15	Gawok	117+368	Semarang - Yogyakarta	ELEKTRIK	SIL-02 LEN								
16	Purwosari	110+750	Semarang - Yogyakarta	ELEKTRIK	SIL-02 LEN								
17	Solo Balapan	107+814/ 262+720 262+775	Semarang - Yogyakarta/ Solo - Surabaya Gubeng Sb-Slo	ELEKTRIK	DRS60					SIL 02		<b>Proses Lelang</b> Pembangunan Sisten Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda KA Solo - Semarang Fase 1 (Solo, Kalioso, Kadipiro) MYC 2022 - 2024	
18	Solo Jebres	260+634	Solo - Surabaya Gubeng	ELEKTRIK	SNH B					SIL - 02			
19	Palur	256+404	Solo - Surabaya Gubeng	ELEKTRIK	SNH B					SIL - 02			
20	Kemiri	251+650	Solo - Surabaya Gubeng	ELEKTRIK	SNH B					SIL - 02			
21	Masaran	242+740	Solo - Surabaya Gubeng	ELEKTRIK	SNH B					SIL - 02			
22	Sragen	233+761	Solo - Surabaya Gubeng	ELEKTRIK	SNH B					SIL - 02			
23	Kebonromo	228+552	Solo - Surabaya Gubeng	ELEKTRIK	SNH B					SIL - 02			
24	Kedungbanteng	222+492	Solo - Surabaya Gubeng	ELEKTRIK	SNH B					SIL - 02			
												<b>Proses Lelang</b> Pembangunan Sisten Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda KA Solo - Semarang Fase 1 (Solo, Kalioso, Kadipiro) MYC 2022 - 2024	
25	Kalioso	97+181	Semarang - Yogyakarta	MEKANIK	SNH B								
26	Salem	88+867	Semarang - Yogyakarta	MEKANIK	SNH B								
27	Sumberlawang	79+883	Semarang - Yogyakarta	MEKANIK	SNH B								
28	Goprak	72+133	Semarang - Yogyakarta	MEKANIK	SNH B								
29	Solo Kota	0+000	Solo - Wonogiri	MEKANIK	SNH B TBI								
30	Sukoharjo	13+246	Solo - Wonogiri	MEKANIK	SNH B TBI								
31	Pasar Nguter	21+246	Solo - Wonogiri	MEKANIK	SNH B TBI								
32	Wonogiri	31+855	Solo - Wonogiri	MEKANIK	SNH B TBI								
33	Kadipiro		Solo Balapan - Bias	ELEKTRIK						SIL-02 LEN		<b>Proses Lelang</b> Pembangunan Sisten Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda KA Solo - Semarang Fase 1 (Solo, Kalioso, Kadipiro) MYC 2022 - 2024	
34	Adi Soemarmo		Solo Balapan - Bias	ELEKTRIK						SIL-02 LEN			
35	Kedundang		Kedundang - YIA	ELEKTRIK						SIL 02			
36	Bandara YIA		Kedundang - YIA	ELEKTRIK						SIL 02			

# PEMBANGUNAN SISTEM PERSINYALAN DAN TELEKOMUNIKASI JALUR GANDA KA SOLO-SEMARANG FASE I

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG



## PROGRES FISIK DAN REALISASI KEUANGAN PER OKTOBER 2023

### RUPIAH MURNI

Kode	Paket	Uraian Kegiatan/Sub kegiatan Jenis Belanja /Rincian	PAGU 2023 (Rp)	Realisasi Keuangan 2023 (Rp)	Keu terhadap Pagu 2023 (%)	Fisik Lap(%)			Pagu th. 2023 yang belum terealisasi
						Rencana (%)	Realisasi (%)	Deviasi (%)	
<b>RM (FASE 1)</b>									
4641.RBA.025	Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro		234.649.059.000						
534111	Belanja Modal Jalan dan Jembatan		182.861.256.000						
1	JGSS-2	Pembangunan Jalur KA Elevated Antara Solo balapan - Kadipiro KM. 104+700 S.D KM. 107+000 (Tahap 1)	182.861.256.000	82.638.215.366	45,19%	81,84	83,26	1,42	100.223.040.634,00
536111	Belanja Modal Lainnya		19.541.661.000						
2	RKL- JGSS	Jasa Konsultasi RKL RPL Pembangunan Jalur Ganda Solo - Semarang Fase I (Solo Balapan - Solo Jebres - Kadipiro - Donohudan - Kalioso)	2.055.737.000	883.714.000	42,99%	89,84	89,84	0,00	1.172.023.000,00
3	MK	Pekerjaan Manajemen Konstruksi Pembangunan Jalur Ganda Solo - Semarang Fase I (Solo Jebres - Solo Balapan - Kadipiro - Donohudan - Kalioso)	17.485.924.000	12.852.400.268	73,50%	65,42	63,23	-2,19	4.633.523.732,00
534131	Belanja Modal Jaringan		32.246.142.000						
4	SINYAL	Kegiatan Pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda Kereta Api Solo - Semarang Fase I (Solo Balapan - Kadipiro - Kalioso)	32.246.142.000	11.424.679.904	35,43%	63,00	43,47	-19,53	20.821.462.096,00
<b>JUMLAH RM (FASE 1)</b>			<b>234.649.059.000</b>	<b>107.799.009.538</b>	<b>45,94%</b>				<b>126.850.049.462</b>



## MATRIKS PENDANAAN KEGIATAN

### TEGAL PEKALONGAN

#### SEMULA

KEGIATAN	NILAI (Rp.)	TAHUN ANGGARAN (Rp.)	
		TA 2023	TA 2024
Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon – Semarang Segmen Tegal – Pekalongan (Multiyears 2023 – 2024)	468.481.977.000,-	161.442.352.000 ,-*	307.399.625.000,-

#### \* DPP SBSN TA 2023

Surat Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional nomor : B.541/M.PPN/D.8/PP.05.04/07/2022 tanggal 8 Juli 2022, perihal Daftar Prioritas Proyek SBSN (DPP SBSN) TA 2023.

#### MENJADI

KEGIATAN	NILAI (Rp.)	TAHUN ANGGARAN (Rp.)	
		TA 2023	TA 2024
Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon – Semarang Segmen Tegal – Pekalongan (Multiyears 2023 – 2024)	468.481.977.000,-	94.111.867.000,-	374.730.110.000,-

#### \* REVISI DPP SBSN TA 2023

Surat Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional nomor : B-819/D.8PD.05/09/2023 tanggal 15 September 2023, perihal Perubahan Keempat Daftar Prioritas Proyek (DPP) SBSN TA 2023 Lingkup Kementerian Perhubungan

## D. PENINGKATAN PERSINYALAN PRUPUK – PURWOKERTO (SBSN)

Update 9 Okt 2023

### REALISASI PROGRES FISIK DAN KEUANGAN

NO	NAMA PEKERJAAN	PAGU		PELAKSANAAN KONTRAK						Keterangan
		TAHUN ANGGARAN 2023 (Rp)	PROGRES FISIK (%)			PROGRES KEUANGAN 2023			SISA ANGGARAN 2023	
			Rencana	Realisasi	Deviasi	Realisasi (Rp)	Penyerapan PAGU 2023 (%)	Penyerapan Kontrak (%)	Dari PAGU 2023 (Rp)	
<b>D</b>	<b>PENINGKATAN SISTEM SINTEL CIREBON KROYA</b>									
1	Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya Segmen Prupuk - Purwokerto (Multiyears 2023 - 2024)	99,646,812,000	0.00%	0.00%	0.00%	-	0.00%	-	99,646,812,000	
2	Supervisi Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya Segmen Prupuk - Purwokerto (Multiyears 2023 - 2024)	4,287,295,000	0.00%	0.00%	0.00%	576,087,000	13.44%	15.00%	3,711,208,000	
	<b>TOTAL D</b>	<b>103,934,107,000</b>	<b>0.00%</b>	<b>0.00%</b>	<b>0.00%</b>	<b>576,087,000</b>	<b>0.55%</b>	<b>0.55%</b>	<b>103,358,020,000</b>	

### RENCANA PENARIKAN DANA

NO	URAIAN KEGIATAN	PAGU TA 2023	RENCANA PENARIKAN DANA				PROGNOSA AKHIR OKT 2023	%	KETERANGAN
			SAMPAI SEPT	OKT	NOV	DES			
	<b>PENINGKATAN SISTEM SINTEL</b>	<b>103,934,107,000</b>	<b>576,087,000</b>	-	-	<b>42,423,913,000</b>	<b>43,000,000,000</b>	<b>41.37%</b>	
1.	Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya Segmen Prupuk - Purwokerto (Multiyears 2023 - 2024)	99,646,812,000	-	-	-	42,423,913,000	42,423,913,000	<b>42.57%</b>	
2.	Supervisi Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya Segmen Prupuk - Purwokerto (Multiyears 2023 -2024)	4,287,295,000	576,087,000	-	-	-	576,087,000	<b>13.44%</b>	

**IKK 3.1**  
**PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KA**  
**DI WILAYAH KERJA BTP KELAS I SEMARANG**

Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA



**R. REZA MAULLANA MAGHRIBI, S.T.**

NIP. 19830316 200912 1 001

**TARGET DAN REALISASI PENUMPANG DAN BARANG**

NO	Target Renstra 2020-2024 (Per tahun)	2023				
		PNP (orang)	%	BRG (Ton)	%	% total
		<b>8.139.974</b>				
			<b>1.986.206</b>			
	Target Renstra 2020-2024 (Per tahun) Baru	17.525.782		2.561.312		
	Target Tahunan Kumulatif	29.987.522	38,91%	7.529.981	39,16%	78,07%
	Target Renstra 2020-2024 (kumulatif baru)	48.136.439	62,46%	8.778.608	45,65%	108,11%
	Realisasi Kumulatif Tahun Sebelumnya	30.610.657		6.217.296		
	<b>Realisasi per bulan</b>					
	Januari	1.685.395		236.839		
	Februari	1.493.568		198.626		
	Maret	1.694.129		252.291		
	April	1.902.745		182.511		
	Mei	2.090.331		243.947		
	Juni	2.146.607		220.700		
	Juli	2.386.989		244.253		
	Agustus	1.955.577		254.490		
	September	2.070.936		239.312		
	Oktober					
	November					
	Desember					
	<b>Realisasi Tahunan</b>	<b>17.426.277</b>		<b>2.072.969</b>		
	<b>Realisasi Tahunan Kumulatif</b>	<b>48.036.934</b>	<b>62,33%</b>	<b>8.290.265</b>	<b>43,11%</b>	<b>105,44%</b>

**IKK 3.2**  
**PERSENTASE REALISASI PERJALANAN**  
**KERETA API PERINTIS**  
**DI WILAYAH KERJA BTP KELAS I SEMARANG**

Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA



**R. REZA MAULLANA MAGHRIBI, S.T.**

NIP. 19830316 200912 1 001

**REALISASI BATARA KRESNA TA 2023**

NO	BULAN	TARGET FREKUENSI	REALISASI FREKUENSI	KAPASITAS	VOLUME	HARGA	PNBP	PROSENTASE FREKUENSI BULANAN
1	Januari	124	124	14.508	9.939	4000	39.756.000	100%
2	Februari	112	112	13.104	8.183	4000	32.732.000	100%
3	Maret	124	124	14.508	9.498	4000	37.992.000	100%
4	April	120	120	14.040	8.519	4000	34.076.000	100%
5	Mei	124	124	14.508	11.969	4000	47.876.000	100%
6	Juni	120	120	14.040	14.001	4000	56.004.000	100%
7	JULI	124	124	14.508	13.236	4000	52.944.000	100%
8	AGUSTUS	124	124	14.508	9.018	4000	36.072.000	100%
9	SEPTEMBER	120	120	14.040	9.625	4000	38.500.000	100%
10	OKTOBER	124				4000	-	0%
11	NOVEMBER	120				4000	-	0%
12	DESEMBER	124				4000	-	0%
<b>TOTAL</b>		<b>1460</b>	<b>1.092</b>	<b>127.764</b>	<b>93.988</b>		<b>375.952.000</b>	

<b>PROSENTASE CAPAIAN FREKUENSI TAHUNAN</b>	<b>75%</b>
---	------------



**IKK 4.1**  
**TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI**  
**PERKERETAAPIAN**  
**DI WILAYAH KERJA BTP KELAS I SEMARANG**

Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian



**HARI SUSANTO, S.T., M.M.Tr.**

NIP. 19790920 200604 1 001



# KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Jln. Medan Merdeka Barat No 8

Telp : (021) 3506204, 3856836

FAX : (021) 3860758

3505557, 3505558

3813972

3505559, 3506526

## NOTA DINAS

Nomor :145/ND/K5.3/DJKA/X/2023

Yth. : Direktur Keselamatan Perkeretaapian  
Dari : Kasubdit Pemeriksaan dan Analisis Kecelakaan  
Hal : Penyampaian Rekapitulasi Data Kecelakaan Kereta Api untuk Pemenuhan Data Dukung Triwulan ke III Direktorat Keselamatan Perkeretaapian Tahun 2023  
Tanggal : 25 Oktober 2023

Menindaklanjuti surat dari Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor : PR.005/1/25/K1/DJKA/2023 tanggal 11 Oktober 2023 perihal tindak lanjut rapat pembahasan pelaporan kinerja triwulan III tahun 2023, bersama ini disampaikan rekapitulasi data kecelakaan kereta api sampai dengan triwulan ke III tahun 2023 :

### A. Rekapitulasi Rincian Kecelakaan Kereta Api Tahun 2023 ( Januari – September 2023 )

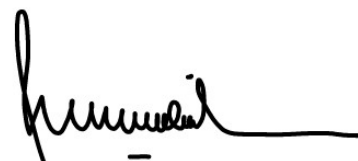
No	Tanggal	Daop/Divre	Jenis Kecelakaan	Lokasi Kecelakaan	Korban	Tim Investigasi
1	1 Januari 2023	Divre 3 Palembang	Anjlokkan	Petak Jalan Cambai - Lembak	Nihil	DJKA
2	14 Januari 2023	Divre 3 Palembang	Anjlokkan	Petak Jalan Ujanmas - Penanggiran	Nihil	DJKA
3	18 Januari 2023	Divre 4 Tanjungkarang	Anjlokkan	Petak Jalan Sukamenanti - Garuntang	Nihil	DJKA / KNKT
4	26 Januari 2023	Divre 4 Tanjungkarang	Anjlokkan	Petak jalan Garuntang - Sukamenanti	Nihil	DJKA

5	19 Februari 2023	Daop 1 Jakarta	Anjlok	Petak jalan Parungpanjang - Cisauk	Nihil	DJKA
6	8 April 2023	Daop 8 Surabaya	Anjlok	Emplasemen Stasiun Sepanjang	Nihil	DJKA / KNKT
7	30 Juli 2023	Divre IV Tanjungkarang	Anjlok	KM 4+4/5 petak blok Garuntang - Sukamenanti	Nihil	DJKA

B. Rekapitulasi Jumlah Korban Kecelakaan Kereta Api Tahun 2023 ( Januari – September 2023 )

No.	Kejadian	Jumlah Kejadian	Jumlah Korban		
			Luka Ringan	Luka Berat	Meninggal
1	Tabrakan antar KA	0	0	0	0
2	KA Terguling	0	0	0	0
3	KA Anjlok	7	0	0	0
4	KA Terbakar	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Demikian disampaikan, atas perkenan dan petunjuk lanjut Ibu Direktur diucapkan terima kasih.



F.J Arisman Harefa  
NIP. 19700501 199603 1 002



**IKK 5.1**  
**PERSENTASE KUALITAS PELAKSANAAN**  
**ANGGARAN**  
**BTP KELAS I SEMARANG**

Kepala Sub Bagian Tata Usaha



**OKTAVIANDY ALI, S.E., M.M.Tr.**

NIP. 19761016 200712 1 001

## PROSENTASE KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN

TARGET 2023 : 90%

CAPAIAN BULAN SEPTEMBER 2023

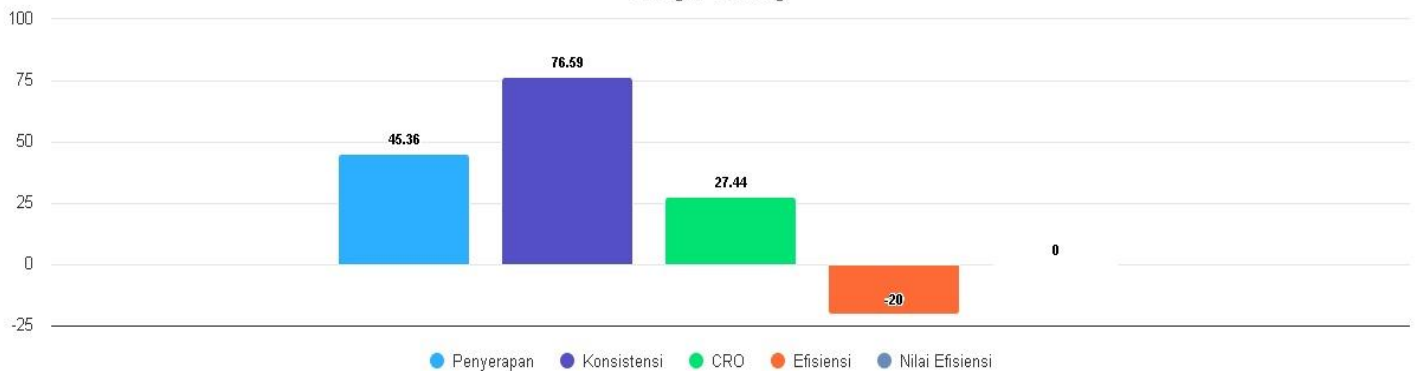
Variabel	Nilai	Bobot	Total
Penyerapan	45,36%	9,70%	4,40%
Konsistensi	76,59%	18,20%	13,94%
CRO	27,44%	43,50%	11,94%
Nilai Efisiensi	0,00%	28,60%	0,00%
Jumlah			30,28%

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Dashboard



Nilai SMART  
30.28  
Sangat Kurang



**IKK 5.2**  
**PERSENTASE REALISASI PENERIMAAN**  
**NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)**  
**BTP KELAS I SEMARANG**

Kepala Sub Bagian Tata Usaha



OKTAVIANDY ALI, S.E., M.M.Tr.

NIP. 19761016 200712 1 001



REKAP PNBK KEMENTERIAN

Bulan : September

No	BA	NAMA KL	KODE ES1	NAMA ES1	KODE SATKER	NAMA SATKER	AKUN	NAMA AKUN	NILAI
1	022	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN	02208	DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN	467321	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	26,560,000
<b>GRAND TOTAL</b>									<b>26,560,000</b>

**REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK ( PNBP )  
DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

NO	NAMA BALAI / SATKER	TARGET	REALISASI	%	REALISASI	%	TOTAL	%
		TAHUN 2022 (Rp)	S/D BULAN LALU		SEPTEMBER (Rp)		REALISASI (Rp)	
			(Rp)					
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>6</b>				<b>7</b>	
<b>DITJEN PERKERETAAPIAN</b>								
<b>VIII</b>	<b>BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN TENGAH</b>	<b>1.209.978.721</b>	1.405.636.631	116,17%	26.560.000	2,20%	<b>1.432.196.631</b>	118,37%



**IKK 5.3**  
**NILAI AKIP**  
**BTP KELAS I SEMARANG**

Kepala Sub Bagian Tata Usaha



**OKTAVIANDY ALI, S.E., M.M.Tr.**

NIP. 19761016 200712 1 001

No	Unit Kerja	Perencanaan Kinerja	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Nilai Akuntabilitas Kinerja (%)	Detail
1	DIREKTORAT PRASARANA	24,30	26,10	12,30	21,25	83,95	<a href="#">Detail</a>
2	DIREKTORAT LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API	23,70	26,10	12,30	21,25	83,35	<a href="#">Detail</a>
3	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN	25,20	24,60	12,30	20,50	82,60	<a href="#">Detail</a>
4	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN TIMUR	22,80	26,10	12,30	21,25	82,45	<a href="#">Detail</a>
5	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN BARAT	24,30	24,60	12,30	21,25	82,45	<a href="#">Detail</a>
6	BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN	24,30	24,60	12,30	21,25	82,45	<a href="#">Detail</a>
7	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN	22,20	25,50	12,00	22,50	82,20	<a href="#">Detail</a>
8	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN SELATAN	24,30	24,00	12,30	21,25	81,85	<a href="#">Detail</a>
9	DIREKTORAT SARANA	22,80	24,60	11,85	21,25	80,50	<a href="#">Detail</a>
10	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN TENGAH	24,30	24,60	11,55	20,00	80,45	<a href="#">Detail</a>
11	DIREKTORAT KESELAMATAN	20,40	25,20	11,70	19,25	76,55	<a href="#">Detail</a>
12	BALAI PENGELOLA KERETA API SULAWESI SELATAN	22,20	25,20	11,85	16,75	76,00	<a href="#">Detail</a>
13	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA	22,20	20,40	11,85	20,00	74,45	<a href="#">Detail</a>
14	BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN	21,90	18,30	12,60	20,50	73,30	<a href="#">Detail</a>
15	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN BARAT	21,60	22,20	10,80	18,00	72,60	<a href="#">Detail</a>
16	BALAI PENGELOLA KERETA API RINGAN SUMATERA SELATAN	18,60	20,10	9,60	17,50	65,80	<a href="#">Detail</a>

**IKK 5.4**  
**TINGKAT MATURITAS SPIP**  
**BTP KELAS I SEMARANG**

Kepala Sub Bagian Tata Usaha



**OKTAVIANDY ALI, S.E., M.M.Tr.**

NIP. 19761016 200712 1 001



# KEMENTERIAN PERHUBUNGAN SEKRETARIAT JENDERAL

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8  
JAKARTA 10110

TELP. : (021) 3811308,3505006  
FAX. : (021) 3522338  
SMS center : +62.813-11111-05

TLX : 46116 Menhub IA  
email : pusdatin@dephub.go.id  
home page : www.dephub.go.id

Nomor : **UM. 006 / 22 / 1 Phb 2023**  
Klasifikasi : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : Laporan Hasil Penilaian Mandiri  
Maturitas Penyelenggaraan  
SPIP Kementerian Perhubungan  
Tahun 2022/2023

Jakarta, 27 Juni 2023

Yth. Menteri Perhubungan Republik Indonesia

Dengan ini kami sampaikan Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP Kementerian Perhubungan Tahun 2022/2023 yang telah dilakukan Penjaminan Kualitas oleh APIP dengan uraian sebagai berikut:

## A. SIMPULAN DAN SARAN

### 1. Simpulan

Simpulan hasil penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP Kementerian Perhubungan Tahun 2022/2023 menunjukkan bahwa tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP berada pada level **"terdefinisi"** atau tingkat 3 (tiga) dari 5 (lima) tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP. Pengukuran terhadap 3 (tiga) komponen penilaian menghasilkan nilai maturitas penyelenggaraan SPIP sebesar **"3,486"**.

Lebih lanjut, hasil penilaian terhadap 3 (tiga) komponen penilaian menunjukkan kondisi sebagai berikut:

No.	Komponen Penilaian	Level	Skor
1.	Penetapan Tujuan	5	2,00
2.	Struktur dan Proses	2	0,571
3.	Pencapaian Tujuan Penyelenggaraan SPIP	2	0,915
	<b>Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP</b>	<b>3</b>	<b>3,486</b>
	<b>-MRI</b>	<b>3</b>	<b>3,06</b>
	<b>-IEPK</b>	<b>2</b>	<b>1,50</b>

Dengan tingkat maturitas **"terdefinisi"**, maka karakteristik penyelenggaraan SPIP secara umum menunjukkan bahwa Kementerian Perhubungan telah mampu mendefinisikan kinerjanya dengan baik dan strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi, serta

pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan namun belum efektif. Sehingga Kementerian Perhubungan telah berada pada level 3 (terdefinisi).

## **2. Saran Peningkatan Maturitas Penyelenggaraan SPIP**

Untuk meningkatkan maturitas penyelenggaraan SPIP, maka hal yang perlu diperbaiki secara umum pada tingkat “**terdefinisi**” adalah perlu melakukan “finalisasi penyusunan kebijakan dan prosedur/sosialisasi atau diseminasi kebijakan dan prosedur kepada seluruh pegawai/mengintegrasikan dan menginternalisasikan pengendalian intern sebagai proses yang melekat/integral dengan proses kegiatan lainnya/evaluasi secara berkala atas efektivitas prosedur pengendalian/pemantauan yang terintegrasi dalam kegiatan secara otomatis”.

Rincian kondisi maturitas per komponen dan saran perbaikannya diuraikan pada bagian berikutnya di uraian penilaian

## **B. URAIAN PENILAIAN**

### **1. Dasar Penilaian**

Dasar hukum penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP Kementerian Perhubungan adalah sebagai berikut:

- 1) Pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, di mana untuk mencapai pengelolaan keuangan negara yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, menteri/pimpinan lembaga, gubernur, dan bupati/walikota wajib menyelenggarakan SPIP dalam rangka memberi keyakinan memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan;
- 2) Pasal 3 Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah, di mana Kementerian/Lembaga, Provinsi, dan Kabupaten/Kota sebagai entitas penyelenggara SPIP wajib melakukan penilaian atas maturitas penyelenggaraan SPIP;
- 3) Keputusan Menteri Perhubungan RI Nomor KM 205 Tahun 2021 tentang Pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem

Pengendalian Intern Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perhubungan;

- 4) Keputusan Menteri Perhubungan RI Nomor KM 206 Tahun 2021 tentang Tim Penilai Mandiri penyelenggaraan SPIP pada Kementerian Perhubungan;
- 5) Surat Keputusan Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan RI Nomor KP-ITJEN 18 TAHUN 2023 tentang Tim Penyusun Kebijakan Manajemen Risiko di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

## **2. Tujuan Penilaian**

Penilaian tingkat maturitas dilakukan dengan tujuan:

- 1) Menentukan tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP pada Kementerian Perhubungan;
- 2) Memberikan saran peningkatan tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP pada Kementerian Perhubungan.

## **3. Ruang Lingkup Penilaian**

Penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP meliputi komponen sebagai berikut:

- 1) Penetapan Tujuan, yang meliputi 2 (dua) unsur penilaian;
- 2) Struktur dan Proses, yang meliputi 5 (lima) unsur penilaian dengan 25 (duapuluh lima) subunsur penilaian; dan
- 3) Pencapaian Tujuan Penyelenggaraan SPIP, yang meliputi 4 (empat) unsur penilaian yang terdiri dari 11 (sebelas) subunsur penilaian.

Penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP pada Kementerian Perhubungan dilakukan pada 9 (sembilan) buah Unit Kerja Eselon I , yaitu:

- 1) Sekretariat Jenderal;
- 2) Inspektorat Jenderal;
- 3) Direktorat Jenderal Perhubungan Darat;
- 4) Direktorat Jenderal Perhubungan Laut;
- 5) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara;
- 6) Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
- 7) Badan Kebijakan Transportasi;
- 8) Badan Pengembangan SDM Perhubungan;
- 9) Badan Pengelolaan Transportasi Jabodetabek.

Periode penilaian adalah penyelenggaraan SPIP mulai dari Juli 2022 sampai dengan Juni 2023.

#### 4. Metodologi Penilaian dan Teknik Pengumpulan Data

Penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP Kementerian Perhubungan dilakukan dengan pendekatan kuantitatif pada 3 (tiga) komponen maturitas penyelenggaraan SPIP yaitu:

<b>1.</b>	<b>Penetapan Tujuan</b>	<b>2</b>	<b>40%</b>
	a. Kualitas Sasaran Strategis	1	
	b. Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis (Program dan Kegiatan)	1	
<b>2.</b>	<b>Struktur dan Proses</b>	<b>25</b>	<b>30%</b>
	a. Lingkungan Pengendalian	8	
	b. Penilaian Risiko	2	
	c. Kegiatan Pengendalian	11	
	d. Informasi dan Komunikasi	2	
	e. Pemantauan	2	
<b>3.</b>	<b>Pencapaian Tujuan SPIP</b>	<b>7</b>	<b>30%</b>
	a. Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi	2	
	b. Keandalan Pelaporan Keuangan	1	
	c. Pengamanan atas Aset Negara	3	
	d. Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan	1	
	<b>Total Bobot</b>		<b>100%</b>

Setiap komponen terbagi menjadi beberapa unsur dan subunsur yang menunjukkan karakter level maturitas mulai dari rintisan (nilai 1), berkembang (nilai 2), terdefinisi (nilai 3), terkelola dan terukur (nilai 4), dan optimum (nilai 5). Penentuan nilai ditetapkan berdasar modus dari nilai masing-masing karakter fokus maturitas.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik wawancara, analisis dokumen, dan observasi. Responden yang menjadi rujukan pengumpulan data dipilih dari pejabat/pelaksana pada Kementerian Perhubungan. Pengumpulan data dilakukan dengan bantuan aplikasi penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP.

Simpulan hasil penilaian dituangkan dalam bentuk skor level maturitas sesuai dengan hasil nilai akhir untuk masing-masing focus penilaian dengan gradasi sebagai berikut:

<b>Tingkat Maturitas</b>	<b>Klasifikasi Nilai</b>	<b>Interval Nilai</b>
Rintisan	1	1,0 ≤ Nilai < 2,0
Berkembang	2	2,0 ≤ Nilai < 3,0
Terdefinisi	3	3,0 ≤ Nilai < 4,0
Terkelola dan Terukur	4	4,0 ≤ Nilai < 4,5
Optimum	5	≥ 4,5

### 5. Hasil Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP

Dari hasil penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP Kementerian Perhubungan Tahun 2022/2023; disimpulkan bahwa secara umum penyelenggaraan SPIP Kementerian Perhubungan telah memenuhi kriteria pada tingkat “**terdefinisi**” dengan skor sebesar 3,486 dengan rincian sebagai berikut:

<b>Komponen, Unsur, dan Subunsur Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP</b>	<b>Bobot Unsur</b>	<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>
<b>PENETAPAN TUJUAN</b>			
<b>Kualitas Sasaran Strategis</b>	50%	5	2,50
<b>Kualitas Strategi Pencapaian</b>	50%	5	2,50
<b>SUB JUMLAH PERENCANAAN</b>	<b>100.00%</b>	5	5,00
<b>BOBOT PERENCANAAN</b>	<b>40.00%</b>		<b>2,000</b>
<b>STRUKTUR DAN PROSES</b>			
<b>Lingkungan Pengendalian</b>	30.00%	2,209	0,663
<b>Penilaian Risiko</b>	20.00%	1,013	0,202
<b>Kegiatan Pengendalian</b>	25.00%	2,318	0,580
<b>Informasi dan Komunikasi</b>	10.00%	2,319	0,232
<b>Pemantauan</b>	15.00%	1,521	0,228
<b>SUB JUMLAH STRUKTUR DAN PROSES</b>	<b>100.00%</b>		
<b>BOBOT STRUKTUR DAN PROSES</b>	<b>30.00%</b>		<b>0,571</b>
<b>PENCAPAIAN TUJUAN PENYELENGGARAAN SPIP</b>			
<b>Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi</b>			1,20
<b>Capaian Outcome</b>	15.00%	5	0,75



Capaian <i>Output</i>	15.00%	3	0,45
<b>Keandalan Pelaporan Keuangan</b>			0,75
Opini LK	25.00%	3	0,75
<b>Pengamanan atas Aset Negara</b>			0,90
Keamanan Administrasi	10.00%	3	0,30
Keamanan Fisik	5.00%	2	0,10
Keamanan Hukum	10.00%	5	0,50
<b>Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan</b>			0,20
Temuan Ketaatan - BPK	20.00%	1	0,20
<b>SUB JUMLAH PENCAPAIAN TUJUAN SPIP</b>	<b>100.00%</b>		
<b>BOBOT HASIL</b>	<b>30.00%</b>		<b>0,915</b>
<b>TOTAL NILAI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP</b>			<b>3,486</b>

Uraian lebih lanjut hasil penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP Kementerian Perhubungan Tahun 2022/2023 adalah sebagai berikut:

**1) Karakteristik maturitas penyelenggaraan SPIP Kementerian Perhubungan Tahun 2022/2023 mencapai level “terdefinisi”**

Seperti diuraikan sebelumnya, dengan tingkat maturitas “**terdefinisi**”, maka karakteristik penyelenggaraan SPIP secara umum menunjukkan bahwa Kementerian Perhubungan telah mampu mendefinisikan kinerjanya dengan baik dan strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi, serta pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan namun belum efektif.

Sedangkan dari sisi manajemen risiko, menunjukkan bahwa Kementerian Perhubungan telah mampu mendefinisikan kinerjanya dengan baik dan strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi, serta pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan namun belum efektif.

Selanjutnya dilihat dari efektivitas pengendalian korupsi, menunjukkan bahwa Kementerian Perhubungan telah mampu mendefinisikan kinerjanya dengan baik, namun strategi pencapaian kinerjanya masih belum relevan, serta pelaksanaan pengendalian masih sebatas pemenuhan.

## **2) Penilaian atas Komponen Penetapan Tujuan**

Penilaian atas komponen penetapan tujuan dilakukan terhadap 2 (dua) fokus penilaian sebagai berikut:

### **a. Kualitas Sasaran Strategis**

Kementerian Perhubungan telah mempunyai Kualitas Sasaran Strategis yang baik dimana sudah dilakukan Studi Naskah Teknokratik Rencana Strategis 2020-2024 pada Tahun 2018 yang dilanjutkan dengan terbitnya PM 80 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024.

### **b. Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis**

Kementerian Perhubungan sudah melakukan review atas Rencana Strategis Eselon I sebagai dasar untuk dilakukannya revisi Rencana setategis baik di unit kerja Eselon I dan Kementerian.

## **3) Penilaian atas Komponen Struktur dan Proses**

Penilaian atas struktur dan proses dilakukan terhadap 5 (lima) unsur penilaian sebagai berikut:

### **a. Lingkungan Pengendalian**

Perlu menyusun *risk register* dan melakukan pengalokasian anggaran terkait pelaksanaan Manajemen Risiko setelah ditetapkannya pedoman/kebijakan/prosedur terkait dengan Manajemen Risiko di lingkungan Kementerian Perhubungan.

### **b. Penilaian Risiko**

Perlu dilakukannya percepatan finalisasi terhadap pedoman/kebijakan/prosedur terkait dengan Manajemen Risiko di lingkungan Kementerian Perhubungan.

### **c. Kegiatan Pengendalian**

Telah dilakukan sosialisasi pedoman/kebijakan/prosedur guna meningkatkan pengawasan dan pengamanan aset.

### **d. Informasi dan Komunikasi**

Perlu dilakukan sosialisasi system *Whistle Blowing* (Aplikasi SIMADU) dan sosialisasi pedoman/kebijakan/prosedur Manajemen Risiko kepada seluruh Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

**e. Pemantauan**

Perlu menyusun pedoman *review* dan pemantauan terhadap proses setelah ditetapkannya pedoman/kebijakan/prosedur terkait dengan Manajemen Risiko di lingkungan Kementerian Perhubungan.

**4) Penilaian atas Komponen Pencapaian Tujuan**

Penilaian atas hasil/pencapaian tujuan penyelenggaraan SPIP dilakukan terhadap 4 (empat) fokus penilaian sebagai berikut:

**a. Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi**

1. Kementerian Perhubungan sudah mempunyai Kinerja yang baik dimana hasil penilaian LAKIP oleh KemenPANRB pada tahun 2022 memperoleh nilai 77,58 dengan predikat BB (sangat baik).
2. Kementerian Perhubungan perlu melakukan perbaikan atas capaian sasaran program dan kegiatan pada satker yang capaiannya diatas 200% dan diatas 150% $<x<200\%$ .

**b. Keandalan Pelaporan Keuangan**

1. Masih terdapat permasalahan tata kelola PNBPN, mekanisme pengawasan serta pencatatan penatausahaan aset yang belum tuntas ditindaklanjuti sebagaimana LHP BPK.
2. Perlu dilakukan percepatan Revisi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 156 Tahun 2018 tentang Pedoman Perhitungan Biaya Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian Milik Negara.

**c. Pengamanan atas Aset Negara**

1. Berdasarkan LHP BPK, masih terdapat beberapa aset yang belum memiliki bukti kepemilikan yang sah.
2. Tindak lanjut terhadap permasalahan penatausahaan dan pengamanan aset yang perlu diperbaiki pada Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, dan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

**d. Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan**

1. Melakukan Bimbingan Teknis kepada para pengelola anggaran (KPA, PPK, Bendahara) secara rutin.
2. Terkait kelebihan pembayaran/denda keterlambatan atas temuan LHP BPK yang masih dalam proses, agar Satker/ UPT di

lingkungan unit kerja (yang belum selesai) segera menyetorkan kelebihan pembayaran belanja barang/denda keterlambatan ke kas Negara.

3. Terkait belanja subsidi yang dilaksanakan tidak sesuai ketentuan atas temuan LHP BPK yang masih dalam proses, agar Satker/ UPT di lingkungan unit kerja segera menyetorkan kelebihan pembayaran belanja subsidi ke kas Negara, serta mengevaluasi dan menyempurnakan peraturan pelaksanaan perintis udara.
4. Terkait belanja perjalanan dinas yang dilaksanakan tidak sesuai ketentuan atas temuan LHP BPK yang masih dalam proses, agar Satker/ UPT di lingkungan unit kerja (yang belum selesai) segera menyetorkan kelebihan belanja perjalanan dinas ke kas Negara.
5. Dirjen Perhubungan Darat agar melakukan review terhadap peraturan/ pedoman teknis perhitungan biaya operasional kendaraan.

#### **6. Saran Peningkatan Maturitas Penyelenggaraan SPIP**

Untuk meningkatkan maturitas penyelenggaraan SPIP Kementerian Perhubungan ke tingkat terkelola, disarankan agar:

- 1) Untuk meningkatkan kualitas struktur dan proses, Kementerian Perhubungan perlu melakukan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. Melakukan percepatan finalisasi pedoman/kebijakan/prosedur terkait Manajemen Risiko, melakukan sosialisasi, menyusun *risk register* dan mengalokasikan anggaran terkait pelaksanaan Manajemen Risiko setelah ditetapkannya Kebijakan Manajemen Risiko.
  - b. Melakukan sosialisasi dan publikasi atas pentingnya *Whistle Blowing* serta melakukan evaluasi secara berkala atas keandalan sistem *Whistle Blowing*.
- 2) Untuk meningkatkan kualitas hasil/pencapaian tujuan penyelenggaraan SPIP, Kementerian Perhubungan perlu meningkatkan perbaikan atas capaian sasaran program kegiatan dan melakukan peningkatan serta menindaklanjuti rekomendasi BPK terkait keandalan

pelaporan keuangan, pengamanan atas aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Demikian kami sampaikan, atas arahan Bapak Menteri, kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris Jenderal,



Novie Riyanto R.

NIP. 19661111 199503 1 001

Tembusan Yth.:

1. Deputi Kepala BPKP Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Perekonomian dan Kemaritiman;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan.



# KEMENTERIAN PERHUBUNGAN INSPEKTORAT JENDERAL

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8  
JAKARTA 10110

TELP : (021) 3456919  
3813154  
3507656

FAX : (021) 3813154  
TLX : 44310 DEPHUB IA

Nomor : PS.302/4/6/ITJEN/2023  
Klasifikasi : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Penyampaian Hasil Penjaminan  
Kualitas (PK) SPIP Terintegrasi di  
Lingkungan Kementerian Perhubungan.

Jakarta, 14 Juni 2023

Yth. Sekretaris Jenderal

Dengan ini kami disampaikan bahwa APIP Inspektorat Jenderal selaku Tim Penjamin Kualitas (PK) telah melakukan rangkaian kegiatan Penjaminan Kualitas SPIP Terintegrasi di lingkungan Kementerian Perhubungan Tahun 2023.

1. Beberapa hal pokok – pokok dari rangkaian kegiatan penilaian maturitas tersebut sebagai berikut :
  - a. Penjaminan Kualitas mengacu pada:
    - 1) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
    - 2) Peraturan Kepala BPKP Nomor 5 Tahun 2021 tentang tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi Pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah
  - b. Penjaminan dilakukan pada 9 (Sembilan) Unit Eselon I, yaitu:
    - 1) Sekretariat Jenderal;
    - 2) Inspektorat Jenderal;
    - 3) Direktorat Jenderal Perhubungan Darat;
    - 4) Direktorat Jenderal Perhubungan Laut;
    - 5) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara;
    - 6) Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
    - 7) Badan Kebijakan Transportasi;
    - 8) Badan Pengembangan SDM Perhubungan;
    - 9) Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek.
  - c. Pelaksanaan Penilaian Mandiri telah dilakukan pada 218 satker dari 582 satker di Kemenhub atau sekitar 37,457% yang terdiri dari satker pusat dan UPT mandiri dan untuk Penjaminan Kualitas dilakukan pada 140 satker dengan mengacu Peraturan Kepala BPKP Nomor 5 Tahun 2021, yaitu minimal 40 persen dari total nilai anggaran Kemenhub, 3 (tiga) sasaran strategis dan 4 (empat) satker wajib.
  - d. Hasil Penjaminan Kualitas SPIP Terintegrasi oleh Inspektorat Jenderal tahun 2023, Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP Kementerian Perhubungan adalah 3,486 atau Level 3 (terdefinisi), secara lengkap disampaikan Surat Pernyataan Penjaminan Kualitas dan Matrik Rekapitulasi sesuai Format Lampiran I Peraturan Kepala BPKP Nomor 5 Tahun 2021 (sebagaimana terlampir).

2. Sesuai Peraturan Kepala BPKP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah, diharapkan pada Penilaian Mandiri yang akan datang Biro Perencanaan selaku Koordinator Tim Penilaian Mandiri Kementerian Perhubungan :
  - a) Menambah jumlah satker yang akan melakukan Penilaian Mandiri secara bertahap dengan pertimbangan jumlah anggaran yang dikelola dan tingkat strategis kegiatan atau proyek yang dikelola;
  - b) Melakukan sosialisasi dan bimbingan teknis kepada satker-satker khususnya UPT Mandiri mengenai Penilaian Mandiri Maturitas SPIP Terintegrasi;
  - c) Dalam melakukan kompilasi juga melakukan validasi dokumen yang disampaikan Tim Penilaian Mandiri Sub Sektor dengan Kertas Kerja Evaluasi SPIP;
  - d) Memerintahkan seluruh Satker untuk menyelenggarakan SPIP, manajemen risiko, dan pengendalian korupsi secara terintegrasi, terstruktur dan sistematis;
  - e) Meningkatkan kualitas dan kuantitas kemampuan keahlian penilaian mandiri atas maturitas penyelenggaraan SPIP Terintegrasi kepada Tim Asesor Penilai Mandiri.
3. Nilai Maturitas SPIP yang disajikan dalam laporan ini merupakan skor penjaminan kualitas penilaian mandiri maturitas SPIP oleh Inspektorat Jenderal dan akan dilakukan verifikasi oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) selaku *Quality Assurance* (QA) dan Pembina SPIP Kementerian/Lembaga.

Sesuai Arahan BPKP diharapkan Sekjen cq. Biro Perencanaan selaku Koordinator Tim Penilaian Mandiri Tingkat Kementerian dapat menyampaikan Laporan Hasil Penilaian Mandiri SPIP ke Deputi Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Perekonomian dan Kemaritiman BPKP cq. Direktur Bidang Infrastruktur, Tata Ruang dan Perhubungan paling lambat tanggal 30 Juni 2023.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Plt. Inspektur Jenderal,



Ir. Jujun Endah Wahjuningrum, M.T., QGIA.  
NIP. 196507031991032001

Tembusan:

1. Kepala Biro Perencanaan;
2. Sekretaris Inspektorat Jenderal;
3. Inspektur I.

Lampiran Surat  
 Nomor : PS.302/4/6/ITJEN/2023  
 Tanggal : 13 Juni 2023

**PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP  
 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
 Periode Penilaian 01 Juli 2022 sampai dengan 30 Juni 2023**

**PENYIMPULAN NILAI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP**

Komponen, Unsur, dan Subunsur	Skor	Bobot Unsur	Bobot Komponen	Nilai Unsur	Nilai Komponen	Nilai Akhir
<b>PENETAPAN TUJUAN</b>						
Kualitas Sasaran Strategis	5	50,00%		2,50		
Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis	5	50,00%		2,50		
<b>SUB JUMLAH PERENCANAAN</b>		100,00%		<b>5,00</b>		
<b>BOBOT PERENCANAAN</b>			40,00%		<b>2,000</b>	
<b>STRUKTUR DAN PROSES</b>						
<b>Lingkungan Pengendalian</b>						
Penegekan Integritas dan Nilai Etika (1.1)	2,063	3,75%		0,08		
Komitmen terhadap Kompetensi (1.2)	3,250	3,75%		0,12		
Kepemimpinan yang Kondusif (1.3)	0,482	3,75%		0,02		
Pembentukan Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebutuhan (1.4)	2,750	3,75%		0,10		
Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat (1.5)	2,500	3,75%		0,09		
Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM (1.6)	1,500	3,75%		0,06		
Perwujudan Peran APIP yang Efektif (1.7)	3,000	3,75%		0,11		
Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait (1.8)	2,125	3,75%		0,08		
<b>Penilaian Risiko</b>						
Identifikasi Risiko (2.1)	1,167	10%		0,12		
Analisis Risiko (2.2)	0,858	10%		0,09		
<b>Kegiatan Pengendalian</b>						
Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah (3.1)	2,250	2,27%		0,05		
Pembinaan Sumber Daya Manusia (3.2)	1,750	2,27%		0,04		
Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi (3.3)	3,000	2,27%		0,07		
Pengendalian Fisik atas Aset (3.4)	2,500	2,27%		0,06		
Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja (3.5)	2,750	2,27%		0,06		
Pemisahan Fungsi (3.6)	1,250	2,27%		0,03		
Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting (3.7)	2,500	2,27%		0,06		
Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian (3.8)	2,750	2,27%		0,06		
Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya (3.9)	2,500	2,27%		0,06		
Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya (3.10)	2,250	2,27%		0,05		
Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting (3.11)	2,000	2,27%		0,05		
<b>Informasi dan Komunikasi</b>						
Informasi yang Relevan (4.1)	1,888	5%		0,09		
Komunikasi yang Efektif (4.2)	2,750	5%		0,14		
<b>Pemantauan</b>						
Pemantauan Berkelanjutan (5.1)	1,417	7,50%		0,11		
Evaluasi Terpisah (5.2)	1,625	7,50%		0,12		
<b>SUB JUMLAH STRUKTUR DAN PROSES</b>				<b>1,905</b>		
<b>BOBOT STRUKTUR DAN PROSES</b>			30,00%		<b>0,571</b>	
<b>PENCAPAIAN TUJUAN SPIP</b>						
<b>Efektivitas dan Efisiensi</b>						
Capaian Outcome	5	15%		0,75		
Capaian Output	3	15%		0,45		
<b>Keandalan Laporan Keuangan</b>						
Opini LK	3	25%		0,75		
<b>Pengamanan atas Aset</b>						
Keamanan Administrasi	3	10%		0,30		
Keamanan Fisik	2	5%		0,10		
Keamanan Hukum	5	10%		0,50		
<b>Ketaatan pada Peraturan</b>						
Temuan Ketaatan - BPK	1	20%		0,20		
<b>SUB JUMLAH HASIL</b>		100,00%		<b>3,05</b>		
<b>BOBOT HASIL</b>			30,00%		<b>0,915</b>	
<b>NILAI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP</b>						<b>3,486</b>



NILAI INDEKS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO (MRI)				3.06		
AREA/KOMPONEN	BOBOT	SKOR	NILAI			
<b>PERENCANAAN</b>	<b>40,00%</b>		<b>2,00</b>			
KUALITAS PERENCANAAN	40,00%	5,00	2,00			
<b>KAPABILITAS</b>	<b>30,00%</b>		<b>0,33</b>			
KEPEMIMPINAN	5,00%	0,99	0,05			
KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO	5,00%	1,17	0,06			
SUMBER DAYA MANUSIA	5,00%	1,00	0,05			
KEMITRAAN	2,50%	1,75	0,04			
PROSES MANAJEMEN RISIKO	12,50%	1,07	0,13			
<b>HASIL</b>	<b>30,00%</b>		<b>0,72</b>			
AKTIVITAS PENANGANAN RISIKO	18,75%	0,86	0,16			
OUTCOMES	11,25%	5	0,56			
<b>TOTAL</b>	<b>100,00%</b>		<b>3,06</b>			
NILAI INDEKS EFEKTIVITAS PENCEGAHAN KORUPSI (IEPK)				1.50		
PILAR	BOBOT	SKOR	NILAI			
<b>KAPABILITAS PENGELOLAAN RISIKO KORUPSI</b>	<b>48%</b>		<b>0,65</b>			
KEBIJAKAN ANTIKORUPSI	9,60%	2,06	0,20			
SEPERANGKAT SISTEM ANTIKORUPSI	7,20%	2,06	0,15			
DUKUNGAN SUMBER DAYA	7,20%	0,48	0,03			
POWER (KUASA & WEWEWANG)	14,40%	0,48	0,07			
PEMBELAJARAN ANTIKORUPSI	9,60%	2,06	0,20			
<b>PENERAPAN STRATEGI PENCEGAHAN</b>	<b>36%</b>		<b>0,53</b>			
ASESMEN DAN MITIGASI RISIKO KORUPSI	9,00%	0,86	0,08			
SALURAN PELAPORAN INTERNAL YANG EFEKTIF DAN KREDIBEL	3,60%	3,00	0,11			
KEPEMIMPINAN ETIS	9,00%	0,48	0,04			
INTEGRITAS ORGANISASIONAL	7,20%	2,06	0,15			
IKLIM ETIS PRINSIP	7,20%	2,06	0,15			
<b>PENANGANAN KEJADIAN KORUPSI</b>	<b>16%</b>		<b>0,33</b>			
INVESTIGASI	8,00%	2,06	0,17			
TINDAKAN KOREKTIF	8,00%	2,06	0,17			
<b>TOTAL</b>	<b>100%</b>		<b>1,50</b>			
KAPABILITAS APIP				3		



Ir. Jujun Endah Wahjuningrum, M.T., QGIA.  
NIP. 196507031991032001



# KEMENTERIAN PERHUBUNGAN INSPEKTORAT JENDERAL

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8  
JAKARTA 10110

TELP : (021) 3456919  
3813154  
3507656

FAX : (021) 3813154  
TLX : 44310 DEPHUB IA

## **PERNYATAAN TELAH DILAKUKAN PENJAMINAN KUALITAS ATAS HASIL PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) PADA KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2022**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, kami selaku Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) pada **Kementerian Perhubungan** melakukan penjaminan kualitas atas penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

Penjaminan kualitas dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa proses pelaksanaan penilaian dan hasil penilaian telah sesuai dengan Peraturan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 05 Tahun 2021 tentang Pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP.

Penjaminan kualitas dilakukan secara profesional sehingga terhadap kondisi yang tidak sesuai dengan pedoman dapat langsung diperbaiki secara berkelanjutan sampai dengan penilaian selesai dilakukan.

Berdasarkan penjaminan kualitas yang kami lakukan, baik proses penilaian maupun hasil penilaian **telah sesuai** dengan pedoman yang ditetapkan, dengan catatan koreksi selama proses penjaminan kualitas terlampir.

Jakarta, 13 Juni 2023

Plt. Inspektur Jenderal

Ir. Jujun Endah Wahjuningrum, M.T., QGIA.  
NIP. 196507031991032001

**RAPAT PEMBAHASAN CAPAIAN KINERJA  
TRIWULAN III 2023  
INTERNAL BTP KELAS I SEMARANG**



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**  
**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A  
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176  
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

**NOTA DINAS**

Nomor : *X10 1236/BTP-SM6/2023*

Kepada Yth : 1. Kepala Subbagian Tata Usaha  
2. Kepala Seksi Prasarana;  
3. Kepala Seksi Lalu Lintas KA;  
4. Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan;  
5. Tim SAKIP BTP Semarang;

Dari : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Perihal : Undangan Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun  
2023 Perjanjian Kinerja (PK) Balai Teknik Perkeretaapian  
Kelas I Semarang

Tanggal : 20 Oktober 2023

-----

Bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu Tim SAKIP dan Satuan Pelayanan di lingkungan BTP Semarang atau yang mewakili untuk hadir pada kegiatan yang akan diselenggarakan pada:


Hari, tanggal : Senin, 23 Oktober 2023

Waktu : 09.00 - selesai WIB

Tempat : Ruang Rapat Kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I  
Semarang  
Jalan Prambanan Barat Raya No 1A, Kalipancur, Ngaliyan,  
Kota Semarang

Acara : Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2023  
Perjanjian Kinerja (PK) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I  
Semarang

Demikian Nota Dinas ini kami sampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terimakasih.

  
**MUTTAQIN, S.T., M.M.Tr.**  
NIP. 19691226 199703 1 002



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**  
**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A  
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176  
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

**RISALAH RAPAT**

**PEMBAHASAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2023 PERJANJIAN KINERJA (PK)  
DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Hari / Tanggal : Senin, 23 Oktober 2023  
Waktu : 09.00 WIB s/d selesai  
Pimpinan Rapat : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang  
Tempat : Ruang Rapat Kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang  
Peserta :  
1. Sub Bagian Tata Usaha  
2. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian  
3. Seksi Prasarana Perkeretaapian  
4. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

Berikut risalah rapat Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2023 di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun Anggaran 2023:

No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
1	INDIKATOR KINERJA: Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	<ul style="list-style-type: none"><li>Target Tahunan : 0,42</li><li>Target TW III : 0,39</li><li>Realisasi TW III : 0,39 (100%)</li></ul> <p><b>Rekomendasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>Akan dilakukan rekayasa pola operasi pada JPL 6 agar tidak terjadi kemacetan lalu lintas di Terminal Peti Kemas Semarang (TPKS). Pelaksanaan : TW IV 2023.</li><li>PIC : Seksi Prasarana</li></ul>
2	INDIKATOR KINERJA: Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	<ul style="list-style-type: none"><li>Target Tahunan : 99,05</li><li>Target TW III : 99,05</li><li>Realisasi TW III : 99,24 (100,19%)</li></ul> <p><b>Rekomendasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>Mempercepat pengoperasian BH 314a dan BH 314b pada pekerjaan Pembangunan Jalur Ganda KA Solo-Semarang Fase I. Pelaksanaan : TW IV 2023.</li><li>Pada kegiatan Peningkatan Jalur KA Solo-Wonogiri, melakukan percepatan design BH 71 telah selesai langkah selanjutnya akan berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait perizinan penggunaan Rel. Pelaksanaan : TW IV 2023.</li><li>PIC : Seksi Prasarana</li></ul>

No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
3	INDIKATOR KINERJA: Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Target Tahunan : 86,67</li> <li>• Target TW III : 86,67</li> <li>• Realisasi TW III : 86,67 (100%)</li> </ul> <p><b>Rekomendasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Peningkatan Sistem Persinyalan pada Stasiun Kalioso yang semula mekanik menjadi elektrik yang rencana selesai pada tahun 2024. Pelaksanaan : TW IV 2023 dan 2024.</li> <li>• Pada paket pekerjaan Peningkatan Persinyalan Telekomunikasi Prupuk-Purwokerto, dilaksanakan lelang ulang konstruksi. Pelaksanaan : TW IV 2023.</li> <li>• Pada paket pekerjaan Peningkatan Persinyalan Telekomunikasi Tegal-Pekalongan dilaksanakan lelang ulang konstruksi (untuk paket persinyalan). Pelaksanaan : TW IV 2023.</li> <li>• PIC : Seksi Prasarana</li> </ul>
4	INDIKATOR KINERJA: Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Target Tahunan : 108,11</li> <li>• Target TW III : 98</li> <li>• Realisasi TW III : 105,44 (107,59%)</li> </ul> <p><b>Rekomendasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendataan Stasiun dan Jalur KA. Pelaksanaan : TW IV 2023.</li> <li>• Kajian efektifitas penambahan Stasiun Maguwo pada perjalanan KA Bandara YIA. Pelaksanaan : TW IV 2023.</li> <li>• Pelaksanaan Pengecekan SPM Stasiun dan Angkutan Orang di atas Kereta Api. Pelaksanaan : TW IV 2023.</li> <li>• Pemantauan Posko Nataru. Pelaksanaan : Desember 2023 – Januari 2024.</li> <li>• PIC : Seksi Lalu lintas dan Angkutan.</li> </ul>
5	INDIKATOR KINERJA: Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Target Tahunan : 100</li> <li>• Target TW III : 75</li> <li>• Realisasi TW III : 75 (100%)</li> </ul> <p><b>Rekomendasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan verifikasi Triwulan III pada bulan Oktober 2023 untuk mengawasi dan memantau kelaikan dan kenyamanan KA Bathara Kresna. Pelaksanaan : TW IV 2023.</li> <li>• Menyusun Kajian terkait optimalisasi pelayanan KA Perintis mengingat terdapat Bus Trans Jateng jurusan Solo-Wonogiri. Pelaksanaan : TW IV 2023.</li> <li>• PIC : Seksi Lalu lintas dan Angkutan.</li> </ul>
6	INDIKATOR KINERJA: Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Target Tahunan : 100</li> <li>• Target TW III : 100</li> <li>• Realisasi TW III : 99,98 (99,98%)</li> </ul>

No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
		<p><b>Rekomendasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian. Pelaksanaan : November 2023.</li> <li>• Rampcheck Sarana Perkeretaapian guna persiapan moda angkutan Natal dan Tahun Baru (Nataru). Pelaksanaan : November 2023.</li> <li>• PIC : Seksi Sarana dan Keselamatan.</li> </ul>
7	INDIKATOR KINERJA: Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Target Tahunan : 90</li> <li>• Target TW III : 60</li> <li>• Realisasi TW III : 30,28 (50,47%)</li> </ul> <p><b>Rekomendasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperbaiki pengisian CRO pada tiap-tiap kegiatan. Pelaksanaan : TW IV 2023.</li> <li>• PIC : Subbagian Tata Usaha.</li> </ul>
8	INDIKATOR KINERJA: Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Target Tahunan : 100</li> <li>• Target TW III : 60</li> <li>• Realisasi TW III : 118,37 (197,28%)</li> </ul> <p><b>Rekomendasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghapusan asset pada kantor Satuan Pelayanan Yogyakarta yang sudah tidak digunakan untuk mengoptimalkan PNBP. Pelaksanaan : TW IV 2023.</li> <li>• Penyetoran peningkatan pendapatan dari hasil penjualan tiket KA Perintis Bathara Kresna. Pelaksanaan : TW IV 2023.</li> <li>• PIC : Subbagian Tata Usaha.</li> </ul>
9	INDIKATOR KINERJA: Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Target Tahunan : 79</li> <li>• Target TW III : -</li> <li>• Realisasi TW III : -</li> </ul> <p><b>Rekomendasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan dan memenuhi data dukung penilaian mandiri Tahap III SAKIP di lingkungan DJKA. Pelaksanaan : TW IV 2023.</li> <li>• Menindaklanjuti hasil rekomendasi dari Tim Evaluator DJKA. Pelaksanaan : TW IV 2023.</li> <li>• Penyelenggaraan petugas PPID untuk meningkatkan pelayanan permintaan informasi perkeretaapian. Pelaksanaan : TW IV 2023.</li> <li>• PIC : Subbagian Tata Usaha.</li> </ul>
10	INDIKATOR KINERJA: Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Target Tahunan : 3</li> <li>• Target TW III : -</li> <li>• Realisasi TW III : -</li> </ul> <p><b>Rekomendasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengimplementasikan poin-poin pelaksanaan SPIP.</li> </ul>

No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
		Pelaksanaan : TW IV 2023. • Tetap memantau daftar risiko dan tindak lanjut (RTP) Triwulan berikutnya. Pelaksanaan : TW IV 2023. • PIC : Subbagian Tata Usaha.

**Mengetahui,  
KEPALA SUB BAGIAN TATA USAHA**



**OKTAVIANDY ALI, S.E., M.M.Tr.**

Pembina (IV/a)

NIP. 19761016 200712 1 001

**Semarang, 23 Oktober 2023  
NOTULEN**



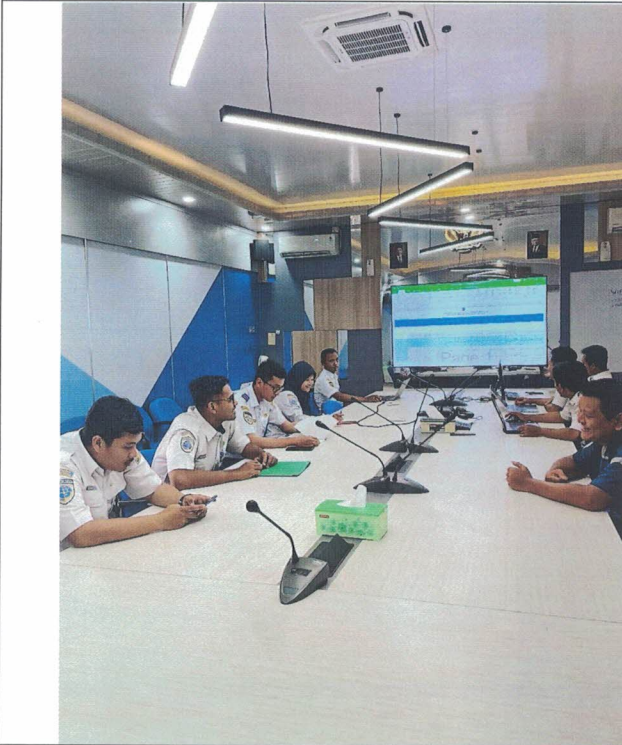
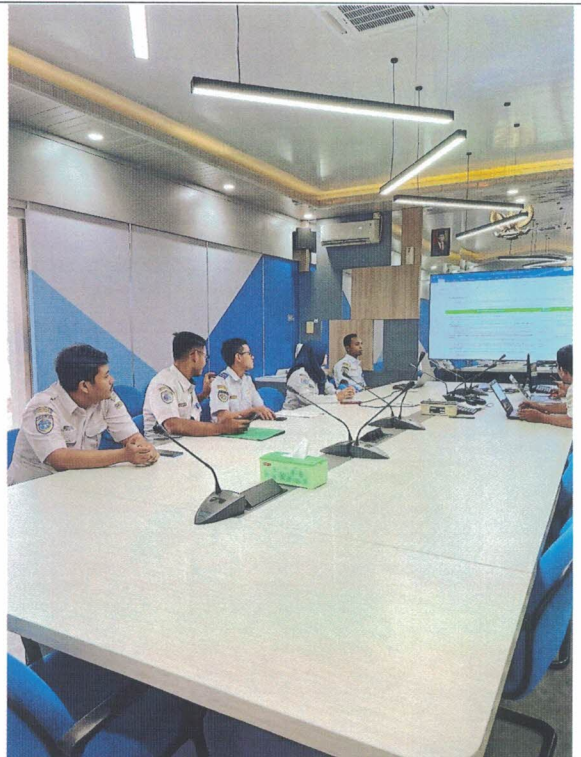
**IBNU WAHYU ROCHIDIN**

Penata Muda (III/a)

NIP. 19910609 202012 1 009



# DOKUMENTASI





**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**  
**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A  
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176  
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

**DAFTAR HADIR**

Kegiatan : Pembahasan Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan III 2023  
Hari, tanggal : *Senin, 23 October 2023*  
Tempat : Ruang Rapat Balai  
Waktu : Pukul 09.00 WIB s.d selesai

No	Nama	Unit Kerja	Tanda Tangan
1			1
2			2
3	<i>Oktavindy AL</i>	<i>KFU</i>	3 <i>[Signature]</i>
4	<i>Ibnu Wahyu R</i>	<i>Tata Usaha</i>	4 <i>[Signature]</i>
5	<i>FAJAR NUR HIDAYAT</i>	<i>TU</i>	5 <i>[Signature]</i>
6	<i>Prestu Fajar Uddi</i>	<i>TU</i>	6 <i>[Signature]</i>
7	<i>Ayunda N.</i>		7 <i>[Signature]</i>
8	<i>Bahkar Dimas A</i>	<i>Sarkes</i>	8 <i>[Signature]</i>
9	<i>A Adam P</i>	<i>TU</i>	9 <i>[Signature]</i>
10	<i>Benny Setiadi</i>	<i>Lalin</i>	10 <i>[Signature]</i>
11	<i>Ismail Hasyim W</i>	<i>Prasarana</i>	11 <i>[Signature]</i>
12	<i>Rona Kembar</i>	<i>Sarkes</i>	12 <i>[Signature]</i>
13	<i>yusup Hakim Juarno</i>	<i>Prasarana</i>	13 <i>[Signature]</i>
14	<i>Alessandro</i>	<i>Lalin</i>	14 <i>[Signature]</i>
15	<i>RIZKY RAMADHAN N.P</i>	<i>TU</i>	15 <i>[Signature]</i>
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20